

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF-PROGRESIF UNTUK
KELAS IV SD WIYORO, BANGUNTAPAN, BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Arum Yunita Murwaningsih
NIM 08209241024

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF-PROGRESIF UNTUK KELAS IV SD
WIYORO, BANGUNTAPAN, BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Arum Yunita Murwaningsih
NIM 08209241024

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat : Karang malang, Yogyakarta 55281, Telp (0274)550843,
Fak (0274) 548207 .<http://www.fbs.uny.ac.id>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/52-00
31 Juli 2008

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sumaryadi, M.Pd

NIP : 19540531 1980011 1 001

Sebagai pembimbing I, dan

Nama : Drs. Marwanto, M.Hum

NIP : 19610324 198811 1 001

Sebagai pembimbing II

Menerangkan bahwa Tugas Akhir bagi Mahasiswa :

Nama : Arum Yunita Murwaningsih

NIM : 08209241024

Judul Tugas Akhir : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Melalui
Model Pembelajaran Inovatif-Progresif untuk Kelas IV SD
Wiyoro, Banguntapan, Bantul.

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Pengaji.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Drs. Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 1980011 1 001

Pembimbing II

Drs. Marwanto, M.Hum
NIP. 19610324 198811 1 001



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat : Karang malang, Yogyakarta 55281, Telp (0274)550843,
Fak (0274) 548207 .<http://www.fbs.uny.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Arum Yunita Murwaningsih
NIM : 08209241024
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Karya Ilmiah : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Melalui
Model Pembelajaran Inovatif-Progresif untuk Kelas IV
SD Wiyoro, Banguntapan, Bantul

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang
pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain
atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi
lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan
mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi
tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Desember 2012
Yang menyatakan,

Arum Yunita Murwaningsih
NIM 08209241024

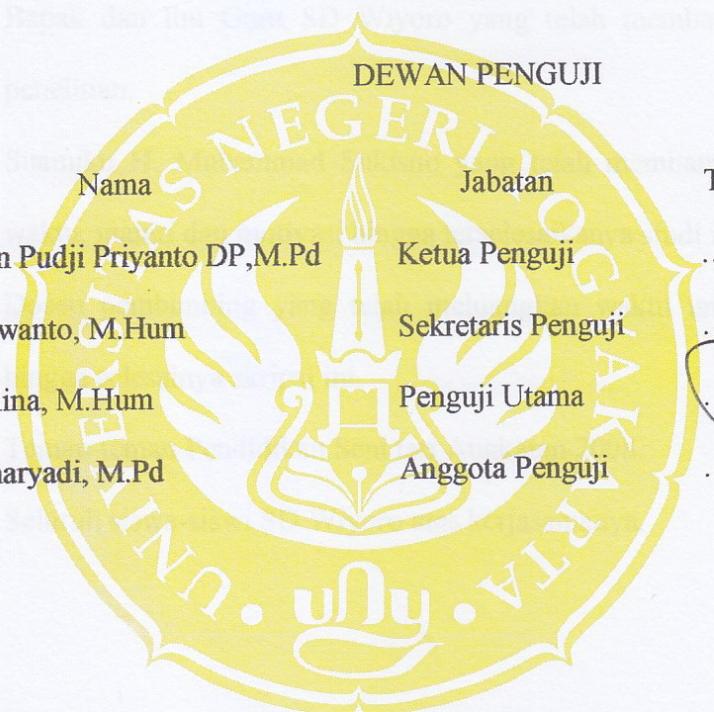


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat : Karang malang, Yogyakarta 55281, Telp (0274)550843,
Fak (0274) 548207 .http://www.fbs.uny.ac.id

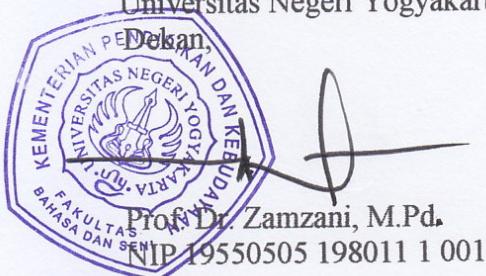
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Melalui Model Pembelajaran Inovatif-Progresif untuk Kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan, Bantul" yang disusun oleh Arum Yunita Murwaningsih NIM 08209241024 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 4 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.



Yogyakarta, ...Januari 2013

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku, terimakasih atas doa, dukungan baik spiritual maupun material hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Ibu Ponisrah, S.Pd, sebagai kolaborator yang mendampingi dan membagi ilmunya selama penelitian berlangsung.
- ❖ Bapak dan Ibu Guru SD Wiyoro yang telah membantu terlaksananya penelitian.
- ❖ Suamiku H. Muhammad Sukisno yang telah membantu berupa tenaga, waktu, materi dan motivasi hingga terselesaikannya studi ini.
- ❖ Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing hingga selesainya skripsi ini.
- ❖ Teman-teman Pendidikan Seni tari Angkatan 2008.
- ❖ Seluruh siswa-siswi SD Wiyoro atas kerjasamanya.

HALAMAN MOTTO

1. Urip iku Urup

Hidup itu hendaknya menyala , memberi manfaat bagi orang lain.

2. Memayu Hayuning Bawana

Manusia hidup di dunia **harus** mengusahakan keselamatan, kebahagiaan dan kesejahteraan.

3. Sura Dira Jaya jayaningrat, Lebur Dening Pangastuti

Segala sifat keras hati, picik, angkara murka hanya bisa dikalahkan dengan sikap bijak lembut hati dan sabar.

4. Ngluruk Tanpa Bala, Menang Tanpa Ngasorake. Sekti Tanpa

Aji-aji, Sugih Tanpa Bandha.

Berjuang tanpa membawa massa, menang tanpa merendahkan atau mempermalukan. Berwibawa tanpa mengandalkan kekuasaan, kekuatan, kekayaan. Kaya tanpa didasari kebendaan.

5. Daten Serik lamun Ketaman, Daten Susah Lamun Kelangan

Jangan mudah sakit hati manakala musibah menimpa diri. Jangan sedih manakala kehilangan sesuatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai rencana. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas negeri Yogyakarta Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, dan Ketua Jurusan Seni Tari Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan dalam proses perijinan sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Bapak Sumaryadi, M.Pd. dan Bapak Marwanto, M.Hum. yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah membimbing penulis memberikan arahan dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik.....	7
1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	7
2. Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar.....	10
3. Model pembelajaran Inovatif-Progresif.....	15
4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar.....	22
B. Kerangka berfikir.....	23
C. Hipotesis Tindakan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Desain Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	51
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Seni Rupa.....	55
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Seni Rupa.....	76
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Seni Musik.....	96
4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Seni Musik.....	117
5. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Seni Tari.....	135
6. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Seni Tari.....	158
C. Pembahasan.....	179

BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan.....	185
B. Rencana dan Tindak Lanjut.....	186

DAFTAR PUSTAKA	188
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	189
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

1. Tabel I : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus I SeniRupa.
2. Tabel II. : Data Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa
3. Tabel III : Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Rupa
4. Tabel IV : Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa.
5. TabelV : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus II Sen iRupa.
6. TabelVI : Data Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus II Seni Rupa.
7. TabelVII : Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Rupa.
8. TabelVIII : Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Rupa
9. Tabel IX : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Musik.
10. TabelX : Data Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Musik.
11. TabelXI : Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I SeniMusik
12. TabelXII : Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Musik
13. TabelXIII : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus II SeniMusik.
14. TabelXIV : Data Kualitas Penguasaan Kognitif PesertaDidik SiklusII Seni Musik
15. TabelXV: Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik

- Siklus II SeniMusik**
16. TabelXVI : Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Musik
17. TabelXVII : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Tari.
18. TabelXVIII : Data Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Tari
19. TabelXIX : Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I seni Tari.
20. TabelXX : Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Tari
21. TabelXXI : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus II SeniTari.
22. Tabel XXII : Data Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus II Seni Tari
23. TabelXXIII : Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus II
24. TabelXXIV : Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Tari

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I : Siklus Penelitian Tindakan kelas
2. Gambar II : Proses penyampaian materi seni rupa di depan kelas
3. Gambar III : Contoh Cundrik, hasil karya seni rupa terapan daerah
4. Gambar IV : Contoh Topeng sebagai karya seni rupa terapan daerah.
5. Gambar V : Contoh kain batik sebagai contoh karya seni rupa.
6. Gambar VI : Diskusi di luar kelas
7. Gambar VII : Diskusi di dalam kelas
8. Gambar VIII : Peserta didik sedang memperhatikan penjelasan guru.
9. Gambar IX : Peserta didik sedang mengerjakan soal evaluasi tahap I
10. Gambar X : Peserta didik antusias bertanya
11. Gambar XI : Peserta Didik menggambar kartun bermain musik
12. Gambar XII : Guru mengajarkan menggambar sketsa di papan tulis
13. Gambar XIII : Memberikan Contoh menggambar alat musik
14. Gambar XIV : Peserta didik mewarnai sketsa gambar ilustratif
15. Gambar XV : Peserta didik melanjutkan mewarnai pastel/pulaskayu.
16. Gambar XVI : Suasana kelas ketika menggambar dan mewarnai
17. Gambar XVII : Peserta didik putra pindah duduk di depan sedang Mengerjakan evaluasi.
18. Gambar XVIII : Peserta didik sedang menyanyi di kelas.
19. Gambar XIX : Menyanyi bersama lagu Indonesia Pusaka
20. Gambar XX : Peserta didik menyanyi diiringi gitar bergantian
21. Gambar XXI : Peserta didik kelompok putra menyanyi bersama kelompoknya.
22. Gambar XXII : Peserta didik bermain pianika
23. Gambar XXIII : Peserta didik memainkan pianika di depan kelas.
24. Gambar XXIV : Peserta didik mengerjakan soal evaluasi
25. Gambar XXV : Kendhang alat musik ritmis.
26. Gambar XXVI : Perhatian peserta didik lebih terfokus dengan media LCD

27. Gambar XXVII : Peserta didik membuat alat music ritmis sederhana.
28. Gambar XXVIII : Alat musik ritmis buatan peserta didik dan alat
29. Gambar XXIX : Latihan menggunakan alat musik ritmis.
30. Gambar XXX : Peserta didik kelompok 1 bermain alat musik ritmis
31. Gambar XXXI : Peserta didik kelompok 2 bermain alat musik ritmis
32. Gambar.. XXXII : Peserta didik kelompok 3 bermain alat musik ritmis
33. Gambar XXXIII : Penjelasan materi di dalam kelas.
34. Gambar XXXIV : Penjelasan unsur-unsur tari melalui power point
35. Gambar XXXV : Menirukan pesawat terbang.
36. Gambar XXXVI : Menirukan pohon tertiarup angin.
37. Gambar XXXVII : Menirukan burung terbang.
38. Gambar XXXVIII : Menirukan layang-layang tertiarup angin.
39. Gambar XXXIX : Peserta didik melihat video gerak dan lagu sebagai.
40. Gambar XL : Peserta didik bereksplorasi dan berimprovisasi
41. Gambar XLI : Peserta didik menggabungkan hasil improvisasi gerak
Dengan irama musik
42. Gambar XLII : Guru mengajari Teknik gerak yang benar
43. Gambar XLIII : Guru mengajarkan Teknik, kekompakan, dan ketepatan
dengan irama.
44. Gambar XLIV : Menunjuk satu kelompok untuk presentasi di depan
kelas
45. Gambar XLV : Peserta didik sebagai *leader* pada kelompok lain
Mengajari teman lainnya memberikan contoh gerak
46. Gambar XLVI : Guru mengajarkan pola lantai kepada peserta didik.
47. Gambar XLVII : Proses menghafal gerak dan membuat pola lantai
48. Gambar XLVIII : Guru memberikan masukan kepada peserta didik
49. Gambar XLIX : Peserta didik kelompok 1 presentasi di depan kelas
50. Gambar L : Peserta didik kelompok II presentasi di depan kelas
51. Gambar LI : Peserta didik kelompok III presentasi di depan kelas
52. Gambar LII : Kelompok III sedang berpresentasi.

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik I Penguasaan Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa
2. Grafik II Penguasaan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Rupa
3. Grafik III Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa
4. Grafik IV Penguasaan Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa
5. Grafik V Penguasaan Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Rupa
6. Grafik VI Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Rupa
7. Grafik VII Penguasaan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Musik
8. Grafik VIII Penguasaan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Musik
9. Grafik IX Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Musik
10. Grafik X Penguasaan Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus II Seni Musik
11. Grafik XI Penguasaan Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Musik
12. Grafik XII Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Musik
13. Grafik XIII Penguasaan Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Tari
14. Grafik XIV Penguasaan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Tari
15. Grafik XV Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Tari
16. Grafik XVI Penguasaan Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus II Seni Tari
17. Grafik XVII Penguasaan Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Tari
18. Grafik XVIII Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Tari
19. Grafik XIX Diagram Batang menunjukkan progresifitas kualitas peserta Didik pada mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa.
20. Grafik XX Diagram Batang menunjukkan progresifitas kualitas peserta Didik pada mata pelajaran seni budaya bidang seni musik.
21. Grafik XXI Diagram Batang menunjukkan progresifitas kualitas peserta Didik pada mata pelajaran seni budaya bidang seni tari.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Lampiran 2 : Silabus
3. Lampiran 3 : Rambu-rambu catatan harian
4. Lampiran 4 : Catatan harian
5. Lampiran 5 : Panduan Wawancara
6. Lampiran 6 : Daftar pertanyaan wawancara
7. Lampiran 7 : Panduan Penilaian
8. Lampiran 8 : Soal Evaluasi Siklus I Seni Rupa
9. Lampiran 9 : Soal Evaluasi Siklus II Seni Rupa
10. Lampiran 10 : Soal Evaluasi Siklus I Seni Musik
11. Lampiran 11 : Soal Evaluasi Siklus II Seni Musik
12. Lampiran 12 : Soal Evaluasi Siklus I Seni Tari
13. Lampiran 13 : Soal Evaluasi Siklus II Seni Tari
14. Lampiran 14 : Absensi peserta didik
15. Lampiran 15 : Surat Keterangan dari Peserta Didik I
16. Lampiran 16 : Surat keterangan dari Peserta Didik II
17. Lampiran 17 : Surat keterangan dari Guru Kelas
18. Lampiran 18 : Surat keterangan dari Kepala Sekolah
19. Lampiran 19 : Surat kesediaan kolaborator
20. Lampiran 20 : Surat permohonan izin penelitian dari Fakultas.
21. Lampiran 21 : Surat keterangan izin penelitian dari Bappeda
22. Lampiran 22 : Surat keterangan izin penelitian dari Setda

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF-PROGRESIF UNTUK
KELAS IV SD WIYORO, BANGUNTAPAN, BANTUL**

Oleh :
Arum Yunita Murwaningsih
NIM 08209241024

Penelitian tindakan ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya pada peserta didik kelas IV di SD Wiyoro, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dengan menerapakan model pembelajaran Inovatif-Progresif.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2012. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan. Subjek penelitian berjumlah 31 anak terdiri atas 16 orang peserta didik putri dan 15 orang peserta didik putra. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran Inovatif-progresif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu : 1) Refleksi awal, 2) Perencanaan Tindakan, 3) Pelaksanaan Tindakan, dan 4) Observasi dan Refleksi. Penelitian dilakukan pada 3 bidang seni budaya, yaitu seni rupa, seni musik, dan seni tari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian berupa tes evaluasi, lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran seni budaya dan hasil penerapan tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran seni budaya dengan diterapkanya model pembelajaran Inovatif-Progresif. Peserta didik mengalami peningkatan penguasaan materi secara merata pada 3 aspek yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Berikut ini persentase peningkatan pada setiap bidang : 1) bidang Seni Rupa penguasaan aspek kognitif meningkat dari 55% menjadi 81%, aspek psikomotorik meningkat dari 55% menjadi 74%, aspek afektif meningkat dari 58% menjadi 74%, 2) bidang Seni Musik penguasaan aspek kognitif meningkat dari 61% menjadi 84%, aspek psikomotorik meningkat dari 58% menjadi 81%, aspek afektif meningkat dari 55% menjadi 74% dan 3) bidang Seni Tari penguasaan aspek kognitif meningkat dari 62,5% menjadi 81,25%, aspek psikomotorik meningkat dari 75% menjadi 87,5% dan aspek afektif meningkat dari 68,75% menjadi 93,75%. Kenaikan persentase penguasaan pada ketiga aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif menunjukkan adanya kenaikan kualitas proses pembelajaran melalui model pembelajaran Inovatif-Progresif. Adanya model pembelajaran Inovatif-Progresif terbukti dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan mampu menggantikan metode serta strategi yang konvensional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan satu-satunya wadah yakni pendidikan.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam *Ilmu Pendidikan* (2008 : 18) yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, selanjutnya menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkannya, sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media pembelajaran dan evaluasi.

Sebagai salah satu komponen dalam Kegiatan Belajar Mengajar, guru memiliki posisi yang menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran Gagne melalui (Masnur M, 2007: 153).

Ausubel dalam (Sekar, 2009: 4) mengatakan bahwa guru bertugas mengalihkan seperangkat pengetahuan yang terorganisasikan sehingga pengetahuan tersebut menjadi bagian sistem pengetahuan siswa. Sejalan dengan itu, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menegaskan bahwa kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat strategis dan menentukan, strategis karena guru akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran. Menentukan karena gurulah yang memilih bahan pelajaran yang efektif, efisien, dan menarik hasil pembelajaran yang bermutu tinggi dapat dilakukan dan dicapai oleh setiap guru.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari hasil rata-rata nilai peserta didik yang masih memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil dari kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan belum menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana belajar itu untuk belajar. Dalam arti bahwa proses pembelajaran masih didominasi

guru dan tidak memberikan kesempatan pada anak didik untuk berkembang mandiri.

Di pihak lain secara empiris, rendahnya hasil belajar peserta didik diketahui karena dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran konvensional cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih menyukai model tersebut. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*).

Proses pembelajaran seni budaya di SD Wiyoro terbagi menjadi tiga pembelajaran seni yaitu seni musik, seni tari, dan seni rupa. Dalam proses pembelajaran seni budaya biasanya guru terbagi menjadi beberapa bidang studi, sehingga persoalan yang timbul adalah pemilihan sebuah model pembelajaran Seni Budaya yang mengintegrasikan 3 mata pelajaran yakni Seni tari, Seni Rupa, dan Seni Musik menjadi satu. Persoalan lain di lapangan yang dihadapi guru adalah pemilihan metode yang digunakan dalam mengajar.

Metode yang sering digunakan guru dalam proses belajar mengajar di SD Wiyoro adalah metode ceramah pada materi pelajaran yang bersifat teori, penugasan pada materi pelajaran menggambar atau menyanyi dan metode imitasi menjadi pilihan utama dalam penyampaian materi seni tari, yaitu guru memberi contoh dan siswa menirukan. Hal ini tentu membutuhkan guru yang menguasai bidang-bidang tertentu misalnya guru seni rupa dan seni tari tentu

akan berbeda. Sehubungan dengan persoalan diatas guru berpeluang menginovasi strategi atau metode pembelajaran.

Sebagai guru tentu harus memiliki metode yang beragam, agar dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan hanya satu metode saja, tetapi harus divariasikan. Selain permasalahan pemilihan metode pembelajaran penulis juga menemui beberapa persoalan di lapangan berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu :

1. Pendekatan yang digunakan masih konvesional
2. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Seni Budaya.
3. Belum ditemukan strategi dan model pembelajaran yang efektif.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dari berbagai permasalahan diatas satu inovasi menarik yaitu sebuah model pembelajaran yang diberi nama Model Pembelajaran Inovatif-Progresif dengan pendekatan berbasis kontekstual dan dengan menggunakan berbagai macam metode yang tersusun melalui beberapa tahap yaitu : (1) apresiasi, (2) eksplorasi, (3) Improvisasi, (4) kreasi, dan (5) ekspresi, dengan adanya penerapan model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya di SD Wiyoro, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dengan beberapa permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran inovatif-progresif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran seni tari di SD kelas IV , Wiyoro, Banguntapan, Bantul?
2. Dengan hadirnya model pembelajaran inovatif- progresif apakah mampu menggantikan metode dan strategi belajar mengajar yang sudah ada?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya peningkatan minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Meningkatkan kreativitas sekaligus menerapkan metode-metode baru dengan model pembelajaran inovatif-progresif. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran Seni Budaya.
2. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran Seni Budaya.
3. Menerapkan metode baru dalam model pembelajaran inovatif-progresif yang memberikan wacana baru bagi guru pentingnya penerapan metode-metode baru.
4. Meningkatkan keaktifan siswa dalam peroses pembelajaran Seni Budaya

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagi penulis merupakan alat mengembangkan diri sebagai guru profesional.
2. Bagi siswa memberikan pengalaman baru dan dapat meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.
3. Bagi guru lain dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran dengan metode dan pembelajaran yang sesuai.

BAB II

DESKRIPSI TEORITIK DAN KERANGKA BERFIKIR

A. DESKRIPSI TEORITIK

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

a. Belajar

Belajar hakekatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Goerge J. Mouly dalam Trianto (2011: 8) bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang karena pengalaman. Pendapat senada diungkapkan oleh Kimble dan Garmezi dalam Trianto (2011: 9) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman.

Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dan sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dengan demikian inti dari belajar adalah adanya perubahan tingkah laku karena adanya suatu pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa perubahan ketrampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi

Secara sederhana Anthony Robbins dalam Trianto (2011: 16) mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dengan pengetahuan yang baru. Dari definisi ini dimensi belajar memuat unsur yaitu ;

(1) Penciptaan hubungan, (2) sesuatu hal pengetahuan yang sudah dipahami, (3) sesuatu pengetahuan yang baru. Jadi dalam makna belajar, disini bukan berangkat dari sesuatu yang benar-benar belum diketahui (nol), tetapi merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru.

Pandangan Anthony Robbins senada dengan Jerome Brunner dalam (Trianto, 2011: 15) bahwa belajar adalah suatu proses aktif di mana siswa membangun (*mengkonstruksi*) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena perkembangan tubuhnya atau karakteristik secara lahir. Manusia banyak belajar bahkan sebelum lahir. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan dapat berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya.

b. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Sudjana melalui (Sugihartono,dkk 2007: 80) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sementara Gulo dalam (Sugihartono,dkk 2007: 84)

mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Sedangkan Nasution dalam (Sugihartono,dkk 2007: 80) mendefinisikan sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaiknya dan menghubungakan dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Hakikat pembelajaran adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya menciptakan suasana dan memberikan pelayanan agar siswa mau belajar.

c. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Dalam menjalankan tugasnya, secara ideal guru merupakan agen pembaharuan. Sebagai agen pembaharuan, guru diharapkan selalu melakukan langkah-langkah inovatif berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya. Program peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini karena dalam proses pembelajaran, guru adalah praktisi dan teoretisi yang sangat menentukan.

Seperti diungkapkan I Wayan Santyasa (2007: 2) Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan tuntutan logis dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (iptek) yang sangat pesat. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mengisyaratkan penyesuaian dan peningkatan proses pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas lulusan dan keberadaan sekolah tempat guru itu mengajar.

Dengan ini peningkatan kualitas pembelajaran memiliki arti sebuah upaya peningkatan mutu untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik agar belajar sesuai dengan harapan.

2. Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar

a. Pembelajaran Seni Budaya di SD Wiyoro

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan *dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. 1.) *Multilingual* bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya 2.) *Multidimensional* bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika 3.) *Multikultural* mengandung makna pendidikan seni menumbuh kembangkan

kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara.

Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasikan dengan seni. Mata pelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar terdiri atas Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari. Di antara ketiga bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia.

Proses Pembelajaran Seni Budaya di SD Wiyoro terbagi menjadi tiga cakupan seni yaitu Seni Tari, Seni Rupa dan Seni Musik. Dalam pembagian bidang seni tidak diwajibkan pada satu kelas tertentu tetapi guru bebas berkreasi dengan bidang yang dikuasainya. Pembelajaran Seni Budaya selain terdapat pada kegiatan Intrakurikuler diselenggarakan pula Ekstrakurikuler setiap hari selasa khususnya Seni Tari. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran

Inovatif-progresif terhadap siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya mencangkup seni rupa, seni musik dan seni tari.

b. Kurikulum yang digunakan (KTSP)

Pada kurikulum 2006 pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan sekolah dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengembangkan dalam bentuk silabus dan penilaianya sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya. Hasil pengembangan dari semua mata pelajaran, dihimpun menjadi sebuah perangkat yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penyusunan KTSP menjadi tanggungjawab sekolah di bawah binaan dan pemantauan dinas pendidikan daerah atau wilayah setempat.

Menurut Masnur Muslih (2008: 17) “*KTSP yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 (KBK) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah. Terkait dengan penyusunan KTSP ini BNSP telah membuat panduan penyusunan KTSP. Panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan. Depdiknas mengharapkan paling lambat tahun 2009/2010 semua sekolah telah melaksanakan KTSP*”.

Adanya kebijakan tersebut mengimplikasikan bahwa kurikulum tidak lagi disusun oleh pemerintah sebagaimana yang terjadi pada penyusunan kurikulum terdahulu (Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1999, dan KBK yang baru diplotingkan dan disosialisasikan), akan tetapi kurikulum dibuat oleh masing-masing satuan pendidikan yang sekarang dikenal dengan Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) Asep Herry Hernawan dan Rudi Susilana, 2008. "Konsep Dasar Kurikulum". (www.upi.ac.id diunduh 7-4-2012).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Kurikulum adalah berisi seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan untuk mencapai tujuan nasional dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah dan sekolah.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya dengan memperhatikan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36. (dalam Mulyasa. E, 200: 12) Pada prinsipnya KTSP merupakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Di SD Wiyoro kurikulum yang digunakan KTSP, peneliti menyimpulkan KTSP adalah suatu kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

c. Pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (2001: 7) Disebutkan tentang pengertian pendidikan seni yaitu :

“Pendidikan seni meliputi semua bentuk kegiatan tentang aktifitas fisik dan cita rasa keindahan. Aktivitas fisik dan cita rasa keindahan itu tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran”.

Menurut Laban (dalam M Jazuli 2010: 1) berpendapat pembelajaran tari di Sekolah Dasar harus lebih menekankan pada pembelajaran tari kreatif yang menyumbangkan kepada perkembangan kepribadian siswa. Sementara Jazuli (2010: 2) mengungkapkan bahwa:

“ Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar (SD) menekankan kepada kebebasan berekspresi gerak kreatif siswa dalam aktifitas belajar menari di sekolah dasar. Pembelajaran seni tari harus mampu menunjang misi pendidikan umum yakni mengembangkan kepribadian siswa, memelihara rasa estetik siswa dan memperkaya kehidupan siswa secara kreatif”.

Disisi lain Kraus dalam (M Jazuli 2010: 1) Mengungkapkan pembelajaran tari dalam pendidikan jasmani merupakan pelajaran terpadu yang mempu meberikan kontribusi berupa pengembangan respon gerak yang efektif, efisien, dan ekspresif yang mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dikomunikasikan pada orang lain.

Dengan demikian pembelajaran seni tari di sekolah dasar lebih menekankan pada kegiatan rekreatif dan edukatif dengan pembinaan apresiasi dan kreatifitas, melatih keluwesan bergerak secara wajar, pembentukan badan dan penyegaran jasmani. Penilaian tidak

ditekankan pada pencapaian target kualitas gerak, namun pada aspek-aspek perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran seni tari di sekolah dasar menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan berfokus pada tiga ciri utama : 1) Berpusat pada siswa. 2) Memberikan mata pelajaran yang relevan dan kontekstual. 3) Mengembangkan mental yang kaya dan kuat.

3. Model Pembelajaran *Inovatif-Progresif*

a. Model Pembelajaran

Secara *kaffah* Meyer, W.J (dalam Trianto 2011: 21) Memaknai model sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sebagai contoh Model pesawat terbang, model matematika gerak parabola. Adapun Soekamto, dkk (dalam Trianto 2011: 22) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah :

“Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.”

Arends (1997: 7) Istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaanya.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran

mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah :

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Kardi dan Nur, 2000: 9)

b. Model Pembelajaran Inovatif-Progresif

Berdasarkan Berlakunya kurikulum 2004 yang Berbasis Kompetensi menjadi landasan berlakunya Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menuntut sebuah perubahan paradigma dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Perubahan tersebut harus diikuti oleh guru yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.

Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah Orientasi pembelajaran dari berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih pada murid (*student centered*). Metodologi yang bermula didominasi *ekspositori* (guru yang memberi murid menerima) menjadi

partisipatori (murid ikut terlibat dalam proses pembelajaran).

Pendekatan yang bermula tekstual menjadi kontekstual.

Suatu inovasi baru mengiringi perubahan tersebut adalah diterapkannya model pembelajaran inovatif-progresif. Model pembelajaran ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep dan teori melalui proses pembelajaran praktik-empirik. Model pembelajaran inovatif-progresif mendasarkan diri pada (*self oriented*) dengan kerangka konseptual berikut ini:

1) *Proses Belajar*

- a) Belajar tidak sekedar menghafal. Siswa harus mempunyai mengonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri.
- b) Anak belajar dari mengalami. Anak mencatat pola bermakna dari pengetahuan yang baru.
- c) Para Ahli sepakat bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang itu terorganisasi dan mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang suatu persoalan.
- d) Pengetahuan tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta atau proporsi yang terpisah tetapi mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan.
- e) Siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide.

2) *Transfer Belajar*

- a) Siswa belajar dari mengalami sendiri, bukan dari pemberian orang lain.
- b) Ketrampilan dan pengetahuan itu diperluas dari konteks yang terbatas.

3) *Siswa sebagai Pembelajar*

- a) Siswa cenderung untuk belajar dengan cepat hal-hal yang baru.
- b) Menggunakan strategi belajar yang tepat.
- c) Peran guru membantu menghubungkan antara hal yang baru dengan yang peserta didik sudah ketahui.
- d) Tugas guru menfasilitasi agar informasi baru bermakna dan menerapkan ide mereka sendiri.
- e) Menumbuh kembangkan komunitas belajar kelompok.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar dengan baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah. Model pembelajaran Inovatif-Progresif merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Guru mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk siswa bekerja dan mengalami.

Teori belajar yang melandasi model pembelajaran Inovatif-Progresif adalah teori belajar *Konstruktivisme* yang menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya dengan aturan-aturan baru. Slavin dalam Trianto, (2011: 112).

Implikasi dari implementasi model pembelajaran inovatif-progresif meliputi eksistensi guru, kebutuhan bahan ajar, sarana-prasarana serta teknik evaluasi. Berikut ini akan diuraikan satu persatu :

1) Eksistensi Guru

Di sekolah umumnya guru terdiri atas guru-guru disiplin ilmu. Misalnya pelajaran Seni Budaya terdiri atas guru seni rupa, seni tari, dan guru seni musik. Dengan adanya model pembelajaran inovatif-progresif ini guru diharapkan memiliki kemampuan optimal dibidang lain sehingga memiliki peluang secara optimal. Guru harus mampu beradaptasi dengan materi-materi yang masih serumpun.

Penerapan model pembelajaran ini menekankan guru satu bidang studi tertentu mampu melakukan bidang studi lain yang terkait secara terintegasi. Misalnya saja guru seni tari dalam pelaksanaanya memasukan bidang seni rupa dengan menggambar, seni musik dengan menyusun irungan dan seni kriya dengan mendesain kostum.

Sehingga guru dengan satu bidang ilmu tertentu harus mau belajar dari bidang lainnya.

2) Wawasan peserta didik

Implikasi pembelajaran inovatif-progresif memiliki peluang bagi peserta didik dalam mengembangkan ide kreatifnya. Hal ini disebabkan model ini menekankan pada pengembangan kemampuan analitis terhadap konsep-konsep yang dipadukan sehingga dapat mengembangkan kemampuan asosiatif, eksploratif dan elaboratif.

Dengan menggunakan model inovatif-progresif , peserta didik digiring berfikir secara luas dan mendalam untuk menangkap dan memahami hubungan-hubungan konseptual yang disajikan guru. Trianto (2011: 250).

Penerapan model ini dilakukan dengan berbagai variasi dan berbagai metode agar tidak membosankan. Aktifitas pembelajaran lebih banyak berpusat pada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena pembelajaran inovatif-progresif ini pada dasarnya merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam satu materi maka dalam pembelajaran ini membutuhkan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif.

Sumber belajar utama yang dapat digunakan dapat berbentuk teks, buku, bahan pustaka lain sebagai sumber referensi menyusun RPP ditambah dengan pencarian informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti multimedia dan internet.

Sebagai bahan praktikum didukung dengan alat pembelajaran yang terkait, misalnya digunakan disket, CD, kaset, Tape, LCD dan peralatan lain yang berkaitan dengan bahan yang akan dipadukan.

Trianto (2011: 251) Mengungkapkan guru dituntut untuk rajin dan kreatif dalam mengumpulkan bahan ajar. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman serta kreativitas guru dalam mengelola bahan ajar.

4) *Teknik Evaluasi*

Penilaian merupakan serangkaian proses untuk mendapatkan analisis dan penafsiran data tentang proses dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Dalam perkembangannya Roli Abdur Rokhman, (2005: 209) mengungkapkan, konsep penilaian pada saat ini telah menunjuk pada beberapa pandangan ;

“1)Penilaian tidak hanya diarahkan pada tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan,tetapi juga mengarah pada tujuan tersembunyi, yang didalamnya termasuk efek samping yang ditimbulkan; 2)Penilaian tidak hanya dilakukan dengan

pengukuran perilaku siswa, tetapi juga melakukan pengkajian terhadap komponen-komponen pendidikan baik masukan maupun keluarannya; 3) Penilaian tidak hanya dimaksudkan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, tetapi juga mengetahui apakah siswa dapat mencapainya; dan 4) karena luasnya tujuan dan obyek penelitian maka alat yang digunakan dalam penilaian sangat beraneka ragam”.

Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat berbentuk tes tertulis, *perfomance*, penugasan dan proyek. Tujuan dari penilaian secara umum adalah mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, dikembangkan dan ditanamkan di sekolah. Disamping itu penilaian juga digunakan sebagai pengukur seberapa jauh keberhasilan dalam proses pembelajaran (*feedback*).

Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru-guru dapat dijadikan dasar dalam mengambil keefektifan program pendidikan secara umum. Kualitas keputusan guru ditentukan oleh bagaimana mereka dapat menyimpulkan apa yang dibutuhkan peserta didik.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik mencakup berat badan, tinggi badan dan perkembangan motorik yang meliputi kekuatan (*strength*) dan ketahanan (*endurance*). Pertumbuhan fisik masa kanak-kanak akhir

yaitu usia (7-12) cenderung stabil serta mengalami peningkatan perkembangan kekuatan fisik, fleksibilitas dan keseimbangan dalam gerak.

Sehingga kegiatan fisik dan koordinasi gerak sangat diperlukan untuk menyempurnakan berbagai ketrampilan. Rita Eka, dkk (2008: 105).

b. Perkembangan Kognitif

Masa kanak-kanak akhir menurut Piaget (Partini, 1995 : 52-53) tergolong pada masa Operasi Kongkret dimana anak berfikir logis terhadap objek kongkrit. Berkurang rasa egonya dan mulai bersikap sosial.

c. Perkembangan Sosial

Pada masa kanak-kanak akhir perkembangan sosial dipengaruhi oleh interaksi dengan keluarga dan teman sebaya. Sekolah dan guru menjadi hal penting bagi pertumbuhan anak. Permain yang disukai cenderung permainan kelompok. Integritas terhadap kelompoknya cukup tinggi. Keinginan untuk berada ditengah-tengah temanya membawa anak keluar rumah bermain menemui temanya sepulang sekolah (Rita Eka..Dkk.2008: 115)

B. Kerangka Berfikir

Sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) guna

menghadapi persaingan global. Salah satu wadah yang tepat adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan sumber daya alam (SDM). Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sebagai salah satu komponen belajar mengajar, guru memiliki posisi yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sejalan dengan itu masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata nilai yang masih rendah. Secara empiris kondisi ini ternyata karena proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang didominasi oleh guru, artinya siswa secara pasif menerima materi.

Salah satu contoh misalnya pada mata pelajaran seni tari, guru menggunakan metode mitasi yaitu siswa meniru apa yang dicontohkan guru. Hal ini menciptakan kondisi penurunan gairah belajar siswa. Siswa menjadi kurang aktif dan kreatif. Selain itu pembelajaran Seni Budaya membutuhkan guru-guru bidang lain yang serumpun, misalnya seni rupa, seni musik, dan seni tari yang dalam praktiknya terpisah-pisah.

Dari berbagai persolan tersebut diatas diciptakan suatu inovasi pembelajaran yaitu model pembelajaran inovatif-progresif, dengan hadirnya Model Pembelajaran Inovatif-Progresif diharapkan mata pelajaran yang serumpun terintegrasi menjadi satu materi seni budaya

yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

C. Hipotesis

Dari kerangka berfikir diatas dapat ditarik suatu hipotesis yaitu jika model pembelajaran aktif-progresif diterapkan dalam pembelajaran seni tari diharapkan kualitas pembelajaran seni tari di SD Wiyoro, Banguntapan, Bantul dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian ini dilakukan dalam kelas, sehingga dikenal dengan penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut John Elliot melalui (Basuki , 2003: 7) bahwa yang dimaksud PTK adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya.

Pendapat senada diungkapkan oleh Kemmis dan Mc Taggart bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut Kemmis dan Tagart (dalam Basuki, 2003: 18). Ini artinya seluruh prosesnya ditelaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruhnya menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan pengembangan profesionalitas.

Sementara Will Carr (dalam Mulyasa 2009: 5) mengemukakan “Penelitian tindakan adalah sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipan (guru, peserta didik, kepala sekolah dan partisipan lain) di dalam suatu situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap :
a) Praktik sosial dan pembelajaran yang mereka lakukan; b) Pemahaman mereka terhadap praktek-praktek pembelajaran ; serta c) situasi dan intitusi yang terlibat di dalamnya”.

Berdasarkan pemahaman terhadap penelitian tindakan sebagaimana diuraikan di atas, Suharsimi,dkk dalam (Mulyasa 2009: 11) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yaitu : penelitian, tindakan, dan kelas dengan paparan sebagai berikut :

- a) Penelitian – menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan- menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik
- c) Kelas- dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam dunia pendidikan dan pengajaran, kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa ; penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan, Kabupaten Bantul. Peserta didik tersebut berjumlah 31 anak dengan jumlah siswa 16 peserta didik putri dan 15 peserta didik putra. Sebagian besar siswa putra tergabung dalam ekstrakurikuler karawitan sedangkan yang putri mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

Dalam penelitian ini personil yang terlibat meliputi peneliti sendiri yaitu Arum Yunita Murwaningsih mahasiswa Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai kolaborator dalam penelitian ini adalah Ponisrah, S.Pd yaitu guru kelas IV SD Wiyoro. Peran kolaborator yaitu : (1) Mengamati proses pembelajaran, (2) Memberikan masukan pada guru seni budaya, (3) Melaksanakan penilaian bersama dengan guru seni budaya, (4) Sebagai rekan diskusi dalam perencanaan dan tindakan. Sebagai partisipan Herwin Afrianto, S.Pd.Jas dan Arindra Purwaka,S.Pd yang membantu mendokumentasikan proses pembelajaran dilaksanakan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Wiyoro, Baturetno Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 bulan, mulai dari agustus sampai dengan oktober 2012. Jadwal penelitian mengikuti jadwal pembelajaran Seni Budaya yaitu 2 kali tatap muka setiap hari Rabu dan Jumat, dengan beban belajar 2 jam pelajaran dimulai pukul 10.00 s/d 11.30 WIB. Khusus untuk pembelajaran Seni Tari yang menggunakan praktik menari menggunakan waktu selasa

sore pukul 15.30 s/d 17.00 WIB. Pembagian waktu pembelajaran untuk seni budaya disesuaikan dengan kurikulum dan silabus dengan urutan sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga pembelajaran Seni Budaya Bab Seni rupa, Seni Musik, Seni Tari masing-masing 10 kali pertemuan. Berikut ini jadwal pembelajaran seni budaya :

Tabel I. Jadwal Penelitian Pembelajaran Seni Budaya

No	Hari	Agustus		September				Oktober					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Senin	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	
2.	Selasa	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
3.	Rabu	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	
4.	Kamis	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25		
5.	Jumat	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26		
6.	Sabtu	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27		
7.	Minggu	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28		

Keterangan :

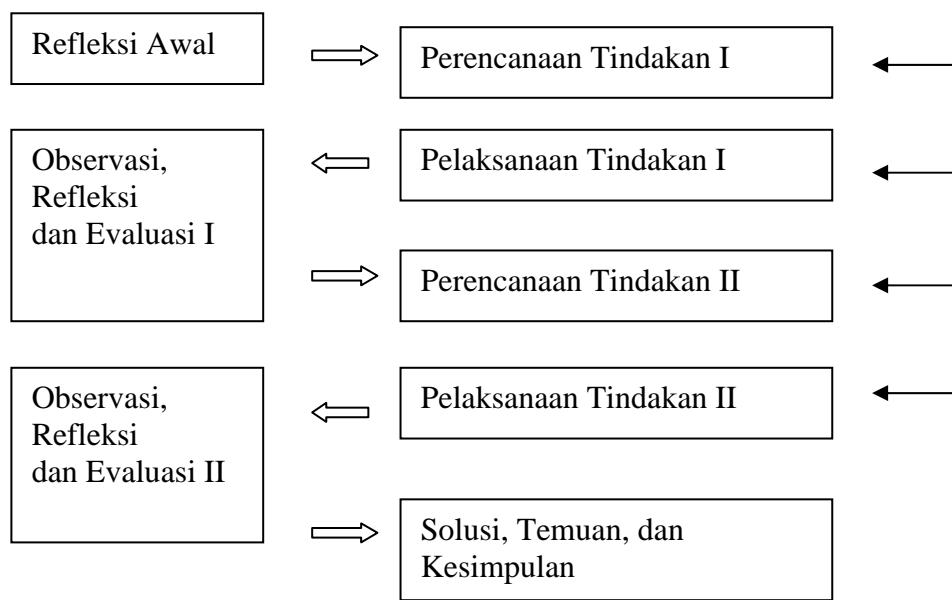
 = Seni Tari

 = Seni Rupa

 = Seni Musik

D. Desain Penelitian

Penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari Hopkins (dalam Basuki, 2003: 16) dimana setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu : perencanaan tindakan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutanya dapat mengalami modifikasi. Desain Penelitian Tindakan Kelas mengikuti desain model Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis :



Gambar 1: Model Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis

(Basuki, 2003 : 18)

Penelitian ini dilaksanakan pada satu materi pelajaran seni budaya yang merangkap 3 Bab mata pelajaran yang serumpun yaitu Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari. Sehingga untuk mengukur validitas kenaikan kualitas pembelajaran, dalam pelaksananya masing-masing Bab terdiri atas 2 siklus yaitu : 1) Seni Rupa Siklus I dan II, 2) Seni Musik Siklus I dan II, dan 3) Seni Tari Siklus I dan II. Pada setiap akhir siklus dilakukan *post tes* untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan. Hasil yang didapatkan dari evaluasi siklus I akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pada siklus II.

Secara rinci tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tindakan Siklus I Seni Rupa.

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi siswa seperti kesulitan, minat, dan ketertarikan dalam mempelajari Seni Budaya khususnya seni rupa.

b. Perencanaan Tindakan I

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan yaitu dengan menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan CD Pembelajaran, Angket, Lembar Observasi dan Lembar Pengamatan. Rencana Pelaksanaan pembelajaran memuat unsur tujuan, materi pembelajaran yang akan disampaikan, metode

yang akan digunakan, bahan ajar, alat dan evaluasi. Pada tahap ini guru mengumpulkan metode-metode beragam beserta rencana media pembelajarannya. Pelaksanaan siklus ini berlangsung 5 kali tatap muka, yaitu pada tanggal 29,31 Agustus 2012 dan 5,7,12 September 2012.

c. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan merupakan Implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya, pelaksanaan ini berpedoman pada perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan ini dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan umum implementasi yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dengan peningkatan motivasi, minat dan kualitas proses pembelajaran dengan ditandai peningkatan secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Tujuan khusus implementasi yaitu memberikan konsep pembelajaran tentang makna karya seni rupa terapan, dan mengidentifikasi kedalam fungsi secara estetika dan aplikatif.

- 2) Personalia yang terlibat dalam proses pelaksanaan tindakan meliputi peneliti, kolaborator dan partisipan, serta Objek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- 3) Materi Seni Budaya yang akan diberikan mengacu pada kurikulum KTSP dan Silabus menggunakan bahan ajar

bersumber dari buku Seni Budaya dan Ketrampilan sebagai pegangan yang diterbitkan oleh pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahap Siklus I Seni Rupa materi yang akan diajarkan meliputi pengenalan karya seni rupa terapan, Makna karya seni rupa terapan, mengenal karya seni terapan daerah dan apresiasi terhadap karya seni rupa.

- 4) Jurnal kegiatan
- 5) Instrumen Penelitian yaitu lembar evaluasi dan lembar penskoran.
- 6) Media pembelajaran berupa buku pelajaran seni budaya, papan tulis whiteboard, LCD, Power point, dan benda-benda hasil karya seni rupa terapan.

d. Observasi, Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti beserta kolaborator mengamati selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan meliputi keaktifan siswa, peran serta siswa dalam proses pembelajaran, keefektifan metode yang digunakan, dan kolaborator mencatat cara guru mengajar dengan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif. Setelah dilakukan pengamatan, siswa diberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran. Setelah dievaluasi guru beserta kolaborator melakukan

refleksi atau mengoreksi kekurangan atau kelebihan model tersebut untuk di evaluasi dan ditingkatkan pada tahap selanjutnya.

2. Tindakan Siklus II Seni Rupa

a. Perencanaan Tindakan II

Masalah yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I akan diatasi dengan terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan siklus II yaitu dengan menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan CD Pembelajaran, LCD, Power Point, Angket, Lembar Observasi dan Lembar Pengamatan. Rencana Pelaksanaan pembelajaran memuat unsur tujuan, materi pembelajaran yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, bahan ajar, alat dan evaluasi. Pada tahap ini guru mengumpulkan metode-metode beragam beserta rencana media pembelajarannya. Pelaksanaan siklus ini berlangsung 5 kali tatap muka, yaitu pada tanggal 14,19, 21, 26, dan 28 September 2012.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan merupakan Implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya, pelaksanaan ini berpedoman pada perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan ini dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan umum implementasi yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dengan peningkatan motivasi,

minat dan kualitas proses pembelajaran dengan ditandai peningkatan secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Tujuan khusus implementasi yaitu peserta didik dapat mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dua dimensi dan gambar ilustrasi.

- 2) Personalia yang terlibat dalam proses pelaksanaan tindakan meliputi peneliti, kolaborator dan partisipan, serta Objek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- 3) Materi Seni Budaya yang akan diberikan mengacu pada kurikulum KTSP dan Silabus menggunakan bahan ajar bersumber dari buku Seni Budaya dan Ketrampilan sebagai pegangan yang diterbitkan oleh pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahap Siklus II Seni Rupa materi yang akan diajarkan meliputi pengenalan gambar Ilustrasi, Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa Gambar Ilustrasi, dan Praktik menggambar Gambar ilustrasi.
- 4) Jurnal kegiatan
- 5) Instrumen Penelitian yaitu lembar evaluasi dan lembar penskoran.
- 6) Media pembelajaran berupa buku pelajaran seni budaya, papan tulis whiteboard, LCD, Power point, dan Contoh gambar ilustrasi.

c. Observasi, Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti beserta kolaborator mengamati selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan meliputi keaktifan siswa, peran serta siswa dalam proses pembelajaran, keefektifan metode yang digunakan, dan kolaborator mencatat cara guru mengajar dengan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif. Setelah dilakukan pengamatan siswa diberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran. Setelah dievaluasi guru beserta kolaborator melakukan refleksi atau mengoreksi kekurangan atau kelebihan model tersebut untuk di evaluasi dan ditingkatkan pada tahap selanjutnya.

3. Tindakan Siklus I Seni Musik.

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi siswa seperti kesulitan, minat, dan ketertarikan dalam mempelajari Seni Budaya bidang Seni Musik.

b. Perencanaan Tindakan I

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan yaitu dengan menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan CD Pembelajaran, Angket, Lembar Observasi dan

Lembar Pengamatan. Rencana Pelaksanaan pembelajaran memuat unsur tujuan, materi pembelajaran yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, bahan ajar, alat dan evaluasi. Pada tahap ini guru mengumpulkan metode-metode beragam beserta rencana media pembelajarannya. Pelaksanaan siklus ini berlangsung 5 kali tatap muka, yaitu pada tanggal 2,5,10,12 dan 17 Oktober 2012.

c. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan merupakan Implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya, pelaksanaan ini berpedoman pada perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan ini dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan umum implementasi yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dengan peningkatan motivasi, minat dan kualitas proses pembelajaran dengan ditandai peningkatan secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Tujuan khusus implementasi tindakan yaitu mengenalkan karya musik di antaranya lagu daerah, lagu anak-anak, lagu kebangsaan, lagu nasional dan lagu wajib.

- 2) Personalia yang terlibat dalam proses pelaksanaan tindakan meliputi peneliti, kolaborator dan partisipan, serta Objek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.

- 3) Materi Seni Budaya yang akan diberikan mengacu pada kurikulum KTSP dan Silabus menggunakan bahan ajar bersumber dari buku Seni Budaya dan Ketrampilan sebagai pegangan yang diterbitkan oleh pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahap Siklus I Seni Musik materi yang akan diajarkan meliputi pengenalan terhadap karya musik di antaranya lagu anak-anak, lagu daerah, lagu nasional dn lagu wajib beserta pengarangnya dan mengenal alat musik ritmis seperti *triangle tamborin, maracas* dan *bongo*.
- 4) Jurnal kegiatan
- 5) Instrumen Penelitian yaitu lembar evaluasi dan lembar penskoran.
- 6) Media pembelajaran berupa buku pelajaran seni budaya, papan tulis whiteboard, LCD, Power point, gitar dan alat musik pianika.

d. Observasi, Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti beserta kolaborator mengamati selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan meliputi keaktifan siswa, peran serta siswa dalam proses pembelajaran, keefektifan metode yang digunakan, dan kolaborator mencatat cara guru mengajar dengan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif. Setelah

dilakukan pengamatan, siswa diberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran. Setelah dievaluasi guru beserta kolaborator melakukan refleksi atau mengoreksi kekurangan atau kelebihan model tersebut untuk di evaluasi dan ditingkatkan pada tahap selanjutnya.

4. Tindakan Siklus II Seni Musik

d. Perencanaan Tindakan II

Masalah yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I akan diatasi dengan terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan siklus II yaitu dengan menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan CD Pembelajaran, LCD, Power Point, Alat Musik, Angket, Lembar Observasi dan Lembar Pengamatan. Rencana Pelaksanaan pembelajaran memuat unsur tujuan, materi pembelajaran yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, bahan ajar, alat dan evaluasi. Pada tahap ini guru mengumpulkan metode-metode beragam beserta rencana media pembelajarannya. Pelaksanaan siklus ini berlangsung 5 kali tatap muka, yaitu pada tanggal 19, 23, 24, 30 dan 31 Oktober 2012.

e. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan merupakan Implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya, pelaksanaan ini berpedoman pada perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan ini

dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Tujuan Implementasi secara umum yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dengan peningkatan motivasi, minat dan kualitas proses pembelajaran dengan ditandai peningkatan secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Tujuan khusus yaitu mengenalkan alat musik ritmis, membuat alat musik ritmis sederhana serta bermain alat musik ritmis.

- 2) Personalia yang terlibat dalam proses pelaksanaan tindakan meliputi peneliti, kolaborator dan partisipan, serta Objek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- 3) Materi Seni Budaya yang akan diberikan mengacu pada kurikulum KTSP dan Silabus menggunakan bahan ajar bersumber dari buku Seni Budaya dan Ketrampilan sebagai pegangan yang diterbitkan oleh pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahap Siklus II Seni Musik materi yang akan diajarkan meliputi cara bermain alat musik ritmis, pembuatan alat musik ritmis dan pertunjukan alat musik ritmis sederhana.
- 4) Jurnal kegiatan

- 5) Instrumen Penelitian yaitu lembar evaluasi dan lembar penskoran.
- 6) Media pembelajaran berupa buku pelajaran seni budaya, papan tulis whiteboard, LCD, Power point, dan contoh alat musik ritmis

f. Observasi, Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti beserta kolaborator mengamati selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan meliputi keaktifan siswa, peran serta siswa dalam proses pembelajaran, keefektifan metode yang digunakan, dan kolaborator mencatat cara guru mengajar dengan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif. Setelah dilakukan pengamatan siswa diberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran. Setelah dievaluasi guru beserta kolaborator melakukan refleksi atau mengoreksi kekurangan atau kelebihan model tersebut untuk di evaluasi dan ditingkatkan pada tahap selanjutnya.

5. Tindakan Siklus I Seni Tari.

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi siswa seperti kesulitan, minat, dan ketertarikan dalam mempelajari Seni Budaya bidang Seni Tari.

b. Perencanaan Tindakan I

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan yaitu dengan menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan CD Pembelajaran, Angket, Lembar Observasi dan Lembar Pengamatan. Rencana Pelaksanaan pembelajaran memuat unsur tujuan, materi pembelajaran yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, bahan ajar, alat dan evaluasi. Pada tahap ini guru mengumpulkan metode-metode beragam beserta rencana media pembelajaranya. Pelaksanaan siklus ini berlangsung 5 kali tatap muka, yaitu pada tanggal 28 Agustus, 4, 11, 18, dan 25 September 2012.

c. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan merupakan Implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya, pelaksanaan ini berpedoman pada perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan ini dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan umum implementasi yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dengan peningkatan motivasi, minat dan kualitas proses pembelajaran dengan ditandai peningkatan secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Tujuan khusus implementasi tindakan yaitu menanamkan kinsep tentang cara mengidentifikasi jenis-jenis dan unsur

tari nusantara, diantaranya gerak, busana tari, tata rias tari, property tari dan iringan tari.

- 2) Personalia yang terlibat dalam proses pelaksanaan tindakan meliputi peneliti, kolaborator dan partisipan, serta Objek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- 3) Materi Seni Budaya yang akan diberikan mengacu pada kurikulum KTSP dan Silabus menggunakan bahan ajar bersumber dari buku Seni Budaya dan Ketrampilan sebagai pegangan yang diterbitkan oleh pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahap Siklus I Seni Tari materi yang akan diajarkan meliputi jenis-jenis dan unsur tari nusantara, diantaranya gerak, busana tari, tata rias tari, property tari dan iringan tari. Mengapresiasi keunikan tari nusantara.
- 4) Jurnal kegiatan
- 5) Instrumen Penelitian yaitu lembar evaluasi dan lembar penskoran.
- 6) Media pembelajaran berupa buku pelajaran seni budaya, papan tulis whiteboard, LCD, Power point, CD, VCD, Tape, dan Speaker.

d. Observasi, Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti beserta kolaborator mengamati selama proses

pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan meliputi keaktifan siswa, peran serta siswa dalam proses pembelajaran, keefektifan metode yang digunakan, dan kolaborator mencatat cara guru mengajar dengan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif. Setelah dilakukan pengamatan, siswa diberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran. Setelah dievaluasi guru beserta kolaborator melakukan refleksi atau mengoreksi kekurangan atau kelebihan model tersebut untuk di evaluasi dan ditingkatkan pada tahap selanjutnya.

6. Tindakan Siklus II Seni Tari

a. Perencanaan Tindakan II

Masalah yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I akan diatasi dengan terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan siklus II yaitu dengan menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan CD Pembelajaran, LCD, Power Point, Angket, Lembar Observasi dan Lembar Pengamatan. Rencana Pelaksanaan pembelajaran memuat unsur tujuan, materi pembelajaran yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, bahan ajar, alat dan evaluasi. Pada tahap ini guru mengumpulkan metode-metode beragam beserta rencana media pembelajarannya. Pelaksanaan siklus ini berlangsung 5 kali tatap muka, yaitu pada tanggal 2, 9, 16, 23, 30 Oktober 2012.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan merupakan Implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya, pelaksanaan ini berpedoman pada perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan ini dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan Implementasi secara umum yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dengan peningkatan motivasi, minat dan kualitas proses pembelajaran dengan ditandai peningkatan secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Tujuan khusus yaitu mengajarkan memperagakan tari dengan irungan. Mengekspresikan diri melalui tarian yang sederhana.

- 2) Personalia yang terlibat dalam proses pelaksanaan tindakan meliputi peneliti, kolaborator dan partisipan, serta Objek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- 3) Materi Seni Budaya yang akan diberikan mengacu pada kurikulum KTSP dan Silabus menggunakan bahan ajar bersumber dari buku Seni Budaya dan Ketrampilan sebagai pegangan yang diterbitkan oleh pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahap Siklus II Seni Tari materi yang akan diajarkan meliputi cara memperagakan tarian

sederhana, membuat ragam gerak, menggabungkan ragam gerak satu dengan ragam gerak yang lain untuk membuat tarian sederhana.

- 4) Jurnal kegiatan
- 5) Instrumen Penelitian yaitu lembar evaluasi dan lembar penskoran.
- 6) Media pembelajaran berupa buku pelajaran seni budaya, papan tulis whiteboard, LCD, Power point, VCD, DVD dan Tape.

c. Observasi, Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti beserta kolaborator mengamati selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan meliputi keaktifan siswa, peran serta siswa dalam proses pembelajaran, keefektifan metode yang digunakan, dan kolaborator mencatat cara guru mengajar dengan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif. Setelah dilakukan pengamatan siswa diberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran. Setelah dievaluasi guru beserta kolaborator melakukan refleksi atau mengoreksi kekurangan atau kelebihan model tersebut untuk di evaluasi dan ditingkatkan pada tahap selanjutnya.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, Tes dan Pre-tes tari, serta angket. Berikut ini teknik pengumpulan data penelitian:

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati dan menjaring data tentang tingkat minat, motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Selain pengamatan langsung peneliti sebagai guru mencatat berbagai permasalahan yang dihadapi siswa saat mengikuti pelajaran seni tari.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan guna mendapat jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab terbuka atau *covert* dan langsung terhadap subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur yaitu peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan.

Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang jumlah siswa, nilai, identitas siswa, prestasi dan data-data yang menunjang penelitian. Digunakan pula untuk memperolah data minat siswa terhadap mata pembelajaran seni tari sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inovatif-progresif.

3. Tes dan Pre-tes

Tes adalah seperangkat pertanyaan atau tugas yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa, setiap butir soal dan tugas mempunyai ketentuan yang dianggap benar.

Tahap pre-tes dilakukan awal pertemuan untuk mengukur kemampuan anak dalam menari, tes lisan untuk mengukur minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seni budaya. Tahap Tes tari dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi. Tes penampilan dilakukan setelah materi diberikan secara utuh. Tes evaluasi dilakukan setiap akhir siklus pembelajaran untuk mengukur tingkat penangkapan konsep pembelajaran Seni Budaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan pembelajaran yang berlangsung di Kelas IV SD Wiyoro dari awal sampai akhir penelitian dan menganalisis hasilnya secara lengkap dan objektif berdasarkan kenyataan di lapangan.

Analisis proses digunakan untuk menganalisis proses pembelajaran Seni Budaya di Kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan, Bantul. Analisis hasil adalah mendeskripsikan model pembelajaran Inovatif-Progresif di Kelas IV SD Wiyoro dengan berpihak pada hasil tindakan yang dilakukan.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran Inovatif-Progresif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya peserta didik kelas IV SD Wiyoro, Bangunpan dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan ditandai meningkatnya aspek *kognitif, afektif* dan *psikomotorik* peserta didik pada proses pembelajaran seni budaya.
2. Peningkatan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran seni budaya dengan indikator peningkatan kehadiran siswa dibuktikan dengan absensi.
3. Peningkatan penguasaan materi pelajaran seni tari yang ditandai dengan tingkat penguasaan materi, hafalan, dan kesesuaian dengan irama.
4. Peningkatan penguasaan materi seni rupa yang ditandai dengan penguasaan materi tentang hasil karya seni rupa, teknik menggambar dan teknik mewarnai.
5. Peningkatan penguasaan materi seni musik yang ditandai dengan keberanian memainkan alat musik, menyanyi dan membuat alat musik ritmis sederhana.
6. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan ditandai keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran.

7. Peningkatan kreatifitas pembelajaran dengan hasil konkret pembuatan Gambar Ilustrasi dan Alat musik Ritmis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di SD Wiyoro Baturetno Banguntapan Bantul, dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV sebanyak 31 peserta didik yang terdiri atas peserta didik putri 16 anak dan peserta didik putra 15 anak. Penelitian ini dilakukan ketika proses belajar mengajar seni budaya berlangsung ditambah jadwal ekstrakurikuler sebagai penunjangnya, yaitu setiap Selasa, Rabu dan Jumat. Pada hari Selasa dilaksanakan pukul 15.30-17.00 WIB dengan menggunakan jadwal ekstrakurikuler tari, hari Rabu dilaksanakan pukul 10.00-11.30 WIB jam pelajaran ke 3 mata pelajaran seni buaya dan hari Jumat pukul 10.00-11.15 WIB mata pelajaran seni budaya.

SD Wiyoro terletak di desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, dengan letak geografis cukup strategis berada di tepi jalan raya, perempatan pertama jalan wonosari ke selatan kurang lebih 50 meter. Letak sekolah yang berada di kawasan perumahan menyebabkan sebagian besar peserta didik pendatang. Lokasi SD Wiyoro berdampingan dengan SMP Muhammadiyah Wiyoro, Gedung serbaguna Baturetno dan tepat berada di depan Kantor Pos Banguntapan.

Secara umum, keadaan SD Wiyoro cukup baik. Bangunan sekolah meliputi halaman sekolah, ruang guru, ruang karyawan, ruang kelas,

laboratorium karawitan dan komputer, ruang UKS, ruang kepala sekolah , perpustakaan, kantin, tempat ibadah, tempat wudhu, kamar mandi, tempat parkir, dan taman sekolah. Namun belum memiliki ruang yang cukup memadai untuk proses belajar pembelajaran seni tari, sehingga masih menggunakan ruang kelas dan secara manual kursi dan meja digeser ke belakang kelas.

Suasana cukup tekendali meskipun letak sekolah berada di tepi jalan raya, karena SD Wiyoro membangun benteng tembok tinggi dengan dua pintu gerbang depan dan sebelah kanan gedung. Fungsi pembangunan tembok ini mengurangi kebisingan dari kendaraan bermotor dan mengamankan peserta didik dari lalu-lalang kendaraan di jalan raya.

Kondisi ruang kelas cukup nyaman dan luas dengan ukuran 8 x 8 meter, dengan media pembelajaran yang lengkap seperti TV, VCD, Speaker, Alat peraga, dan koleksi buku pembelajaran. Ruang Lab Komputer yang sudah terhubung internet dengan luas 6 x 12 meter. Namun untuk ruang lab. karawitan masih terbilang sempit dengan ukuran 3 x 6 meter.

Guru-guru di SD Wiyoro terdiri atas 6 PNS ,12 GTT, dan 4 karyawan. Rata-rata guru berpendidikan S1 dan ada yang S2. Guru terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran tertentu dan guru ekstrakurikuler. Terdapat karyawan yang terdiri atas staf tata usaha, sekertaris, petugas keamanan dan pustakawan yang merangkap pengurus lab komputer.

Di SD Wiyoro terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain : Seni tari, Karawitan, HSBCA, Pramuka, Komputer, dan LES tambahan pada sore hari. Selain bidang akademik kegiatan wajib dibidang agama adalah sholat jamaah dzuhur kelas 1-6 setiap pulang sekolah dan MABIT (Malam Bina Taqwa) setiap malam minggu khusus kelas VI dengan menginap di sekolah untuk melakukan doa bersama, sholat malam, dan membangun kesiapan mental menjelang UAN. Potensi peserta didik di SD Wiyoro cukup baik, dengan berbagai piala dan penghargaan yang di raih peserta didik dengan berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik

Pada umumnya peserta didik yang bersekolah di SD Wiyoro adalah dari berbagai wilayah, dengan persentase 50% dari tempat tinggal yang tidak jauh dari sekolah 50% dari luar wilayah misalnya dari kabupaten Sleman. Sebagian peserta didik 45% dari latar belakang ekonomi yang menengah ke atas sedangkan 55% berada dari latar belakang menengah ke bawah. Pembiayaan sekolah ditanggung oleh dana BOS (Biaya operasional Sekolah) dengan biaya tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Keberadaan materi seni budaya di SD Wiyoro merupakan mata pelajaran intrakurikuler, dengan guru pengampu khusus mata pelajaran seni budaya yang mengajar 3 kelas dalam 1 minggu. Terdapat dua guru mata pelajaran seni budaya yang terbagi atas guru seni budaya kelas 1-3 dan guru seni budaya kelas 4-6. Mata pelajaran seni budaya terdiri atas

seni rupa, seni musik, dan seni tari yang terintegrasi dalam satu materi seni budaya.

Berdasarkan Silabus dan buku pegangan Seni Budaya dan Ketrampilan satu semester terdapat 8 Bab pelajaran seni budaya diantaranya mengenal seni rupa terapan, menggambar ilustrasi, mengenal ragam lagu dan alat musik ritmis, bermain alat musik ritmis, mengenal unsur tari nusantara, memperagakan tari nusantara, mengenal seni kerajinan nusantara dan berkarya kerajinan batik kontruksi. Materi seni budaya yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 6 bab yang dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan agustus-oktober diantaranya : 1) Mengenal seni rupa terapan, 2) Menggambar ilustrasi, 3) Mengenal ragam lagu dan alat musik ritmis, 4) Bermain alat musik ritmis, 5) Mengenal unsur tari nusantara, dan 6) Memperagakan tari nusantara.

Tujuan diterapkanya model pembelajaran inovatif-progresif adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar khususnya mata pelajaran seni budaya, dengan mengoptimalkan media pembelajaran dan mengembangkan metode pengajaran, diharapkan peserta didik termotivasi dan semakin senang mengikuti proses pembelajaran seni budaya, dengan demikian mutu dan kualitas dapat ditingkatkan.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I Seni Rupa

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I bidang seni rupa dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran yang berlangsung sebelum diterapkannya model pembelajaran Inovatif-Progresif. Melalui umpan balik dan tanya jawab, guru mampu mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi peserta didik seperti kesulitan belajar, minat dan ketertarikan mengikuti proses pembelajaran seni budaya. Pada tahap awal ini peserta didik pada umumnya memiliki persoalan pada minat terhadap mata pelajaran seni budaya, peserta didik menganggap pelajaran seni budaya kurang penting dibanding mata pelajaran seperti IPA, IPS, MTK maupun Bahasa Indonesia.

b. Perencanaan Tindakan Siklus I Seni Rupa

Penelitian tindakan siklus I bidang seni rupa dirancang akan dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan pada tanggal 29 Agustus kemudian 31 , 5 , 7 , dan 12 Oktober 2012. Perencanaan penelitian tindakan pada siklus I meliputi 4 tahapan yaitu : refleksi awal, perencanaan tindakan, implementasi tindakan dan evaluasi

- (1) Tujuan : Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran Inovatif- Progresif, . meningkatkan motivasi, minat dan kertarikan mengikuti proses pembelajaran seni budaya..
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator sebagai pengamat, dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.
- (3) Waktu : Pelaksanaan Tindakan Siklus I dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan.
- (4) Tempat : Ruang Kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- (5) Rencana langkah-langkah tindakan :
- a) Mengidentifikasi masalah dengan melakukan tes awal wawancara untuk mengetahui kemampuan peserta didik, serta minat terhadap mata pelajaran seni budaya.
 - b) Merencanakan proses pemebelajaran dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan penerapan model pembelajaran Inovatif-Progresif.
 - c) Mempersiapkan bahan ajar dan materi pelajaran yang disesuaikan dengan silabus dan RPP, yaitu bidang seni rupa berupa mengapresiasi karya seni rupa terapan.
 - d) Menyiapkan format observasi untuk mengamati proses pembelajaran seni rupa.
 - e) Merencanakan evaluasi tindakan siklus I.

c. Implementasi Tindakan Siklus I Seni Rupa

Implementasi tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan pada tanggal 29 Agustus kemudian 31 , 5 , 7 , dan 12 Oktober 2012

- (1) Tujuan : Untuk menerapkan model pembelajaran Inovatif-Progresif sebagai upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran seni budaya. Secara khusus memberikan apresiasi karya seni rupa, makna karya seni rupa terapan dan meningkatkan ketrampilan dibidang seni rupa.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator, dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.
- (3) Langkah-langkah kegiatan :
- a) Apersepsi
- Peneliti sebagai pelaksana tindakan memberikan apresiasi tentang karya seni rupa, karya seni rupa dibagi menjadi dua karya seni rupa fungsional dan karya seni rupa aplikatif/terapan secara garis besar.
- b) Penyampaian Materi
- Peneliti selaku pelaksana tindakan menyampaikan materi seni budaya bab seni rupa dalam 5 kali pertemuan dengan ketentuan 2 jam mata pelajaran setiap kali pertemuan. Materi yang disampaikan

meliputi makna karya seni rupa, mengidentifikasi karya seni rupa daerah, membedakan karya seni rupa fungsional dan aplikatif/terapan, melakukan pengamatan terhadap benda disekitar sekolah kemudian mengelompokan kedalam benda karya seni rupa aplikatif atau fungsional.

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan pada siklus I untuk mencatat tingkat partisipasi peserta didik, penilaian hasil diskusi, dan penilaian melalui tes tertulis.

(4) Pencatatan Data

a) Pertemuan I

- (1) Tujuan : Untuk menjelaskan konsep tentang makna karya seni rupa terapan. Memberikan apresiasi terhadap peserta didik tentang karya seni rupa terapan. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar seni budaya.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Di ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan
- (4) Waktu : Rabu, 29 Agustus 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan :

- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Peneliti menjelaskan makna karya seni rupa terapan, karya seni rupa terapan disebut juga karya seni rupa aplikatif, yaitu karya seni rupa yang berguna bagi manusia karena fungsinya.
- (c) Peneliti menerapkan model pembelajaran Inovatif-Progresif dengan memberikan contoh wujud dari karya seni rupa aplikatif misalnya ; perabot rumah tangga, pakaian, perlengkapan pertunjukan, perlengkapan makan atau perlengkapan ibadah.
- (d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya perihal materi pelajaran yang sudah diberikan.
- (e) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan umpan balik pada peserta didik serta menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini.



Gambar II : Proses penyampaian materi seni rupa di depan kelas

(Foto : Arindra, 2012)

(6) Hasil yang dicapai :

Semua peserta didik hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, tetapi masih ada sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan dan masih bermain-main sendiri dengan temanya. Kesadaran untuk belajar dan memperhatikan penjelasan guru masih kurang. Peserta didik yang duduk dibagian belakang sebagian besar kurang memperhatikan. Beberapa peserta didik yang mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru, yaitu peserta didik yang duduk di deretan paling depan.

b) Pertemuan II

- (1) Tujuan : Peserta didik mampu mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah serta memberikan contohnya. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik terhadap materi seni budaya.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Di ruang kelas IV SD Wiyoro banguntapan
- (4) Waktu : Jumat, 31 Agustus 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
 - (b) Peneliti menjelaskan tentang karya seni rupa terapan yang berada di daerah masing-masing dan banyak dijumpai di sekitar rumah.
 - (c) Memberikan contoh tentang karya seni rupa terapan daerah diantaranya berupa keramik, karya seni ukir, dan tekstil.
 - (d) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyebutkan satu persatu contoh karya seni rupa terapan yang berada di sekitar rumah mereka.
 - (e) Peneliti memberikan contoh kongkrit benda karya seni rupa terapan berupa property tari seperti topeng, cundrik, sampur dan

kain batik. Hal ini sebagai bentuk pengintegrasian bidang seni tari ke dalam seni rupa yang merupakan ciri dari model pembelajaran inovatif-progresif.



Gambar III : Contoh Cundrik, hasil karya seni rupa terapan daerah.

(Foto : Erwin, 2012)



Gambar IV : Contoh Topeng sebagai karya seni rupa terapan daerah

(Foto : Erwin, 2012)



Gambar V : Contoh kain batik sebagai contoh karya seni rupa

terapan daerah. (Foto : Erwin, 2012)

(6) Hasil yang dicapai :

Peserta didik lebih antusias dengan proses pembelajaran pada pertemuan ke II, contoh kongkrit yang dibawakan peneliti meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap fungsi secara aplikatif benda-benda tersebut. Peserta didik antusias dan bertanya mengenai kegunaan topeng, cundrik, dan keris. Peserta didik meminjam property tersebut kemudian mencoba cara memakainya. Indikasi ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran seni budaya mulai muncul.

c) Pertemuan III

- (1) Tujuan : Peserta didik mampu mengidentifikasi karya seni rupa aplikatif dan estetis yang berada di sekitar sekolah. Menumuhkan motivasi dan kesadaran peserta didik untuk belajar mandiri dan bekerja sama dengan kelompoknya.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, Kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Di ruang kelas IV SD Wiyoro banguntapan
- (4) Waktu : Rabu, 5 September 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
(a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
(b) Mengidentifikasi benda-benda di sekitar sekolah sebagai karya seni rupa estetis dan seni rupa aplikatif. Peneliti memberikan penjelasan mengenai benda-benda di sekolah yang termasuk karya seni rupa aplikatif/terapan.
(c) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 5 anak. Kelompok diskusi ini akan melakukan *moving* di area sekolah untuk mencatat benda-benda yang termasuk hasil karya seni rupa terapan/aplikatif dan estetis.

(d) Setelah berkeliling di area sekolah peserta didik kemudian berdiskusi dalam kelas didampingi peneliti sebagai guru dan kolaborator.



Gambar VII : Diskusi di luar kelas

(Foto ; Arum, 2012)



Gambar VIII : Diskusi di dalam kelas

(Foto : Arum 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik menyukai cara belajar di luar kelas, karena peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas secara terus menerus. Belajar di luar area kelas merupakan salah satu solusi mengurangi kebosanan peserta didik terhadap ruang kelas. Peserta didik melakukan dengan antusias dan senang, terlihat dari tingkah laku mereka yang berlarian berhamburan mencari obyek yang hendak dicatat. Tahap ini meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran seni budaya.

d) Pertemuan IV

- (1) Tujuan : Mengapresiasi karya seni rupa terapan berdasarkan fungsi keindahannya. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, berani bertanya di depan kelas.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan
- (4) Waktu : Jumat, 7 September 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Peneliti memberikan materi tentang karya seni rupa berdasarkan fungsinya. Peneliti mengingatkan tentang materi sebelumnya

tentang karya seni rupa dibagi menjadi dua yaitu seni rupa aplikatif dan seni rupa estetis. Seni rupa estetis merupakan hasil karya seni rupa yang berguna karena keindahannya.

- (b) Peserta didik sebagian besar sudah dapat memberikan contohnya. Contoh dari seni rupa aplikatif ini misalnya lukisan, vas bunga, guci, lampu hias dan perhiasan.
- (c) Bentuk dari penerapan model pembelajaran inovatif-progresif yaitu dengan memberikan contoh lukisan di depan kelas menggunakan LCD.



Gambar VII : Peserta didik sedang memperhatikan penjelasan guru tentang seni rupa estetis. (Foto : Erwin, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik memperhatikan dengan seksama penjelasan guru, penggunaan media pembelajaran LCD yang dilengkapi dengan *slide Power Point* mengurangi keriuhan yang biasa terjadi pada kelas IV, peserta didik lebih terfokus sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dengan contoh-contoh gambar yang memperjelas gambaran peserta didik. Peserta didik mulai berani bertanya secara *reflek* tanpa harus diminta guru, saat beberapa slide lukisan dan benda-benda antik ditampilkan, rasa keingintahuan peserta didik mulai muncul pada tahap ini.

e) Pertemuan V

- (1) Tujuan : Peserta didik mampu mengerjakan soal-soal evaluasi yang diberikan peneliti, peserta didik mampu membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari selama siklus I berlangsung, peserta didik juga mampu mengutarakan pertanyaan jika terdapat materi yang belum dipahami.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan
- (4) Waktu : Rabu, 12 September 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan

- (a) Peneliti mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada siklus I. Memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk menilai tingkat keberanian peserta didik dalam menyampaikan jawaban sekaligus mengukur tingkat kepemahaman peserta didik.
- (b) Peneliti membagi soal evaluasi kepada peserta didik dan memberikan panduan cara pengisian.
- (c) Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi secara seksama.
- (d) Peneliti memberikan angket pada peserta didik yang sudah selesai mengerjakan untuk diisi.



Gambar VIII : Peserta didik sedang mengerjakan soal evaluasi tahap I
(Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai :

Peserta didik hadir semua dan mengikuti evaluasi tahap I pada siklus I, peserta didik mengerjakan dengan seksama. Sebagian besar siswa mengerjakan tanpa membuka buku, sebagian lagi ada yang mengerjakan dengan membuka buku. Peserta didik yang mencontek pekerjaan temannya umumnya peserta didik yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mencatat dan menegur peserta didik yang berusaha mencontek temannya.

d. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi secara umum dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif, membuat sebuah revisi atau perbaikan agar tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dapat tercapai.
- 2) Personalia : Peneliti dan kolaborator
- 3) Bahan : Hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4) Waktu : Pada akhir pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan.

5) Hasil Evaluasi :

Selama proses tindakan siklus I berlangsung peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan I hingga pertemuan ke V. Secara garis besar peserta didik dari hari ke hari lebih termotivasi, berminat mengikuti pelajaran dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik tercatat mengalami peningkatan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Berikut ini tabel penskoran berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi selama proses berlangsung :

Tabel I : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa.

No	Nama	Performance		Kognitif
		Psiko-motorik	Afektif	
1	Fajar Catur Yanuar	3	4	3
2	Muhammad Ridho G	3	3	3
3	Fia Nisa Unnabilla	2	4	2
4	Yudhan Rizky P	4	4	4
5	Hendra Saputra	4	2	4
6	Iqbal Panca Adha	2	2	2
7	Gilang Sugara	3	4	3
8	Arif Bagas Prambudi	4	3	4
9	Asfan Djodi rusito	4	4	4
10	Adelia Kusuma Putri	4	4	4
11	Afina Nurullah Azahra	4	4	3
12	Annisan Virda Wulandari	3	3	3
13	Annisa Widiastuti	4	4	4
14	Arkana Putra Dangga	4	4	4
15	Arum cahyaningsih	4	3	2
16	Cindhy Anggita Putri	4	4	4

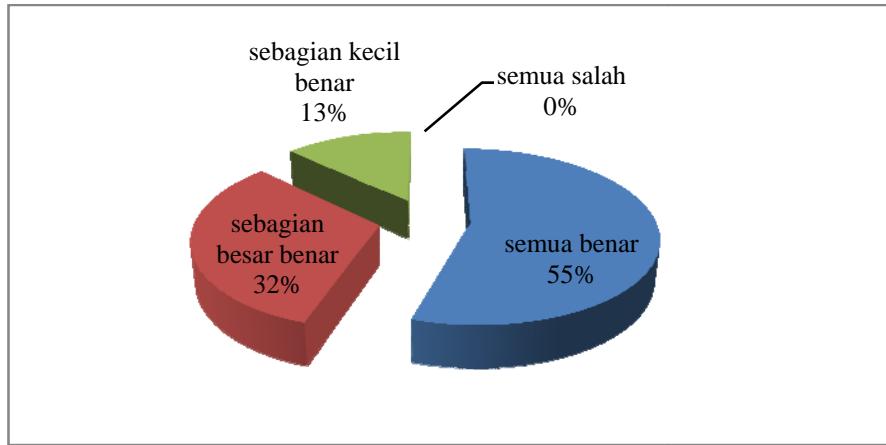
17	Fatimah Rahmah	2	3	2
18	Hanani Uswatun Hasanah	4	4	4
19	Hanifa Putri Satin	4	4	4
20	Liranza Dhea Melinda	3	4	3
21	Lutfiah Putri Hasnaa	4	3	4
22	Muh. Ilhan Najahti	4	4	4
23	Muh. Jauzak Khoharudin	4	4	4
24	Riko Rossadi	4	4	4
25	Salma Gitta Rahing D	3	3	3
26	Silfa Pramudya Nareswari	4	4	4
27	Aldi Rahmad Wardanu	3	4	3
28	Inne Lovenia Risma K	4	4	4
29	Daffa raditya maulana	3	3	3
30	Anggun Salsabela	3	3	3
31	Zacky nadiffrisandi	4	4	4

Berdasarkan tabel tersebut dapat diuraikan satu persatu menurut aspek-aspek yang diamati, berikut ini prosentase bidang kognitif, psikomotorik dan afektif :

Tabel II. Data Kualitas Penguasaan Konsep (Kognitif) Peserta Didik Siklus I Seni Rupa

No	Kriteria	Skor	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Semua benar	4	17	55%
2	Sebagian besar benar	3	10	32%
3	Sebagian kecil benar	2	4	13%
4	Semua salah	1	0	0%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan konsep sebagai berikut :



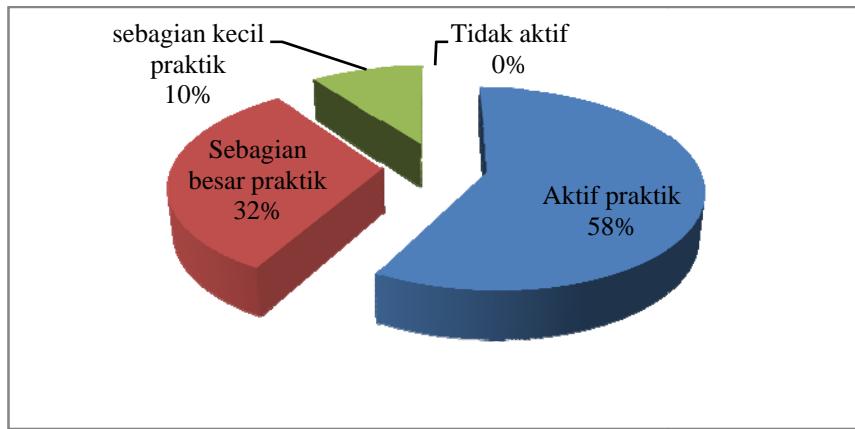
Grafik I . Penguasaan Konsep Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa

Berdasarkan grafik di atas dari 31 peserta didik 55% telah menguasai konsep-konsep yang diajarkan guru, diantaranya siswa mampu mengidentifikasi karya seni rupa, mampu menyebutkan karya seni rupa, mampu mengapresiasi dan menyelesaikan tugas baik evaluasi dan diskusi, 17 atau 55% anak mampu mengerjakan secara benar, 10 atau 32% anak mengerjakan soal dengan tingkat keberhasilan hampir sebagian besar benar, dan 4 atau 13% anak yang belum mampu menyerap konsep-konsep secara keseluruhan.

Tabel III. Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Rupa.

No	Kriteria	skor	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Aktif praktik	4	18	58%
2	Sebagian besar aktif praktik	3	10	32%
3	Sebagian kecil aktif praktik	2	3	10%
4	Tidak aktif	1	0	0%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat grafik persentase aspek psikomotorik sebagai berikut ;



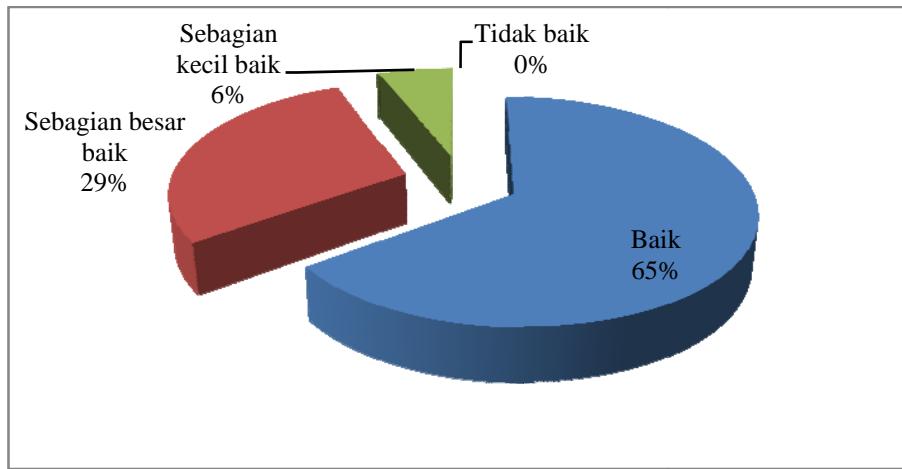
Grafik II .Penguasaan Aspek Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni rupa

Berdasarkan grafik di atas peserta didik yang aktif secara psikomotorik 58% . Peserta didik yang awalnya kurang aktif meningkat menjadi aktif setelah melalui tahapan-tahapan menggunakan model pembelajaran inovatif –profesif,. Peserta didik aktif dinilai melalui pengamatan ketika melakukan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas. Peserta didik aktif berkerjasama dalam kelompok diskusi dan mengidentifikasi karya seni rupa. Sebanyak 10 anak atau 32% yang kadang-kadang aktif , dan 3 anak atau 10% yang tidak mengikuti proses diskusi, pasif, dan kurang terlibat mengikuti proses diskusi.

Tabel IV. Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa

No	Kriteria	Skor	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Baik	4	20	65%
2	Sebagian besar baik	3	9	29%
3	Sebagian kecil baik	2	2	6%
4	Tidak baik	1	0	0%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat grafik persentase aspek Afektif sebagai berikut ;



Grafik III . Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Rupa

Berdasarkan grafik tersebut peserta didik yang antusias dan tetarik mengikuti proses pembelajaran seni budaya sebesar 65%. Jumlah ini meningkat dari pertemuan pertama yang sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru dan cenderung menganggap pembelajaran seni budaya tidak penting dibanding mata pelajaran lain. Melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif-progresif pertemuan berikutnya peserta didik lebih antusias, fokus dan berani bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

Secara keseluruhan semua siswa memperhatikan ketika proses belajar mengajar berlangsung, 65% aktif bertanya, memiliki keingintahuan yang tinggi dan berani menyampaikan pendapat. Peserta didik yang cenderung diam namun tetap memperhatikan sebanyak 9 anak atau 29%, sedangkan 2 anak atau 6% masih bermain sendiri di kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II Seni Rupa

a. Refleksi Awal

Refleksi awal ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada siklus I untuk dilakukan inovasi terhadap metode serta mengoptimalkan media dan bahan ajar. Penggunaan LCD dan power point akan tetap dipertahankan dan digunakan pada siklus II, metode ceramah akan dikurangi materi disampaikan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung, kemudian untuk mengurangi tingkat mencontek peserta didik pada saat evaluasi maka akan di *moving* tempat duduknya.

b. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II Seni Rupa akan terdiri atas 4 tahapan, yaitu refleksi awal, perencanaan tindakan, implementasi tindakan, dan evaluasi. Perencanaan tindakan dalam 5 kali pertemuan yang akan dilaksanakan pada tanggal 14, 19, 21, 26, dan 28 September 2012.

- 1) Tujuan : Memperkenalkan pada peserta didik tentang gambar Ilustrasi. Mengekspresikan diri melalui gambar Ilustrasi. Meningkatkan ketrampilan dalam menggambar.
- 2) Personalia : Peneliti, kolaborator dan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian.
- 3) Waktu : Dilaksanakan tanggal 14, 19, 21, 26, dan 28 September 2012.
- 4) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.

- 5) Rencana langkah-langkah tindakan
 - a) Menjelaskan tentang gambar ilustrasi beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Menyusun RPP untuk 5 kali pertemuan pada siklus II, menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
 - c) Memberikan tugas pada siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar seperti buku gambar, crayon, pastel atau pewarna lain.
 - d) Mengubah tema disesuaikan dengan model pembelajaran inovatif-progresif, tema menggambar bunga diganti dengan menggambar alat musik agar berkesinambungan dengan bab berikutnya tentang belajar alat musik ritmis.
 - e) Memberikan contoh gambar alat musik melalui media LCD dengan power point dan memberikan contoh langsung secara manual di papan tulis.

c. Implementasi Tindakan Siklus II

- (1) Tujuan : Meningkatkan ketrampilan menggambar alat musik dan mengetahui fungsi gambar ilustrasi pada kehidupan sehari-hari.
- (2) Personalia : Peneliti, kolaborator dan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian.

(3) Langkah-langkah tindakan

a) Apersepsi

Menginformasikan kepada siswa tentang hasil belajar pada siklus I dengan kekurangan dan kelebihannya. Peneliti menjelaskan kembali penerapan model pembelajaran Inovatif-Progresif yang akan diterapkan pada siklus II. Peserta didik diarahkan untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk praktik menggambar.

b) Penyampaian Materi

Pada siklus II peneliti sebagai pelaksana tindakan akan menyampaikan materi tentang mengekspresikan diri menggambar Ilustrasi dan kegunaan gambar Ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari. Melatih ketrampilan siswa menggambar alat musik ritmis dan mengajarkan teknik pewarnaan *degradasi* warna. Pelaksanaan dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan ketentuan 2 jam mata pelajaran.

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap akhir pertemuan pada akhir siklus II untuk mencatat partisipasi peserta didik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, menilai hasil produk peserta didik dalam praktik menggambar dan meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inovatif-Progresif.

(4) Pencatatan Data

a) Pertemuan I

- (1) Tujuan : Peserta didik dapat mengekspresikan diri dengan menggambar alat musik, dapat menyebutkan kegunaan gambar ilustrasi pada kehidupan sehari-hari.
- (2) Personalia : Peneliti, kolaborator dan peserta didik.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro banguntapan.
- (4) Waktu : Jumat, 14 September 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Memberikan arti dari gambar ilustrasi. Gambar Ilustrasi adalah gambar yang memperjelas suatu proses, adegan, peristiwa atau benda. Dalam kehidupan sehari-hari gambar ilustrasi banyak terdapat pada majalah, koran dan buku.
- (b) Memberikan contoh gambar Ilustrasi pada koran dan majalah, tampak gambar depan peristiwa kebakaran yang ditunjukkan melalui foto. Di sudut koran terdapat gambar Ilustrasi penangkapan sekawan perampokan. Memberikan contoh gambar ilustrasi pada buku pelajaran dengan menunjukkan gambar alat musik ritmis pada pelajaran seni budaya mengenai alat musik

- (c) Siswa mencatat penjelasan guru dan memperhatikan penjelasan guru.
- (d) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi gambar Ilustrasi.
- (e) Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah sebelum membuat gambar Ilustrasi diantaranya ; menyiapkan alat dan bahan, memahami teks atau cerita, membuat sketsa dan mewarnai sketsa. Fungsi memahami teks atau cerita agar sesuai dengan uraian.



Gambar IX : Peserta didik antusias bertanya

(Foto : Erwin 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik putri terlihat lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran bab ini, terbukti dengan kesiapan siswa membawa peralatan menggambar. Peserta didik putra sebagian besar belum membawa peralatan menggambar dan mengeluh merasa kesulitan jika harus menggambar alat musik. Peserta didik putra menganggap materi menggambar alat musik sulit, meskipun belum mencoba. Peserta didik putri bersemangat menggambar dan mulai membuat sketsa, meskipun beberapa anak banyak yang masih bertanya kepada guru mengenai idenya menggambar.

b) Pertemuan II

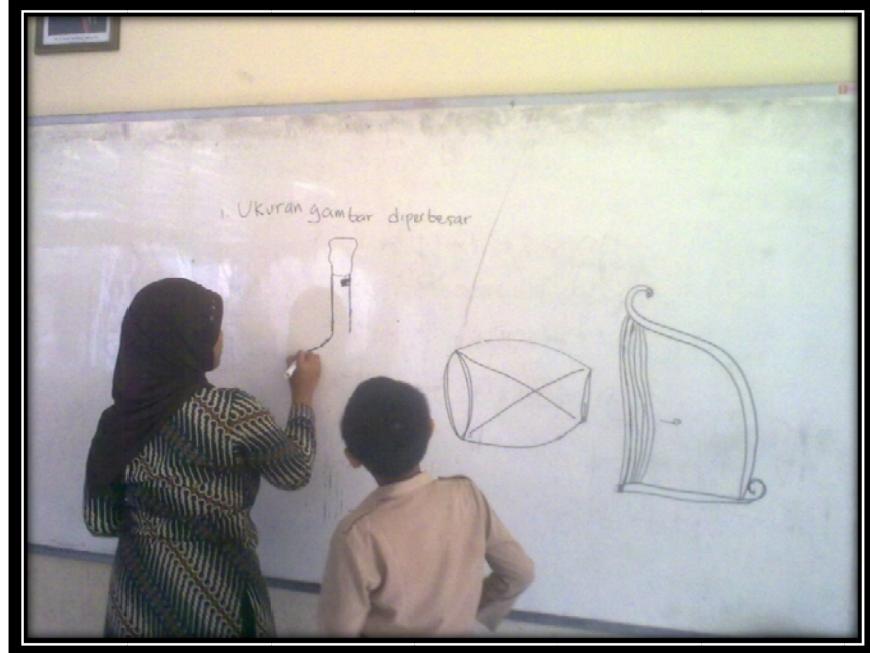
- (1) Tujuan : Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik menggambar alat musik. Menggambar alat musik bebas sesuai dengan kesenangan peserta didik.
- (2) Personalia : Peneliti, kolaborator dan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (4) Waktu : Rabu, 19 September 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Siswa diberi motivasi dan penjelasan bahwa menggambar alat musik itu tidaklah sulit.

- (b) Memberikan pujian pada peserta didik putri yang sudah mulai menggambar sketsa alat musik.
- (c) Peserta didik putra mengusulkan menggambar tokoh kartun kesayangan mereka sedang bermain musik.
- (d) Guru memberikan tanggapan positif terhadap usulan peserta didik putra dan memberikan kebebasan mengembangkan gambaranya dengan ketentuan sesuai dengan uraian atau teks mengenai alat musik.
- (e) Guru memberikan contoh menggambar sketsa di papan tulis.



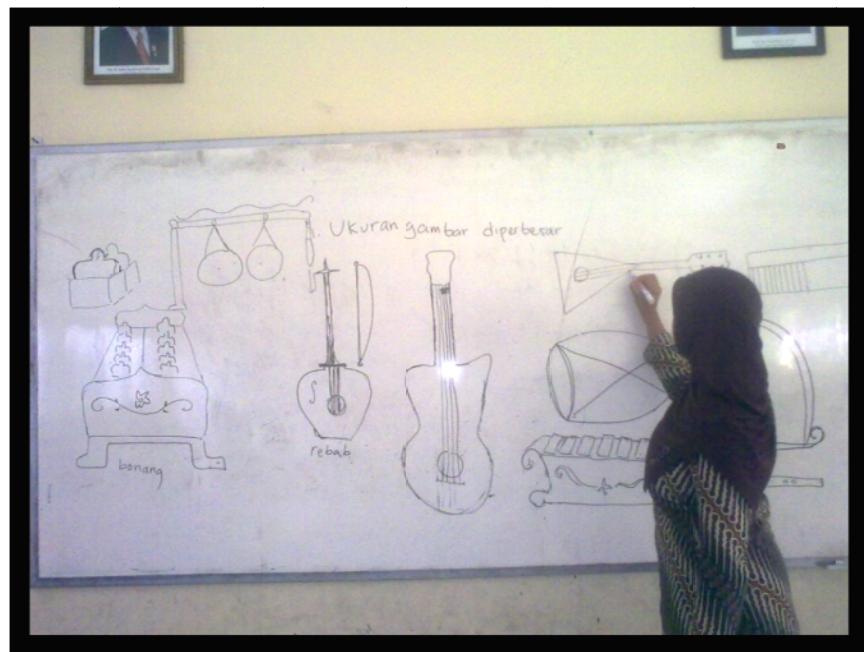
Gambar X : Peserta Didik menggambar kartun bermain musik

(Foto : Arindra ,2012)



Gambar XI : Guru mengajarkan menggambar sketsa di papan tulis

(Foto : Arindra, 2012)



Gambar XII : Memberikan Contoh menggambar alat musik.

(Foto : Arindra, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik putra mulai berminat kemudian memulai menggambar sketsa alat musik dengan menambahkan gambar tokoh-tokoh kartun yang mereka sukai. Peserta didik putri sudah memulai lebih awal dan lebih terfokus dalam menggambar. Sebagian peserta didik putra yang belum mendapatkan ide menggambar masih terlihat bingung dan berulang kali menghapus sketsa gambarnya. Peserta didik mulai mendapatkan ide menggambar karena dengan diberi contoh di papan tulis menumbuhkan ide menggambar alat musik.

c) Pertemuan III

- (1) Tujuan : Menjelaskan teknik mewarnai gambar ilustrasi dan memberikan contoh langsung menggambar sketsa gambar ilustrasi di papan tulis agar peserta didik yang tertinggal dalam menggambar.
- (2) Personalia : Peneliti, Kolaborator. Peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (4) Waktu : Jumat, 21 September 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Peneliti menjelaskan tentang teknik menggambar ilustrasi, gambar ilustrasi dapat dilakukan dengan teknik kering dan teknik basah. Teknik kering menggunakan media pensil,

kapur, crayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air atau minyak. Sebaliknya, teknik basah menggunakan media cat air, cat minyak tinta, atau media lain yang memerlukan air dan minyak.

- (b) Siswa mulai mewarnai gambar dengan peralatan yang biasa mereka gunakan, ada yang menggunakan crayon, pastel, spidol dan cat air.
- (c) Peneliti menggambar sketsa alat musik di papan *white board* untuk memberikan contoh bagi beberapa siswa yang belum mendapatkan ide menggambar.
- (d) Peserta didik mulai menemukan pilihannya dalam menggambar dan memulai menggambar. Peserta didik yang telah selesai menggambar dan siap mewarnai diperbolehkan menambah gambaranya mencontoh gambar guru di papan tulis..



Gambar XIII : Peserta didik mewarnai sketsa gambar ilustratif
(Foto: Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik putri sebagian besar telah mencapai tahap mewarnai. Peserta didik putra yang sudah melihat contoh gambar sketsa di papan tulis mulai menggambar. Ketrampilan siswa mulai terbangun terlihat dari keberaninya memainkan warna. Peserta didik yang tertinggal dalam proses menggambar mulai antusias dan termotivasi untuk menggambar mengejar ketertinggalanya. Peserta didik yang gemar menggambar dan sudah selesai mewarnai bahkan memulai menggambar lagi di lembar buku lain.

d) Pertemuan IV

(1) Tujuan : Melanjutkan materi menggambar gambar Ilustrasi dan melanjutkan mewarnai. Memberikan teknik pewarnaan degradasi warna.

(2) Personalia : Peneliti, peserta didik sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro

(4) Waktu : Rabu, 26 September 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan

(a) Peserta didik melanjutkan mewarnai sketsa gambar ilustrasi. Teknik yang banyak digunakan oleh peserta didik adalah teknik kering.

(b) Peneliti memberikan teknik pewarnaan terdiri atas 3 macam yaitu : *block, pointing, dan garis.*

- (c) Peserta didik mulai mewarnai satu persatu gambar ilustrasi yang mereka buat dengan seksama.
- (d) Teknik block peneliti mencontohkan di papan tulis dengan mengeblock seluruh sketsa warna, teknik pointing dicontohkan dengan membuat titik-titik warna untuk memenuhi sketsa, teknik garis yaitu dengan menorehkan garis lurus sejajar horizontal maupun vertikal di sketsa gambar untuk pewarnaanya.
- (e) Siswa banyak memilih menggunakan teknik block yang sering digunakan dalam mewarnai, namun ada beberapa siswa yang mencoba pewarnaan teknik baru.



Gambar XIV : Peserta didik melanjutkan mewarnai dengan pastel maupun pulas kayu.

(Foto : Arum, 2012)



Gambar XV: Suasana kelas ketika menggambar dan mewarnai
(Foto: Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Pada tahap ini peserta didik terlihat disiplin dan bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan guru. Peserta didik berani menggunakan warna-warna terang dan mempraktikan gradasi warna yang diajarkan guru tanpa ragu-ragu. Hasil gambar ilustrasi lebih optimal ditunjang dengan pengetahuan tentang teknik pewarnaan. Peserta didik berkonsentrasi penuh pada tahap pewarnaan, karena guru berpesan sesuai aturan pewarnaan tidak boleh melebihi garis sketsa gambar. Peserta didik mulai memperhatikan ketebalan warna dan pemerataan tingkat digradasi warna.

e) Pertemuan ke V

- (1) Tujuan : Mengevaluasi hasil menggambar ilustrasi. Menilai dan memilih gambar terbaik untuk dipajang di dinding karya dibelakang kelas.
- (2) Personalia : Peneliti, kolaborator, dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (4) Waktu : Jumat, 28 September 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan
- (a) Siswa mengumpulkan hasil karya mereka yang sudah siap dinilai.
 - (b) Peneliti memberikan masukan kepada peserta didik tentang hasil gambar yang mereka kumpulkan.
 - (c) Peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan tentang proses pembelajaran siklus II,
 - (d) Peneliti dan kolaborator membagi lembar evaluasi siklus II, peserta didik diminta bertukaran tempat untuk mengerjakan soal evaluasi agar tidak terbiasa mencontek temannya.
 - (e) Peneliti dan kolaborator menempel hasil gambar ilustrasi milik siswa di dinding karya yang berada dibelakang kelas. Peneliti memberikan penilaian hasil gambar ilustrasi.



Gambar XVI : Peserta didik putra pindah duduk di depan sedang mengerjakan evaluasi.

(Foto : Arindra, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Tahap siklus II bidang seni rupa berhasil membuat karya seni rupa berupa gambar Ilustrasi. Hasil siklus II memiliki peningkatan bidang kognitif dengan hasil evaluasi yang lebih memuaskan dari siklus I. Aspek afektif mengalami peningkatan diantaranya antusias peserta didik mengikuti proses pembelajaran, motivasi dalam menggambar, keberanian menuangkan ide dan gagasan, kedisiplinan dan kejujuran saat mengerjakan evaluasi jauh lebih baik dari siklus sebelumnya. Peningkatan produk atau aspek psikomotori meningkat dengan ditandai meningkatnya ketrampilan menggambar dari hari kehari selama proses berlangsung.

d. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi secara umum dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif, membuat sebuah revisi atau perbaikan agar tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dapat tercapai.
- 2) Personalia : Peneliti dan Kolaborator
- 3) Bahan : Hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 4) Waktu : Pada akhir pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan.
- 5) Hasil Evaluasi :

Selama proses tindakan siklus II berlangsung siswa mengalami peningkatan pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Penerapan model pembelajaran inovatif-progresif dengan menginovasi metode, bahan ajar dan media pembelajaran mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dibawah ini hasil pengamatan penguasaan konsep, keaktifan , dan ketrampilan peserta didik dapat dilihat progresifitasnya.

Tabel V : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Rupa.

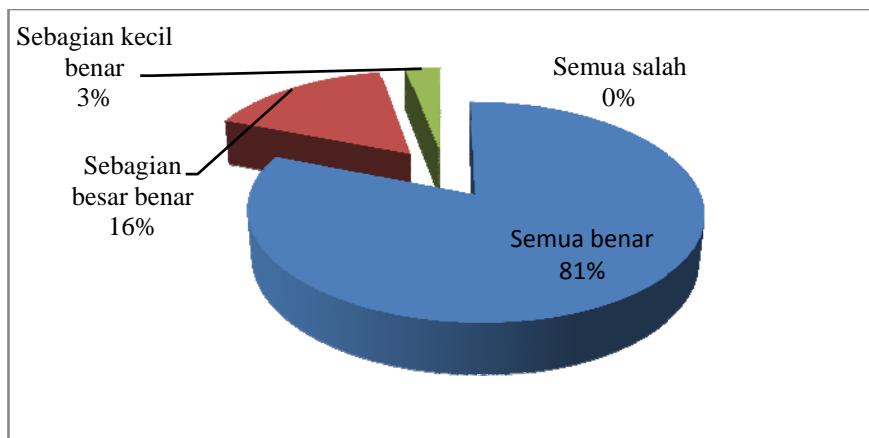
No	Nama	Performance		Kognitif
		Psiko-motorik	Afektif	
1	Fajar Catur Yanuar	3	4	3
2	Muhammad Ridho G	3	4	4
3	Fia Nisa Unnabilla	4	3	3
4	Yudhan Rizky P	2	2	4
5	Hendra Saputra	4	4	4
6	Iqbal Panca Adha	4	2	3
7	Gilang Sugara	3	4	2
8	Arif Bagas Prambudi	2	3	4
9	Asfan Djodi rusito	4	4	4
10	Adelia Kusuma Putri	4	4	4
11	Afina Nurullah Azahra	4	3	4
12	Annisan Virda Wulandari	4	4	4
13	Annisa Widiastuti	4	4	4
14	Arkana Putra Dangga	4	4	4
15	Arum cahyaningsih	2	3	3
16	Cindhy Anggita Putri	4	4	4
17	Fatimah Rahmah	4	4	3
18	Hanani Uswatun Hasanah	4	4	4
19	Hanifa Putri Satin	4	4	4
20	Liranza Dhea Melinda	3	3	4
21	Lutfiah Putri Hasnaa	4	4	4
22	Muh. Ilhan Najahti	4	4	4
23	Muh. Jauzak Khoharudin	4	4	4
24	Riko Rossadi	4	4	4
25	Salma Gitta Rahing D	3	4	4
26	Silfa Pramudya Nareswari	4	4	4
27	Aldi Rahmad Wardanu	4	4	4
28	Inne Lovenia Risma K	4	4	4
29	Daffa raditya maulana	4	4	4
30	Anggun Salsabela	4	4	4
31	Zacky nadiffrisandi	4	4	4

Berdasarkan tabel di atas akan diuraikan satu-persatu berdasarkan ranah atau aspek-aspek yang diamati.

Tabel VI. Data Kualitas Penguasaan Konsep (Kognitif) Peserta Didik Siklus II Seni Rupa.

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Semua benar	25	81%
2	Sebagian besar benar	5	16%
3	Sebagian kecil benar	1	6%
4	Semua salah	0	0%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan konsep sebagai berikut ;



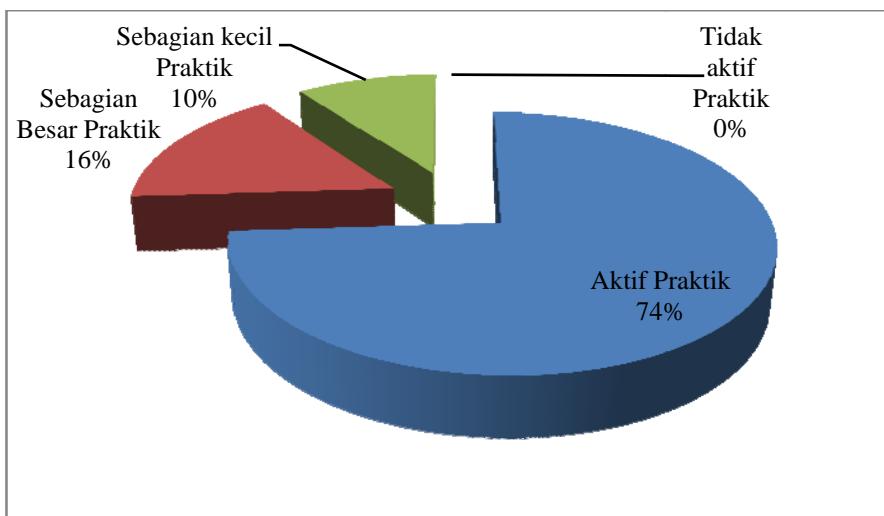
Grafik IV. Penguasaan Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus II Seni Rupa

Berdasarkan grafik persentase di atas 81% peserta didik mampu memahami konsep mengenai gambar ilustrasi secara benar, mengetahui teori teknik menggambar dan mewarnai gambar ilustrasi. Penilaian dilakukan dengan mengerjakan soal evaluasi. Peserta didik yang mengerjakan soal sebagian besar benar tercatat 16% atau 5 peserta didik dan 3% atau 1 anak yang masih belum memahami konsep mengenai gambar ilustrasi.

Tabel VII. Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Rupa.

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Aktif praktik	23	74%
2	Sebagian besar aktif praktik	5	16%
3	Sebagian kecil aktif praktik	3	3%
4	Tidak aktif	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase peningkatan psikomotorik sebagai berikut ;



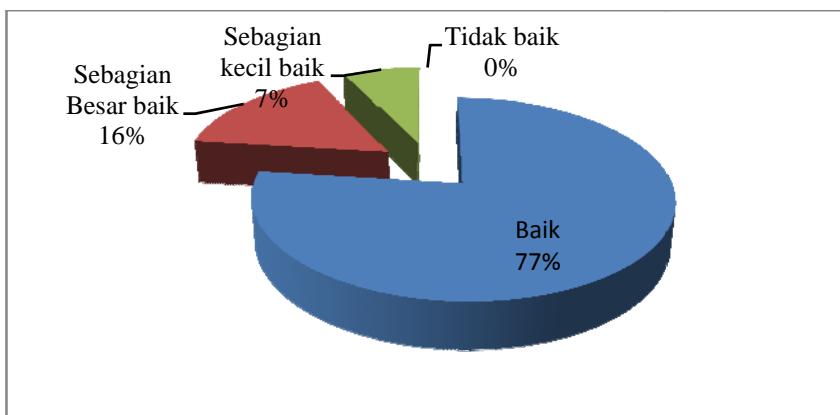
Grafik V . Penguasaan Aspek Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Rupa

Berdasarkan grafik di atas 74% peserta didik memiliki ketrampilan menggambar yang baik. Hal ini dilihat dari hasil menggambar ilustrasi alat musik yang memiliki corak warna yang berani. Peserta didik terampil memadukan warna sehingga teknik degradasi warna yang diajarkan guru diperaktikan secara benar. Sebesar 16% peserta didik menggambar dengan baik namun masih belum menggunakan teknik degradasi warna.

Tabel VIII. Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Rupa

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Baik	24	77%
2	Sebagian besar baik	5	16%
3	Sebagian kecil baik	2	7%
4	Tidak baik	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase peningkatan afektif sebagai berikut :



Grafik VI . Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Rupa

Berdasarkan grafik di atas 77% peserta didik menyukai proses belajar mengajar, peserta didik menjalankan instruksi guru dengan aktif, misalnya membawa peralatan menggambar, menggambar sketsa, mewarnai sketsa dan belajar teknik degradasi warna, peserta didik berani mengajukan pendapat dan menyampaikan gagasan. Peserta didik yang tepat waktu dan mengikuti instruksi guru memiliki penguasaan aspek afektif yang baik dibanding dengan peserta didik lain. Sebagian besar aktif praktik sebanyak 16% artinya peserta didik mengikuti proses menggambar dengan baik namun terhambat karena

tidak membawa alat mewarnai. Sebesar 10% memiliki tingkat partisipasi kurang karena selalu terlambat melaksanakan instruksi guru. Namun sebagian besar peserta didik disiplin dalam mengumpulkan tugas.

3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I Seni Musik

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran yang berlangsung sebelum diterapkannya model pembelajaran Inovatif-Progresif pada bab seni musik. Melalui umpan balik dan tanya jawab, guru mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi peserta didik seperti kesulitan belajar, minat dan ketertarikan mengikuti proses pembelajaran seni budaya pada bab seni musik. Pada tahap awal ini peserta didik pada umumnya memiliki persoalan pada minimnya media pembelajaran seperti alat musik. Proses pembelajaran terdahulu materi seni musik disampaikan dengan metode caramah, praktik menyanyi dan mengerjakan soal-soal dibuku. Refleksi awal ini dilakukan sebagai acuan menyusun metode lain dalam menyampaikan materi. Inovasi terhadap bahan ajart, media pembelajaran dan metode untuk diterapkan pada siklus I dan II bidang seni musik.

b. Perencanaan Tindakan Siklus I Seni Musik

Pelaksanaan tindakan siklus I Seni Musik akan dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu : refleksi awal, perencanaan tindakan, implementasi tindakan, dan evaluasi. Perencanaan tindakan dilakukan dalam 5 kali

pertemuan yang akan dilaksanakan pada tanggal 3, 5, 7, 12, dan 17 Oktober 2012.

- 1) Tujuan : Meningkatkan motivasi, minat dan bakat peserta didik terhadap mata pelajaran seni budaya. Membuat sebuah inovasi terhadap bahan ajar, metode penyampaian materi dan teknik mengevaluasi.
- 2) Personalia : Peneliti, kolaborator, dan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian
- 3) Waktu : Dilaksanakan tanggal 3, 5, 7, 12, dan 17 Oktober 2012
- 4) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- 5) Rencana langkah-langkah tindakan :
 - a) Mengapresiasi karya musik di antaranya lagu anak-anak, lagu nasional, dan lagu wajib nasional.
 - b) Membedakan karya musik lagu nasional dengan lagu wajib nasional.
 - c) Menyusun RPP untuk 5 kali pertemuan pada siklus II, menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
 - d) Menyanyikan lagu wajib nasional dan lagu daerah dengan diiringi alat musik.
 - e) Mengenalkan para pencipta lagu beserta karya musiknya.

- f) Memperkenalkan alat musik ritmis seperti drum, tamborin, *triangle*, marakas dan bongo.

c. Implementasi Tindakan Siklus I

- 1) Tujuan : Melaksanakan tindakan sesuai rencana, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, bahan ajar dan metode guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran seni budaya.
- 2) Personalia : Peneliti, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- 3) Langkah-langkah kegiatan :
- a) Apersepsi
- Peneliti sebagai pelaksana tindakan memberikan gambaran tentang karya musik, diantaranya lagu anak-anak, lagu nasional dan lagu wajib nasional. Menjelaskan pengarang lagu wajib nasional yang sering dinyanyikan setiap upacara bendera seperti Indonesia Raya, Garuda Pancasila, Dari Sabang Sampai Merauke dan sebagainya.
- b) Penyampaian Materi
- Peneliti selaku pelaksanaan tindakan menyampaikan materi selama 5 kali pertemuan, dengan ketentuan 2 jam mata pelajaran setiap kali pertemuan. Materi yang akan disampaikan meliputi : Mengenal karya musik di antaranya lagu anak-anak, lagu wajib

nasional dan lagu nasional. Menyanyikan lagu wajib nasional, berlatih menyanyikan lagu nasional secara berkelompok kemudian berekspresi di depan kelas dengan diiringi alat musik gitar, bermain musik dengan pianika, mengenal nada-nada melalui note angka dan mempraktikan pada alat musik pianika.

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir siklus I untuk mengukur kemampuan peserta didik menangkap konsep pelajaran, menilai sikap peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung, meningkatkan keberanian mengekspresikan diri melalui lagu.

4) Pencatatan Data

a) Pertemuan I

- (1) Tujuan : Mengenalkan lagu nasional, lagu wajib nasional dan lagu anak-anak. Melatih kekompakan dan kerjasama antar peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyanyikan lagu nasional. Melatih peserta didik berani mengekspresikan diri melalui lagu di depan kelas.
- (2) Personalia : Peneliti, Kolaborator, dan peserta didik sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan
- (4) Waktu : Rabu, 3 Oktober 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan :

- (a) Peneliti menyampaikan materi tentang karya musik berupa lagu nasional, lagu wajib nasional, dan lagu anak-anak.
- (b) Peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa. Setiap kelompok bebas menentukan lagu wajib nasional yang, lagu nasional atau lagu anak-anak untuk berlatih bersama dalam kelompok-kelompoknya.
- (c) Peneliti beserta kolaborator mempersiapkan lembar penskoran untuk menilai setiap kelompok yang berani menyanyikan lagu di depan kelas.
- (d) Peserta didik akan menampilkan kelompoknya minggu depan sehingga pada tahap ini peserta didik diajari menyanyi, bersamaan kemudian peserta didik putri dan dilanjut peserta didik putra secara bergantian.
- (e) Sambil bernyanyi guru menjelaskan tentang perbedaan karya musik berupa lagu nasional dan lagu wajib nasional beserta menyebutkan contoh-contohnya



Gambar XVII : Peserta didik sedang menyanyi di kelas.

(Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Pada tahap Siklus I bidang seni musik, peserta didik putra lebih antusias dan memiliki minat terhadap mata pelajaran ini dibandingkan dengan bidang seni rupa. Peserta didik putra lebih menonjol bakatnya di bidang tarik suara. Sebaliknya peserta didik putri cenderung kurang total dalam berekspresi menyanyikan lagu-lagu nasional. Keberanian mengekspresikan diri melalui menyanyi terlihat pada kelompok peserta didik putra.

b) Pertemuan II

- (1) Tujuan : Mengapresiasi lagu wajib nasional dan lagu nasional, menjelaskan perbedaan lagu wajib nasional dan lagu nasional, dan mengenalkan nama-nama pengarang lagu wajib nasional.
- (2) Personalia : Peneliti, kolaborator, dan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan
- (4) Waktu : Jumat, 5 Oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Peneliti menjelaskan perbedaan lagu nasional dan lagu wajib nasional.
 - (b) Lagu nasional memiliki maksud dan tujuan menumbuhkan nasionalisme, kepahlawanan, dan mengobarkan semangat juang bangsa. Tujuan utama dari penciptaan lagu nasional adalah mengungkapkan semangat berjuang dan persatuan.
 - (c) Lagu wajib nasional adalah lagu nasional yang sengaja dikelompokan menjadi lagu wajib. Jenis lagu ini wajib diajarkan di sekolah dalam rangka menghidupkan dan menanamkan rasa kebangsaan, persaudaraan serta memupuk semangat proklamasi kepada pemuda, pelajar generasi bangsa indonesia.
 - (d) Menyanyikan lagu wajib nasional bagimu negeri dan Indonesia pusaka beserta notasi lagunya.

- (e) Memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai pengarang lagu beserta karya musiknya dan memberikan hadiah berupa pujian bagi peserta didik yang mampu menjawab secara lisan.



Gambar XVIII: Menyanyi bersama lagu Indonesia Pusaka

(Foto : Erwin, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan ke II Siklus I Seni Musik peserta didik tampak sudah mengalami peningkatan pada aspek afektif, dilihat dari keberaninya bertanya dan berpendapat saat diskusi di kelas. Peserta didik putri secara mandiri mencatat penjelasan guru tanpa disuruh terlebih dahulu. Peserta didik putra meskipun sebagian besar tidak mencatat materi yang disampaikan namun bisa lebih terfokus dan memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.

c) Pertemuan III

- (1) Tujuan : Berani mengekspresikan diri melalui lagu-lagu anak dengan diiringi menggunakan gitar. Peserta didik mampu menyesuaikan tempo lagu dengan iringan.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- (4) Waktu : Rabu, 7 Oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 5 anak.
- (b) Peserta didik berlatih secara mandiri dengan kelompoknya. Peserta didik bergantian menyanyikan lagu nasional, wajib nasional dan lagu anak-anak dengan diiringi langsung menggunakan alat musik gitar.
- (c) Peneliti mempersiapkan kursi di depan kelas beserta alat musik gitar untuk mengiringi peserta didik.
- (d) Peneliti mengiringi satu persatu kelompok menyanyikan lagu sambil mengajarkan tempo lagu kepada peserta didik.

- (e) Memberikan PR kepada peserta didik untuk membawa alat musik yang dimiliki untuk pertemuan ke IV.



Gambar XIX: Peserta didik putri menyanyi di iringi gitar bergantian per kelompok. (Foto : Erwin 2012)



Gambar XX : Peserta didik kelompok putra menyanyi bersama kelompoknya.(Foto : Erwin, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik antuasias dan senang dengan metode pembelajaran ini. Hal ini dikarenakan belum pernah diajak menyanyi sambil diiringi alat musik secara langsung. Peserta didik berlatih secara mandiri menghafal teks lagu dan menyesuaikan dengan irama. Peserta didik berani mengekspresikan diri dengan total saat menyanyi di depan kelas. Peserta didik putri yang semula tampak ragu-ragu dalam menyanyi, pada pertemuan ke III ini mulai berani dan menunjukkan totalitasnya dalam bidang seni musik. Pengoptimalan penggunaan media belajar merupakan ciri-ciri penerapan model pembelajaran inovatif-progresif telah dilaksanakan.

d) Pertemuan IV

- (1) Tujuan : Melatih keberanian siswa tampil di depan kelas memainkan alat musik. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam memainkan alat musik.
- (2) Personalia : Peneliti, kolaborator, dan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro
- (4) Waktu : Jumat, 12 Oktober 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan :

- (a) Mempersiapkan media pembelajaran, peserta didik yang minggu lalu diberi tugas membawa alat musik, sebagian besar peserta didik putri membawa pianika.
- (b) Peserta didik putra membawa alat musik seperti gitar, seruling, dan harmonika.
- (c) Dilakukan diskusi mengenai kegunaan serta cara memainkan alat musik, ada yang di petik seperti gitar, ada yang di tiup seperti seruling dan harmonika, peneliti mendata peserta didik yang bisa memainkan alat musik. Tercatat 11 peserta didik mampu memainkan alat musik pianika, sementara peserta didik lain hanya memiliki alat musik tanpa bisa menggunakannya.
- (d) Peserta didik yang telah membawa peralatan musik sendiri diminta memainkan alat musik.
- (e) Mengajarkan lagu nasional Indonesia Pusaka menggunakan note angka, kemudian mengajarkan langsung kepada peserta didik untuk menerapkan note angka indonesia pusaka menggunakan pianika.
- (f) Memberi kesempatan peserta didik tampil di depan kelas memainkan pianika lagu Indonesia Pusaka dan lagu yang peserta didik kuasai.



Gambar XXI : Peserta didik bermain pianika
(Foto : Arum, 2012)



Gambar XXII: Peserta didik memainkan pianika di depan kelas satu
persatu
(Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Pertemuan ke IV Siklus I Seni Musik berhasil meningkatkan keberanian siswa mengekspresikan diri melalui lagu nasional dan lagu wajib nasional. Peserta didik mengalami peningkatan rasa percaya diri ketika diminta memainkan alat musik di depan kelas. Peserta didik senang dengan metode pembelajaran ini karena peserta didik bisa menampilkan bakatnya di depan kelas dalam memainkan alat musik yang mereka kuasai.

e) Pertemuan V

- (1) Tujuan : Mengevaluasi penguasaan konsep, aspek kognitif, aspek afektif peserta didik dengan memberikan soal-soal evaluasi dan angket.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- (4) Waktu : Rabu, 17 Oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Peneliti memberikan kesimpulan tentang proses belajar mengajar selama siklus I seni musik berlangsung.
- (b) Peneliti memberikan masukan kepada peserta didik tentang kelebihan dan kekurangan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

- (c) Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai bab seni musik yang belum dipahami.
- (d) Peneliti bersama kolaborator membagi soal evaluasi untuk dikerjakan peserta didik.
- (e) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.



Gambar XXIII : Peserta didik mengerjakan soal evaluasi
(Foto : arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik lebih bertanggung jawab dan fokus mengerjakan soal dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya. Peserta didik berkonsentrasi dalam mengerjakan soal-soal. Peneliti lebih mampu menguasai kelas dibandingkan dengan proses evaluasi siklus-siklus sebelumnya.

d. Evaluasi dan refleksi

Evaluasi dan refleksi secara umum dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan, serta untuk membuat sebuah revisi atau perbaikan agar tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dapat tercapai.
- 2) Personalia : Peneliti dan Kolaborator
- 3) Bahan : Hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 4) Waktu : Pada akhir pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan.
- 5) Hasil Evaluasi :
Selama proses pelaksanaan tindakan siklus I terdapat peningkatan yang signifikan dari proses pembelajaran sebelumnya. Peserta didik mulai terbiasa dengan cara mengajar guru yang menggunakan metode-metode beragam, bahkan peserta didik lebih siap, antusias dan senang dengan mengerjakan tugas-tugas dari guru. Berikut ini akan ditunjukkan hasil penskoran aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Tabel IX: Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Musik.

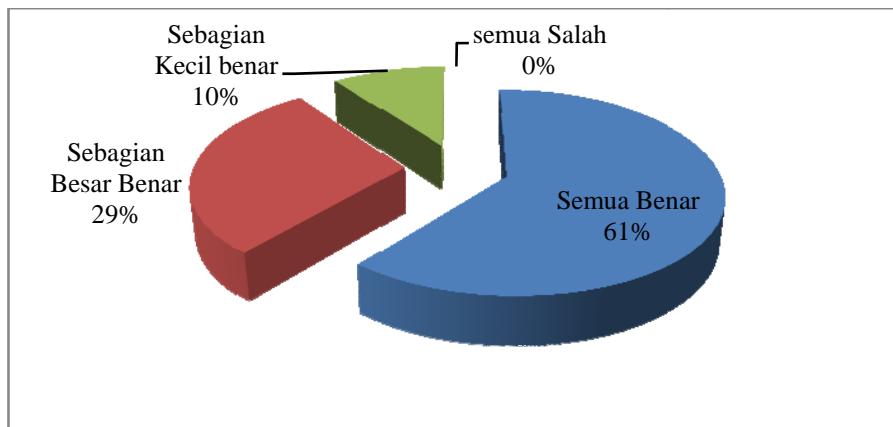
No	Nama	Performance		Kognitif
		Psiko-motorik	Afektif	
1	Fajar Catur Yanuar	4	3	3
2	Muhammad Ridho G	3	3	3
3	Fia Nisa Unnabilla	3	4	2
4	Yudhan Rizky P	4	3	3
5	Hendra Saputra	4	4	4
6	Iqbal Panca Adha	4	2	3
7	Gilang Sugara	4	3	4
8	Arif Bagas Prambudi	3	2	4
9	Asfan Djodi rusito	4	4	4
10	Adelia Kusuma Putri	2	3	4
11	Afina Nurullah Azahra	4	4	4
12	Annisan Virda Wulandari	3	4	3
13	Annisa Widiastuti	4	4	4
14	Arkana Putra Dangga	2	3	2
15	Arum cahyaningsih	3	3	4
16	Cindhy Anggita Putri	4	4	2
17	Fatimah Rahmah	2	3	3
18	Hanani Uswatun Hasanah	4	4	4
19	Hanifa Putri Satin	3	4	4
20	Liranza Dhea Melinda	4	4	4
21	Lutfiah Putri Hasnaa	4	4	4
22	Muh. Ilhan Najahti	2	3	4
23	Muh. Jauzak Khoharudin	4	2	3
24	Riko Rossadi	4	2	3
25	Salma Gitta Rahing D	3	3	3
26	Silfa Pramudya Nareswari	3	4	4
27	Aldi Rahmad Wardanu	4	4	4
28	Inne Lovenia Risma K	4	4	4
29	Daffa raditya maulana	3	4	4
30	Anggun Salsabela	4	4	4
31	Zacky nadiffrisandi	4	4	4

Berdasarkan tabel di atas akan diuraikan satu-persatu berdasarkan ranah atau aspek-aspek yang diamati.

Tabel X. Data Kualitas Penguasaan Konsep (Kognitif) Peserta Didik Siklus I Seni Musik.

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Semua benar	19	61%
2	Sebagian besar benar	9	29%
3	Sebagian kecil benar	3	10%
4	Semua salah	0	0%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan konsep sebagai berikut :



Grafik VII . Penguasaan Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Musik

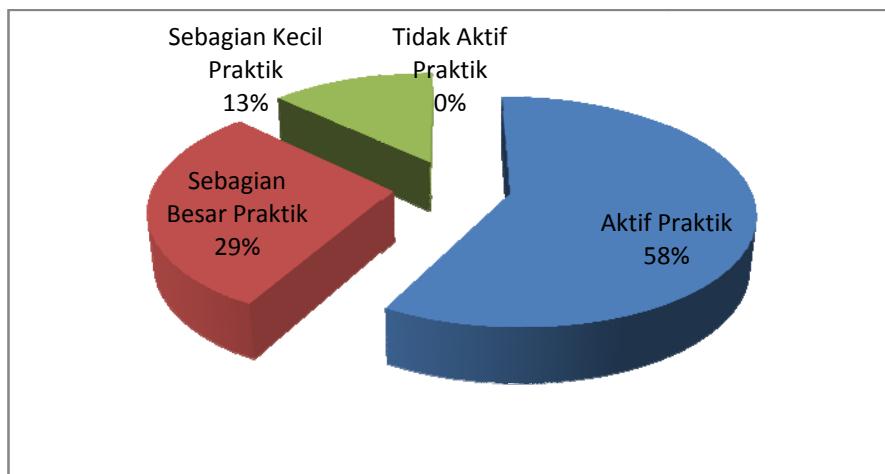
Berdasarkan grafik di atas peserta didik mampu mengerjakan soal evaluasi dengan benar sebesar 61% atau 19 peserta didik mampu menerima pelajaran dengan baik. Peserta didik mempu menyerap konsep yang diajarkan seperti mengapresiasi seni musik, mengenal lagu nasional, lagu wajib nasional dan menghafal lagu. Peserta didik juga mengenal para pencipta lagu nasional. Penguasaan secara kognitif cukup meningkat dari siklus pembelajaran sebelumnya, peserta didik mengerjakan soal-soal diakhir siklus dengan tenang dan selesai tepat waktu. Peserta didik yang menjawab soal sebagian besar

benar adalah peserta didik yang hanya kurang tepat menjawab satu diantara soal yang diberikan, 29% peserta didik menjawab dengan sebagian besar benar, dan hanya sedikit yang menjawab salah 10% saja. Hal ini menunjukan peningkatan penguasaan konsep peserta didik.

Tabel XI. Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Musik

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Aktif praktik	18	58%
2	Sebagian besar aktif praktik	9	29%
3	Sebagian kecil aktif praktik	4	13%
4	Tidak aktif	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan aspek psikomotorik sebagai berikut ;



Grafik VIII. Penguasaan Aspek Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Musik

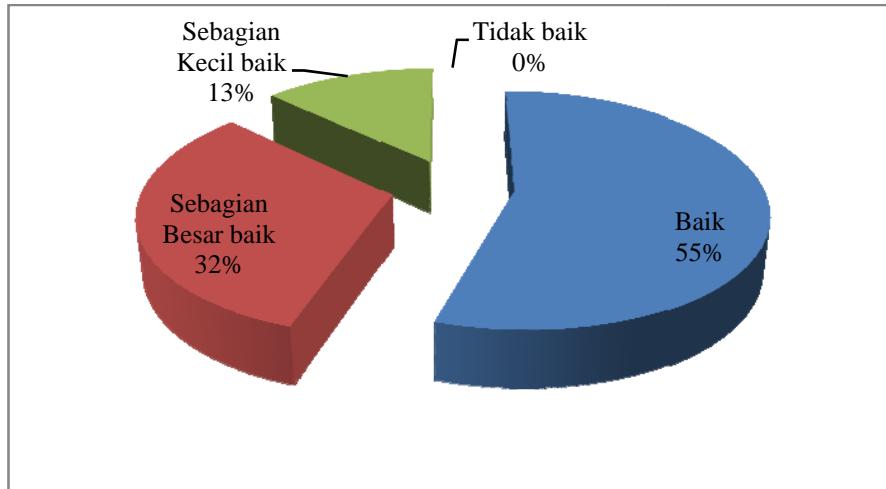
Berdasarkan grafik di atas menunjukan tingkat psikomotorik peserta didik, diukur dari keaktifan peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang aktif praktik sebesar 58%, aktif mengikuti tugas yang

diberikan guru seperti menyanyikan lagu nasional, memainkan alat musik pianika, membaca notasi lagu, dan berlatih menyanyi bersama kelompoknya. Peserta didik yang termasuk ke dalam **sebagian besar aktif** sebesar 29% adalah peserta didik yang mengikuti keseluruhan tugas yang diberikan guru namun kadang-kadang masih kurang memperhatikan di kelas, sementara 13% peserta didik yang termasuk ke dalam **sebagian kecil praktik** adalah siswa yang kadang-kadang ramai dan mengganggu temannya meskipun aktif menyanyi. Hal ini menunjukan bahwa secara psikomotori sebagian besar peserta didik telah mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.

Tabel XII. Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Musik

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Baik	17	55%
2	Sebagian besar baik	10	32%
3	Sebagian kecil baik	4	13%
4	Tidak baik	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan aspek afektif sebagai berikut ;



Grafik IX . Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Musik

Disamping menguasai aspek kognitif dan psikomotorik kualitas proses pembelajaran diukur pula dengan penguasaan aspek afektif. Berdasarkan grafik di atas 55% peserta didik menguasai aspek afektif, diantaranya peserta didik bersikap jujur ketika mengerjakan soal evaluasi, peserta didik disiplin dalam melaksanakan tugas guru dan menyelesaikan setiap tugas dengan tanggungjawab. Pada saat peserta didik diminta menyanyikan lagu di depan kelas, peserta didik melakukan dengan percaya diri, hal ini merupakan indikasi penguasaan afektif yang baik. Peserta didik juga berani menunjukkan kemampuannya bermain alat musik pianika di depan kelas, hal ini menunjukkan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik yang berangsur-angsur meningkat. Sebesar 32% peserta didik masuk dalam kategori sebagian besar baik karena pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik kadang-kadang kurang percaya diri jika diminta maju di depan kelas, guru harus membujuk terlebih dahulu. Sebesar 13% kurang aktif artinya peserta didik tidak mau menunjukkan kemampuannya bermain alat musik di depan kelas karena belum berani, malu dan belum siap.

4. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II Seni Musik

a. Refleksi Awal

Siklus I bidang seni musik telah berhasil meningkatkan kualitas peserta didik bidang afektif dengan munculnya rasa berani dan rasa percaya diri peserta didik. Peserta didik mengalami peningkatan pula pada aspek kognitif dengan ditandai nilai evaluasi yang meningkat dari tahap-tahap sebelumnya. Pada siklus yang ke II bidang seni musik bertujuan meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam membuat alat musik ritmis sederhana dan memainkan alat musik ritmis sederhana yang mereka buat.

b. Perencanaan Tindakan Siklus II

Penelitian tindakan siklus II dirancang dalam 4 kali pertemuan yang akan dilaksanakan pada tanggal 19, 24, 26, dan 31 Oktober 2012.

- 1) Tujuan : meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam membuat alat musik ritmis sederhana dan memainkan alat musik ritmis buatan mereka sendiri secara berkelompok.
- 2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.
- 3) Waktu : Pelaksanaan tindakan siklus II direncanakan dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan.
- 4) Tempat : Ruang kelas IV dan Laboratorium Karawitan SD Wiyoro Banguntapan.

- 5) Rencana langkah-langkah tindakan :
 - a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 4 kali pertemuan.
 - b) Mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
 - c) Merencanakan pembelajaran seni budaya dengan menerapkan model pembelajaran inovatif-progresif.
 - d) Menyiapkan format obeservasi dan evaluasi untuk mengukur peningkatan kualitas pembelajaran di kelas IV.
 - e) Mempersiapkan materi pelajaran yang telah disesuaikan dengan silabus yaitu membuat alat musik ritmis sederhana.

c. Implementasi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II bidang seni musik direncanakan dalam 4 kali pertemuan, namun dalam pelaksanaanya mengalami sedikit perubahan dikarenakan pada tanggal Jumat, 26 oktober 2012 Libur Idul Adha maka penelitian dilaksanakan tanggal 19, 24, dan 31 Oktober 2012.

- 1) Tujuan : Meningkatkan ketrampilan pesertaanggal tersebut didik memainkan alat musik ritmis dan membuat alat musik ritmis sederhana. Menerapkan model pembelajaran Inovatif-Progresif dalam proses pembelajaran seni budaya.

2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.

3) Langkah-langkah kegiatan

a) Apersepsi

Peserta didik diajak berapresiasi mengenai alat musik ritmis. Alat musik ritmis merupakan alat musik yang tidak bernada contohnya seperti *triangle*, *tamborin*, *marakas*, *drum* dan *kongo*. Fungsi dari alat musik ritmis untuk memainkan irama lagu.

b) Penyampaian Materi

Peneliti selaku pelaksana tindakan menyampaikan materi seni budaya bab alat musik ritmis dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan ketentuan 2 jam mata pelajaran setiap pertemuan. Pertemuan pertama mengajarkan pengertian alat musik ritmis, fungsi serta cara menggunakanya, pertemuan kedua paraktik membuat alat musik ritmis sederhana menggunakan bahan-bahan bekas dan pertemuan ketiga adalah mengekspresikan diri berkelompok dengan memainkan alat musik ritmis di depan kelas.

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada pertemuan terakhir pada siklus II bab seni musik. Hal ini dilakukan untuk mencatat tingkat partisipasi peserta didik, mengoptimalkan belajar dan meningkatkan ketrampilan dengan model pembelajaran inovatif-progresif, kemudian mencatat

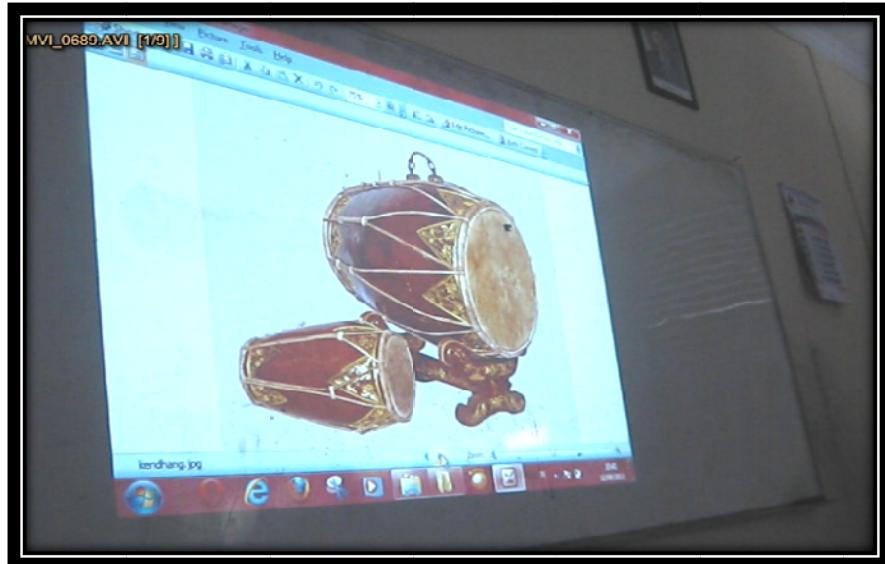
kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik untuk direfleksi dicari jalan keluar untuk diterapkan pada siklus-siklus selanjutnya.

4) Pencatatan Data

a) Pertemuan I

- (1) Tujuan : Berapresiasi terhadap alat musik ritmis, mengetahui fungsi alat musik ritmis, dan cara memainkannya. Melatih ketrampilan dalam memainkan alat musik ritmis.,
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (4) Waktu : Jumat, 19 Oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Memberikan apresiasi tentang alat musik ritmis, alat musik ritmis adalah alat musik yang tidak bernada dan memiliki fungsi tunggal memainkan irama lagu.
- (c) Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya dan memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

- (d) Melibatkan peserta didik secara aktif untuk menyebutkan jenis-jenis alat musik ritmis dan menunjukan cara memainkanya.
- (e) Mendemonstrasikan cara bermain alat musik ritmis.



Gambar XXIV : Kendhang alat musik ritmis (Foto : Arum, 2012)



Gambar XXV : Perhatian peserta didik lebih terfokus dengan media LCD
(Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik dapat mengumpulkan banyak contoh alat musik ritmis karena pada bab sebelumnya tentang seni rupa sudah pernah diberi tugas menggambar alat musik. Kesinambungan materi pembelajaran pada penerapan model Inovatif-Progresif ini mempermudah peserta didik menangkap konsep tentang alat musik ritmis, karena sebelumnya telah diberikan penjelasan tentang alat musik ritmis. Peserta didik lebih mudah memahami, mengerti dan mempercepat penyampaian materi. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis mudik yang termasuk ritmis dan diatonis.

b) Pertemuan II

- (1) Tujuan : Melatih ketrampilan peserta didik dalam membuat alat musik ritmis sederhana berbahan kaleng bekas.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan.
- (4) Waktu : Rabu, 24 Oktober 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan :

- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Mempersiapkan alat-alat dan bahan untuk membuat alat musik ritmis sederhana.
- (c) Bahan yang dipersiapkan meliputi kaleng bekas, karet, tali, kayu atau tongkat kecil.
- (d) Peserta didik bersama guru merangkai kaleng bekas dengan menyusun dan menyendirikan nada tinggi dan rendah. Mengikat kaleng-kaleng bekas dengan tali dan ada pula yang mengikat dengan karet.
- (e) Memainkan alat musik ritmis dengan tempo dan irama yang sesuai dengan lagu yang mereka pilih.
- (f) Membagi peserta didik menjadi 3 kelompok besar kemudian berlatih memainkan alat musik ritmis secara bergantian dan berulang-ulang.



Gambar XXVI : Peserta didik membuat alat musik ritmis sederhana
(Foto : Arum, 2012)



GambarXXVII.: Alat musik ritmis buatan peserta didik dan alat
musik diatonis.(Foto : Arum, 2012)



Gambar XXVIII : Latihan menggunakan alat musik ritmis

(Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik putra lebih antusias dalam mengikuti mata pelajaran ini, terbukti dari teknik vokal dan suara yang lebih mantap, keras dan lantang dibandingkan dengan anak putri. Peserta didik berlatih keras dan berulang-ulang dalam menyusun irama lagu agar sesuai dengan lagu yang mereka pilih. Peserta didik lebih senang dengan metode demonstrasi dan membuat alat musik ini, disamping mereka bebas berekspresi peserta didik mampu menuangkan ide dalam membuat irama lagu lebih menarik meskipun dengan alat musik ritmis sederhana yang mereka buat sendiri. Tingkat ketrampilan peserta didik meningkat terlihat pada kemampuannya membuat alat musik ritmis.

c) Pertemuan III

- (1) Tujuan : Meningkatkan rasa percaya diri, berani dan trampil memainkan alat musik ritmis dalam mengekspresikan diri melalui lagu didepan kelas. Peserta didik diharapkan mampu menampilkan konser alat musik ritmis didepan kelas sebaiknya.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan, Bantul.
- (4) Waktu : Rabu, 31 Oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
 - (b) Mempersiapkan kelompok-kelompok yang sudah siap dengan materi lagu dan permainan alat musik ritmisnya.
 - (c) Bermain alat musik ritmis sederhana di depan kelas secara bergantian.
 - (d) Peneliti memberikan masukan dan saran agar peserta didik meningkatkan bakatnya dalam memainkan alat musik ritmis dan menyanyi.

- (e) Peneliti membagi soal evaluasi kepada peserta didik, kemudian peserta didik mengerjakan soal evaluasi tersebut.
- (f) Peneliti bersama kolaborator menulis hasil observasi dan melakukan refleksi terhadap proses belajar mengajar.



Gambar XXIX: Peserta didik kelompok 1 bermain alat musik ritmis di depan kelas.

(Foto : Arum, 2012)



Gambar XXX: Peserta didik kelompok 2 bermain alat musik ritmis di depan kelas

(Foto : Arum , 2012)



Gambar.. XXXI: kelompok 3 bermain alat musik ritmis di depan kelas.

(Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Kondisi kelas semakin terkendali. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan tertib dan disiplin. Peserta didik dengan antusias tampil mempertunjukan alat ritmis buatan sendiri. Secara mandiri peserta didik berlatih sebelum pertunjukkan dimulai, peserta didik mampu membagi irama dan memainkan tempo dengan benar. Permainan alat musik ritmis ini banyak dikuasai peserta didik putra sedangkan peserta didik putri menguasai alat musik diatonis. Hasil evaluasi meningkat dari nilai-nilai sebelumnya.

d. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi secara umum dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif, membuat sebuah revisi atau perbaikan agar tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dapat tercapai.
- 2) Personalia : Peneliti dan Kolaborator
- 3) Bahan : Hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4) Waktu : Pada akhir pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan.

5) Hasil Evaluasi :

Selama proses pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dari siklus sebelumnya. Pada pelaksanaan siklus II peserta didik lebih menguasai konsep pembelajaran mengenai alat musik ritmis, lebih terampil dalam membuat alat musik ritmis dan memainkanya. Peserta didik lebih berani dan percaya diri tampil di kelas setelah mengikuti proses pembelajaran selama siklus II. Berikut data yang diperoleh dari pengamatan selama proses berlangsung.

Tabel XIII : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Musik.

No	Nama	Performance		Kognitif
		Psiko-motorik	Afektif	
1	Fajar Catur Yanuar	4	3	4
2	Muhammad Ridho G	4	4	4
3	Fia Nisa Unnabilla	4	3	3
4	Yudhan Rizky P	4	4	3
5	Hendra Saputra	3	2	4
6	Iqbal Panca Adha	3	4	2
7	Gilang Sugara	4	3	3
8	Arif Bagas Prambudi	4	4	4
9	Asfan Djodi rusito	4	4	4
10	Adelia Kusuma Putri	4	4	4
11	Afina Nurullah Azahra	4	4	4
12	Annisan Virda Wulandari	4	4	4
13	Annisa Widiastuti	4	4	4
14	Arkana Putra Dangga	4	4	4
15	Arum cahyaningsih	3	4	4
16	Cindhy Anggita Putri	4	3	4

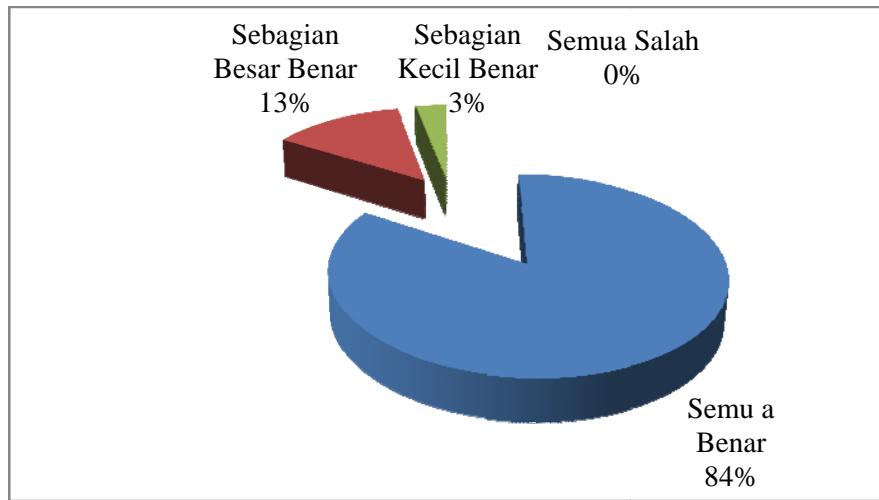
17	Fatimah Rahmah	3	3	3
18	Hanani Uswatun Hasanah	4	4	4
19	Hanifa Putri Satin	4	4	4
20	Liranza Dhea Melinda	4	4	4
21	Lutfiah Putri Hasnaa	4	4	4
22	Muh. Ilhan Najahti	4	4	4
23	Muh. Jauzak Khoharudin	4	4	4
24	Riko Rossadi	3	3	4
25	Salma Gitta Rahing D	3	3	4
26	Silfa Pramudya Nareswari	4	4	4
27	Aldi Rahmad Wardanu	4	4	4
28	Inne Lovenia Risma K	4	4	4
29	Daffa raditya maulana	4	4	4
30	Anggun Salsabela	4	4	4
31	Zacky nadiffrisandi	4	4	4

Berdasarkan tabel di atas akan diuraikan satu-persatu berdasarkan ranah atau aspek-aspek yang diamati. Berikut ini akan diuraikan menjadi 3 ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif :

Tabel XIV. Data Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus II Seni Musik

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Semua benar	26	84%
2	Sebagian besar benar	4	13%
3	Sebagian kecil benar	1	3%
4	Semua salah	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan konsep sebagai berikut ;



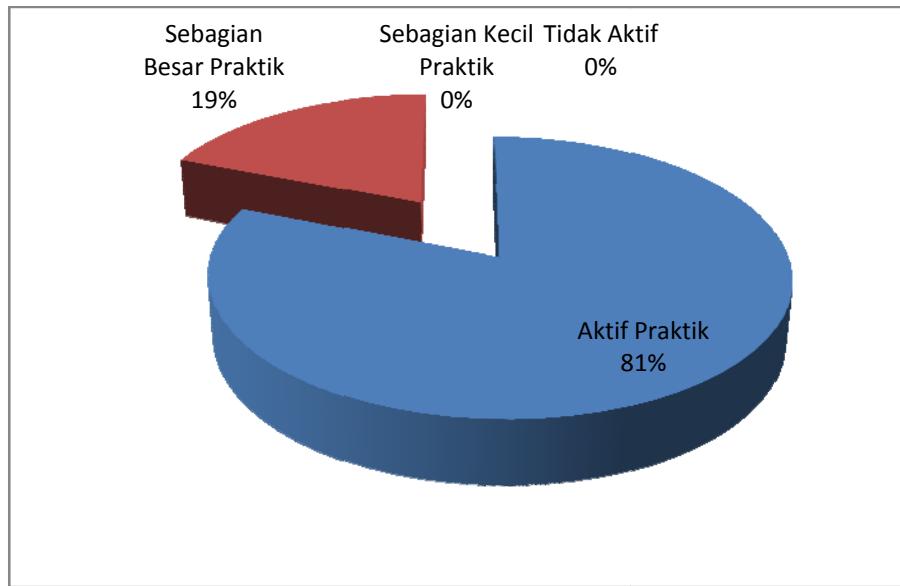
Grafik X . Penguasaan Konsep Aspek Kognitif Peserta Didik Siklus II Seni Musik

Berdasarkan grafik chart di atas penguasaan aspek kognitif mencapai 84%, naik sebesar 23% dari penguasaan konsep siklus I, hal ini dibuktikan dengan nilai evaluasi yang lebih baik dari evaluasi sebelumnya. Sebesar 84% peserta didik mampu menjawab soal-soal mengenai jenis-jenis alat musik ritmis. Peserta didik mengetahui fungsi alat musik ritmis dan cara memainkannya.

Tabel XV. Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Musik

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Aktif praktik	25	81%
2	Sebagian besar aktif praktik	6	19%
3	Sebagian kecil aktif praktik	0	0%
4	Tidak aktif	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan aspek psikomotorik sebagai berikut ;



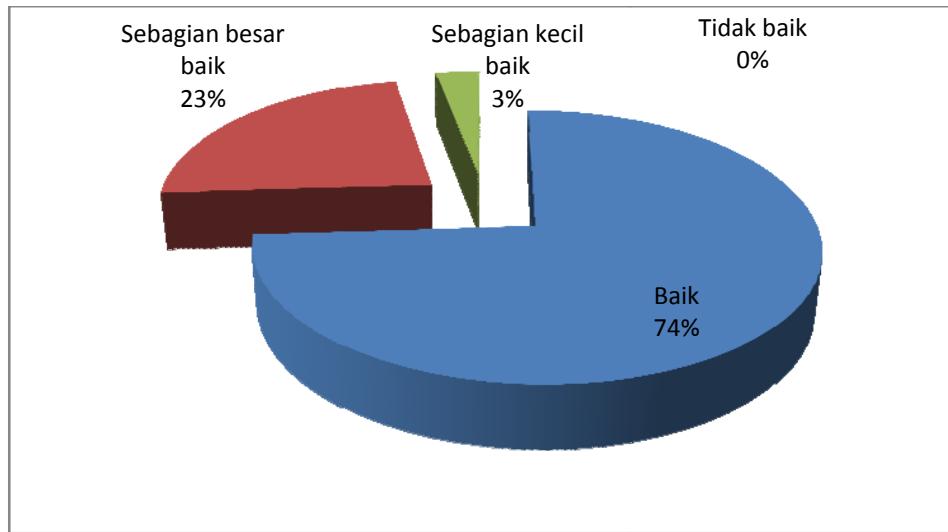
Grafik XI . Penguasaan Aspek Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni musik

Data dan grafik di atas menunjukkan 81% peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran seni musik, disamping aktif peserta didik lebih terampil dinilai dari proses pembuatan alat musik ritmis sederhana dengan berbahan baku kaleng, peserta didik mampu memadukan suara-suara yang rendah maupun tinggi. Aspek psikomotorik meningkat 23% dari siklus sebelumnya. Pertunjukkan alat musik ritmis menunjukkan tingkat ketrampilan peserta didik yang meningkat dengan penuasaan tempo dan irama lagu.

Tabel XVI. Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Musik

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Baik	23	74%
2	Sebagian besar baik	7	23%
3	Sebagian kecil baik	1	3%
4	Tidak baik	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan aspek afektif sebagai berikut ;



Grafik XII . Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Musik

Berdasarkan data dan grafik di atas menunjukkan penguasaan aspek afektif yang meningakat dari siklus sebelumnya 55% meningkat 19% menjadi 74%. Peserta didik yang tergolong **baik** adalah peserta didik yang bersikap jujur ketika mengerjakan soal evaluasi, secara mandiri belajar bermain alat musik ritmis bersama kelompoknya, mampu bertoleransi dan berani menunjukkan kelebihannya di depan kelas.. Peserta didik yang termasuk **sebagian besar baik** adalah peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran mengikuti dengan baik namun terkadang terkendala dengan tidak membawa alat-alat yang ditugaskan guru, sebesar 23% yang termasuk dalam siswa sebagian besar baik. Peserta didik yang tergolong **sebagian kecil baik** adalah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran secara aktif namun kadang-kadang membuat kegaduhan di kelas.

5. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I Seni Tari

a. Refleksi Awal

Berdasarkan siklus-siklus sebelumnya pada proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya umumnya sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Pada mata pelajaran seni budaya bab seni tari minat dan ketertarikan didominasi peserta didik putri, namun demikian ada peserta didik putra yang tertarik mengikuti proses pembelajaran tari. Pada proses belajar mengajar sebelumnya metode yang biasa digunakan oleh guru adalah mimetik, yaitu peserta didik menirukan gerakan-gerakan yang dicontohkan guru. Metode mimetik merupakan metode induk yang hampir 80% diterapkan dalam proses pembelajaran seni tari. Pada tahap ini peneliti akan menginovasi metode mengajar dengan metode berkreasi. Model pembelajaran Inovatif-Progresif akan mengajak peserta didik berkreasi membuat tarian dengan irama lagu pilihan peserta didik dan dengan pilihan gerak yang mereka kuasai.

b. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Tujuan : Menerapkan model pembelajaran Inovatif-Progresif pada proses pembelajaran seni tari. meningkatkan ketrampilan menyusun gerak dan menyelaraskan dengan irama lagu. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Melatih

kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

- 2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- 3) Waktu : Pelaksanaan tindakan siklus I seni tari dilakukan dalam waktu 5 kali pertemuan.
- 4) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- 5) Rencana langkah-langkah tindakan :
 - a) Mengidentifikasi masalah dengan melakukan tes awal dan wawancara untuk mengetahui kemampuan peserta didik.
 - b) Merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - c) Menginovasi metode pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif-progresif.
 - d) Menyiapkan format observasi dan mengamati proses pembelajaran.
 - e) Merencanakan evaluasi tindakan siklus I seni tari.

c. Implementasi Tindakan Siklus I

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dengan perubahan subjek penelitian, dikarenakan peserta didik putra mengikuti lomba karawitan tingkat kabupaten maka peserta didik putra hanya mengikuti proses belajar mengajar kelas teori. Sementara kelas praktik yang dilakukan setiap selasa sore diikuti oleh peserta didik putri

berjumlah 16 peserta didik. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan pada tanggal 28 Agustus, 4,11,18, dan 25 September 2012. Pelaksanaan tindakan dilakukan setiap selasa sore pukul 15.30-17.00 WIB.

- 1) Tujuan : Melatih kemandirian, ketrampilan , rasa percaya diri peserta didik dalam menyusun gerak dan merangkai gerak menjadi sebuah tarian. Mengidentifikasi unsur-unsur tari di antaranya gerak, busana tari, tata rias, irungan tari, tempat pertunjukan dan property.
- 2) Personalia : Pada kelas teori peserta didik putra maupun putri keseluruhan mengikuti. Pada kelas praktik hanya peserta didik putri yang mengikuti.
- 3) Langkah-langkah kegiatan
 - a) Apersepsi
Peneliti memberikan apresiasi tentang unsur-unsur tari diantaranya gerak, busana, tata rias, tempat pertunjukan dan property tari. Memberikan gambaran dengan menampilkan tayangan gambar maupun video melalui LCD tentang berbagai macam bentuk tarian, busana, tata rias pada tari nusantara.
 - b) Penyampaian Materi
Peneliti selaku pelaksana tindakan menyampaikan materi selama 5 kali pertemuan. Rincian penyampaian materi yaitu

pertemuan pertama kelas teori dengan mengapresiasi gerak, busana, rias, property dan tempat pertunjukan dengan power point. Pertemuan ke dua mengajak peserta didik melakukan apresiasi dan kreasi dengan berjalan di area persawahan kemudian meniru gerak-gerak benda, hewan disekitar sawah untuk memperkaya perbendaharaan gerak, pertemuan ke tiga mengajak peserta didik mengeksplorasi gerak malalui musik dan lagu yang mereka pilih secara berkelompok, pertemuan ke empat adalah melakukan improvisasi gerak bersama secara berkelompok kemudian pertemuan ke lima adalah menyortir gerak-gerak yang akan disusun menjadi sebuah tarian.

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap akhir siklus untuk mengukur tingkat partisipasi siswa, ketrampilan menyusun gerak, dan tingkat penguasaan konsep siswa terhadap teori yang diberikan.

4) Pencatatan Data

a) Pertemuan I

- (1) Tujuan : Mengidentifikasi unsur-unsur tari seperti gerak, kostum, tata rias, tempat pertunjukan dan property.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik putri kelas IV SD Wiyoro.
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (4) Waktu : Selasa, 28 Agustus 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan :

- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Memberikan apresiasi tentang unsur-unsur seni tari diantaranya gerak, tata rias, busana dan property.
- (c) Memberikan contoh tentang tata rias, kostum, property melalui power point.
- (d) Peserta didik menyebutkan satu persatu nama property yang ditampilkan melalui slide power point.
- (e) Memberikan contoh rias panggung dan rias karakter menggunakan slide power point.
- (f) Menjelaskan gerak maknawi dan gerak murni melalui video berdurasi pendek.
- (g) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang disampaikan.



Gambar XXXIV : Penejelasan materi di dalam kelas.

(Foto : Erwin, 2012)



Gambar XXXV: Penjelasan unsur-unsur tari melalui power point

(Foto : Erwin, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik mulai tertarik dengan penayangan berbagai gambar dan video melalui power point. Pengoptimalan penggunaan media pembelajaran merupakan ciri-ciri penerapan model pembelajaran inovatif-progresif. Peserta didik sudah hafal nama-nama property tari beserta kegunaannya karena pada siklus materi seni rupa property tari sudah pernah dicontohkan pada bab mengenal hasil karya seni rupa aplikatif. Hubungan yang berkesinambungan materi satu dengan yang lain merupakan keberhasilan penerapan model pembelajaran Inovatif-Progresif. Secara aktif peserta didik mengikuti proses belajar mengajar.

b) Pertemuan II

- (1) Tujuan : Mengaprasiasi gerak dan mengeksplorasi gerak melalui alam. Peserta didik diharapkan memiliki perbendaharaan gerak untuk kemudian disusun menjadi ragam gerak.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik putri kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat :Lapangan Wiyoro Banguntapan dan area persawahan.

(4) Waktu : Selasa, 4 September 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan

(a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.

(b) Berjalan sejauh 2 Km ke area lapangan dan persawahan untuk melakukan pengamatan.

(c) Mengamati gerak tumbuhan tertiar angin kemudian menirukanya. Pada binatang yang dijumpai peserta didik menirukan gerak bebek.

(d) Di area persawahan peserta didik mengeksplor gerak-gerak hewan disekitar sawah misalnya : bebek, kambing, dan burung.

(e) Memperesentasikan gerak bersama-sama dan berdiskusi tentang gerak-gerak yang mereka peroleh.

(f) Mengamati proses pemanen padi dan menirukan gerak-gerak para petani



Gambar XXXVI : Menirukan pesawat terbang.(Arum, 2012)



Gambar XXXVII : Menirukan pohon tertup angin.(Arum,2012)



Gambar XXXVIII : Menirukan burung terbang.(Arum, 2012)



Gambar XXXIX : Menirukan laying-layang tertiu angin.

(Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Pada tahap ini peserta didik sangat senang dan gembira, hal ini terlihat dari keceriaan peserta didik ketika berada di area persawahan. Peserta didik berani dan percaya diri mengungkap ide-ide gerak yang mereka tumpung dan menirukan dihadapan guru. Peserta didik tampak lebih aktif dan bersemangat mengikuti proses belajar mengajar di area persawahan disamping karena belum pernah diajak keluar sekolah kecuali proses pembelajaran olahraga. Mengajak peserta didik belajar di area luar sekolah mengatasi kebosanan ketika berada di dalam kelas, hal ini yang membuat siswa tampak lebih bersemangat dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan guru.

c) Pertemuan III

- (1) Tujuan : Mengapresiasi gerak dan mengeksplorasi gerak melalui musik. Peserta didik diharapkan memiliki perbendaharaan gerak untuk kemudian disusun menjadi ragam gerak.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (4) Waktu : Selasa, 11 September 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan :

- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Mengajak peserta didik melihat tayangan video gerak dan lagu untuk melakukan pengamatan dan mengekplorasi geraknya secara visual.
- (c) Menonton tayangan video untuk membangun semangat dan motivasi peserta didik.
- (d) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberi tugas memilih lagu pop, dangdut, gending jawa maupun dolanan anak yang mereka suka untuk di eksplor geraknya.
- (e) Setiap kelompok ditugaskan menyetor gerak pada peneliti minimal 3 macam gerak



Gambar XL : Peserta didik melihat video gerak dan lagu sebagai perangsang ide visual (Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Pada proses ini tampak peserta didik dengan semangat melakukan gerak. Peserta didik mengungkapkan ide geraknya dengan mandiri, rasa percaya diri dalam melakukan gerak telah dimiliki peserta didik. Proses ini disukai peserta didik karena peserta didik bebas memilih lagu yang akan di eksplor garaknya. Peserta didik rata-rata memilih iringan musik pop yang sedang marak belakangan ini yakni video lagu *girl band* yang sudah disertai dengan gerakan tariannya. Peserta didik rata-rata mampu menyetor gerak 4-5 macam gerak setiap kelompoknya. Hal ini mengindikasikan daya kreasi dan kreatifitas peserta didik sudah muncul.

d) Pertemuan IV

- (1) Tujuan : Melatih kemandirian dalam mengeksplorasi gerak dan berimprovaisasi menciptakan gerak. Melatih kebersamaan dalam menuangkan ide, bertoleransi dengan teman dalam pemilihan gerak.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Halaman Sekolah SD Wiyoro Banguntapan

(4) Waktu : Selasa 18 September 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan

- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Berlatih berimprovisasi gerak terhadap suatu musik dengan kelompoknya masing-masing.
- (c) Peserta didik yang sudah sepakat memilih irungan lagu *boy band* maupun *girl band* memulai berimprovisasi terhadap lagu yang mereka putar.
- (d) Setiap kelompok diberi tugas mengimprovisasi gerak bebas selama 1 menit.
- (e) Kelompok yang sudah siap, menyetorkan kepada guru gerak-gerak improvisasi yang sudah disepakati untuk kemudian dipilih, dieliminasi dan disesuaikan dengan tempo lagu.



Gambar XLI : Peserta didik bereksplorasi dan berimprovisasi
(Arum,2012)



Gambar XLII : Peserta didik menggabungkan hasil improvisasi gerak dengan irama musik. (Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik lebih siap dan lebih tanggap terhadap tugas yang diberikan oleh guru, kemungkinan siswa telah berlatih di rumah bersama dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini terbukti ketika guru memberi tugas mengimprovisasi gerak melalui iringan dan hasilnya mereka lebih siap dan sudah memiliki cadangan gerak yang peserta didik lihat dari video-video musik. Peserta didik berlatih secara mandiri dalam proses improvisasi gerak, kadang-kadang keributan kecil tampak muncul saat mereka berlatih dan masing-masing siswa memiliki usul gerak-gerak yang berbeda. Peneliti sebagai pelaksana tindakan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik memunculkan geraknya, karena pada tahap selanjutnya masih ada tahap eliminasi yang akan dipandu peneliti

memilih garak-gerak yang sesuai dengan irungan dan tempo lagu. Tingkat rasa percaya diri peserta didik meningkat dari tahap-tahap sebelumnya, bahkan setiap peserta didik ingin memunculkan ide kreasinya masing-masing sehingga peneliti berusaha menegahi dan memberikan jalan keluar agar peserta didik bisa berbagi ketika harus menyatukan ide bersama teman-temannya.

e) Pertemuan V

- (1) Tujuan : Melatih kemandirian dalam mengeksplorasi gerak dan berimprovaisasi menciptakan gerak. Melatih kebersamaan dalam menuangkan ide, bertoleransi dengan teman dalam pemilihan gerak.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Halaman Sekolah.
- (4) Waktu : Selasa 25 September 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan
- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Berlatih berimprovisasi gerak terhadap suatu musik dengan kelompoknya masing-masing.

- (c) Peserta didik menyertorkan gerak kepada peneliti, setiap kelompok tidak dibatasi waktu dalam mendemonstrasikan geraknya.
- (d) Setelah tiga kelompok selesai menunjukan gerakan masing-masing, peneliti mengevaluasi gerak-gerak yang dirasa kurang sesuai dengan irama lagu.
- (e) Guru memberikan kritikan dan saran kepada peserta didik untuk melengkapi bagian-bagian gerak yang terlihat masih vakum dan kosong.
- (f) Guru membenahi teknik gerak yang belum sama antara satu dengan yang lain, misalnya : gerakan kaki melompat ke kanan atau gerakan tangan yang diayun bersamaan dengan kaki yang maju ke depan. Peserta didik kadang-kadang ada yang masih *dompo* sehingga peneliti membenahi teknik gerak yang belum benar.



Gambar XLIII : Guru mengajari teknik gerak yang benar
(Foto : Sukisno, 2012)



Gambar XLIV : Guru mengajarkan teknik, kekompakan, dan ketepatan dengan irama. (Foto : Sukisno, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik antusias dalam proses pembelajaran ini, peserta didik berminat dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung karena peserta didik diberi kebebasan mengembangkan gerak dan memilih lagu sebagai irungan. Peserta didik tampak lebih berani dan percaya diri, ketika peneliti memberikan kritikan dan saran peserta didik memperhatikan dengan seksama. Mereka seolah-olah sedang melakukan sebuah proses karantina membuat tarian dan menunjukkan bakatnya yang kemudian mendapat sebuah masukan dari yuri. Imajinasi peserta didik tentang suatu proses berlatih dan belajar yang mereka samakan dengan proses layaknya audisi pencarian bakat. Peserta didik menyukai metode ini, hasilnya mereka melakukan tugas peneliti dengan gembira dan tanpa beban.

d. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi secara umum dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif, membuat sebuah revisi atau perbaikan agar tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dapat tercapai.
- 2) Personalia : Peneliti dan Kolaborator
- 3) Bahan : Hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 4) Waktu : Pada akhir pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan.
- 5) Hasil Evaluasi :

Selama siklus I berlangsung peserta didik mengalami peningkatan pada aspek afektif, psikomotorik dan afektif. Peserta didik belajar menuangkan ide dan menjadi koreografer bagi dirinya sendiri, belajar bertoleransi dalam menyatukan ide, dan belajar menjalin kerjasama dengan teman-temannya. Berikut ini data perolehan skor peserta didik putri yang mengikuti proses pembelajaran seni tari.

Tabel XVII : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Tari.

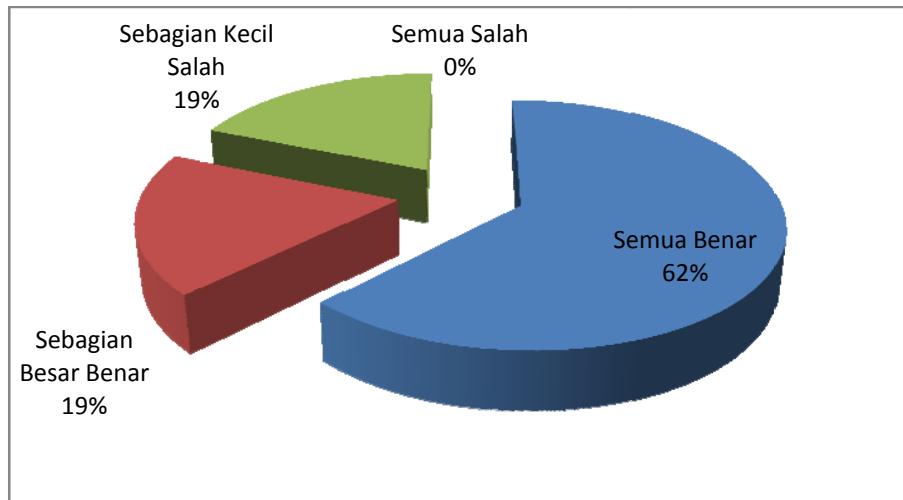
No	Nama	Performance		Kognitif
		Psiko-motorik	Afektif	
1	Fia Nisa Unnabilla	4	4	4
2	Adelia Kusuma Putri	4	4	4
3	Afina Nurullah Azahra	4	4	4
4	Annisan Virda Wulandari	3	3	4
5	Annisa Widiastuti	4	4	2
6	Arum cahyaningsih	2	2	4
7	Cindhy Anggita Putri	4	3	2
8	Fatimah Rahmah	3	2	3
9	Hanani Uswatun Hasanah	4	4	4
10	Hanifa Putri Satin	2	3	2
11	Liranza Dhea Melinda	4	4	4
12	Lutfiah Putri Hasnaa	4	4	3
13	Inne Lovenia Risma K	4	4	3
14	Silfa Pramudya Nareswari	4	4	4
15	Anggun Salsabela	4	4	4
16	Salma Gitta Rahing D	4	4	4

Berdasarkan tabel di atas akan diuraikan satu-persatu berdasarkan ranah atau aspek-aspek yang diamati. Berikut ini akan diuraikan menjadi 3 ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif :

Tabel XVIII. Data Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus I seni Tari

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Semua benar	10	62,5%
2	Sebagian besar benar	3	6,25%
3	Sebagian kecil benar	3	6,25%
4	Semua salah	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan konsep sebagai berikut ;



Grafik XIII . Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus I Seni Tari

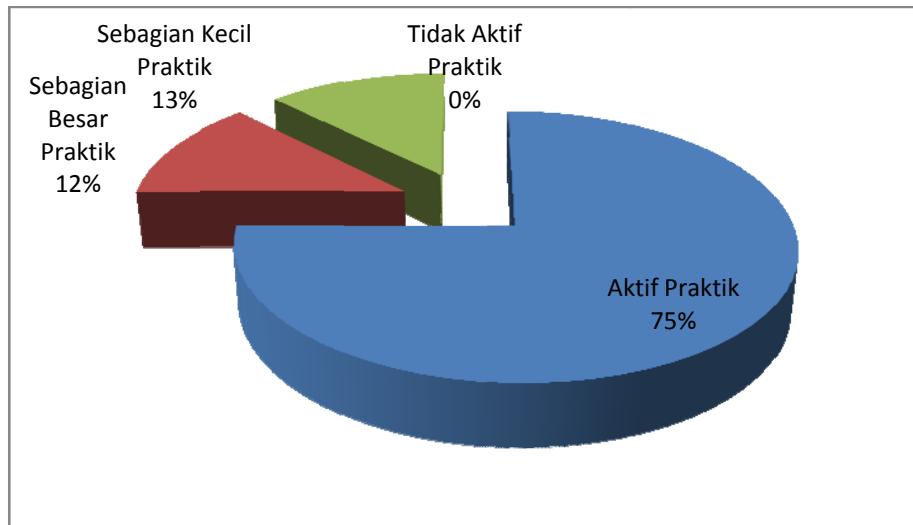
Tingkat penguasaan aspek kognitif sebesar 62% yang mengindikasikan peserta didik mampu memahami konsep dan teori yang guru berikan. Pada pembelajaran seni tari peserta didik mampu menyebutkan unsur-unsur seni tari seperti gerak, busana, tata rias, tata panggung dan property. Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis property dan cara penggunaannya.

Peserta didik mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru.

Tabel XIX. Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus I seni Tari.

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Aktif praktik	12	75%
2	Sebagian besar aktif praktik	2	12,5%
3	Sebagian kecil aktif praktik	2	12,5%
4	Tidak aktif	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan aspek psikomotorik sebagai berikut ;



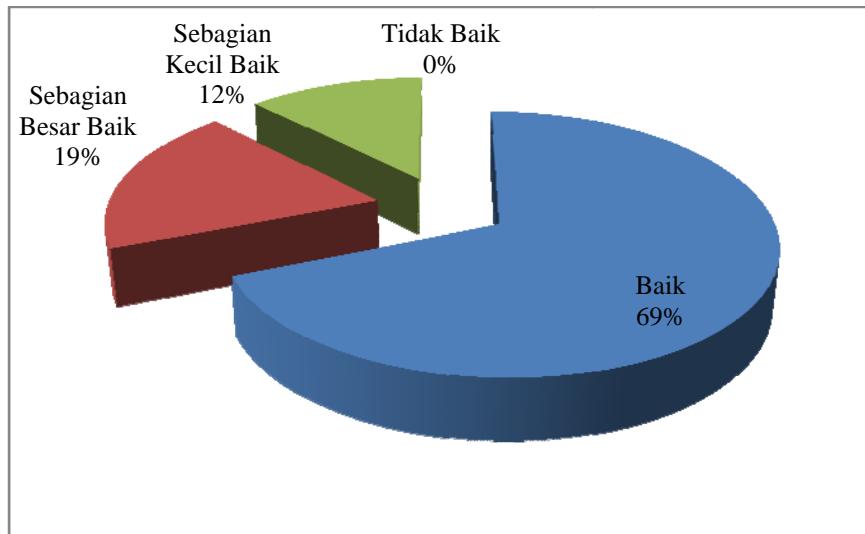
Grafik XIV . Penguasaan Aspek Psikomotorik Peserta Didik Siklus I Seni Tari.

Berdasarkan grafik di atas peserta didik yang aktif mengikuti proses pembelajaran sebesar 75%, tingkat psikomotorik peserta didik yang dinilai melalui pengamatan berupa gerak, keaktifan gerak, mampu menirukan gerak-gerak yang diajarkan guru, mampu mengeksplorasi gerak, dan berimprovisasi menciptakan gerak.

Tabel XX. Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus I seni Tari

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Baik	11	68,75%
2	Sebagian besar baik	3	18,75%
3	Sebagian kecil baik	2	12,50%
4	Tidak baik	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan aspek afektif sebagai berikut ;



Grafik XV . Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus I Seni Tari

Grafik di atas menunjukkan tingkat penguasaan aspek afektif peserta didik. Sebanyak 69% peserta didik mampu secara mandiri menjalankan tugas dari guru dengan perasaan senang dan ceria. Peserta didik disiplin dalam menjalankan tugas. Peserta didik menunjukkan sikap bertoleransi pada teman-temanya ketika menyatukan ide membuat gerak. Keberanian dan rasa percaya diri peserta didik muncul pada saat diminta mempresentasikan diri.

6. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II Seni Tari

a. Refleksi Awal

Keberagaman metode pengajaran, pengoptimalan media pembelajaran serta bahan ajar terbukti meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Peserta didik mampu secara mandiri menyelesaikan tugas guru. Aspek kognitif mengalami peningkatan dari siklus awal seni rupa, seni musik sampai memasuki siklus seni tari. Tahap selanjutnya adalah melatih peserta didik disiplin melaksanakan setiap instruksi dan mempertahankan minat dan motivasi peserta didik dengan menginovasi metode mengajar setiap pertemuan.

b. Perencanaan Tindakan Siklus II

- 1) Tujuan : Melatih rasa percaya diri, kekompakan gerak dan keberanian mengajukan pendapat, peserta didik mampu mengembangkan pola lantai dan berani mengekspresikan diri melalui gerak dan lagu di depan kelas.
- 2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- 3) Waktu : Pelaksanaan tindakan siklus II akan dilakukan dalam 5 kali pertemuan,
- 4) Tempat : Ruang Kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.

5) Rencana langkah-langkah tindakan :

- a. Memberi pengarahan kepada peserta didik untuk membuat pola lantai.
- b. Peserta didik berlatih intensif bersama kelompoknya masing-masing.
- c. Memilih salah satu peserta didik yang teknik geraknya benar pada setiap kelompok untuk diberi tugas memberi contoh pada teman-teman sekelompoknya.
- d. Berlatih bersama guru untuk membenahi teknik gerak dan pola lantai yang masih belum sesuai.
- e. Mengekspresikan diri bersama kelompok tari di depan kelas.

c. Implementasi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun yakni 5 kali pertemuan pada tanggal 2, 9, 16, 23, dan 30 Oktober 2012. Terdapat sedikit perubahan yaitu pada subjek penelitian yang terdiri atas 16 peserta didik putri, dikarenakan peserta didik putra terpilih sebagai peserta lomba karawitan tingkat kabupaten mewakili kecamatan banguntapan, sehingga pada waktu bersamaan pelatih karawitan mengambil waktu seni budaya untuk melatih peserta didik putra mempersiapkan lomba.

1) Tujuan : Melatih rasa percaya diri, kekompakan gerak dan keberanian mengajukan pendapat, peserta didik mampu mengembangkan pola lantai

dan berani mengekspresikan diri melalui gerak dan lagu di depan kelas.

2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik putri kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian.

3) Langkah-langkah kegiatan :

a) Apersepsi

Peneliti sebagai pelaksana tindakan menjelaskan tentang pembuatan pola lantai. Memberikan contoh secara langsung teknik-teknik gerak yang perlu diperbaiki peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk memaksimalkan kerjasama dalam kelompoknya agar hasil tarian yang dibuat lebih maksimal.

b) Penyampaian Materi

Pada siklus II seni tari peneliti memberikan pengarahan tentang cara membuat pola lantai, mengembangkan gerak, dan melatih kekomplkan gerak. Tahap ini peserta didik belajar lebih intensif dan berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan diakhir siklus II dengan mengerjakan soal dan mempertunjukan hasil tarian di depan kelas untuk dinilai.

4) Pencatatan Data

a) Pertemuan I

- (1) Tujuan : Peserta didik dapat membuat pola lantai dan berlatih kekompakan secara mandiri bersama kelompoknya.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik putri kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Ruang Kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (4) Waktu : Selasa , 2 Oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa
 - (b) Peserta didik melanjutkan proses pembelajaran dengan mengarang gerak.
 - (c) Peneliti secara acak mendatangi setiap kelompok-kelompok untuk mengoreksi dan memberikan masukan kepada peserta didik.
 - (d) Peserta didik mulai menggabungkan setiap gerak yang mereka peroleh dengan irama musik. Peneliti mengajarkan kesesuaian tempo dengan gerak.
 - (e) Menunjuk salah satu kelompok yang memiliki kemampuan cukup baik untuk mempresentasikan gerak agar kelompok lain termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- (f) Guru melakukan evaluasi pada setiap kelompok kemudian bersama-sama mengulang gerak berulang-ulang.



Gambar XLV : menunjuk satu kelompok untuk presentasi di depan kelas (Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai :

Peserta didik sudah cukup menguasai gerak. Peserta didik mampu membuat pola lantai meskipun masih sangat sederhana dan butuh bimbingan lebih lanjut dalam pembuatan pola lantai. Peserta didik belum menunjukan ekspresi total ketika melakukan gerak sehingga perlu pembiasaan dan latihan yang intensif.

b) Pertemuan II

- (1) Tujuan : Peserta didik lebih memaksimalkan kerjasama untuk berkompetensi menunjukkan hasil kerja kelompok. Peserta didik mampu menampilkan hasil kerjanya secara keseluruhan beserta pola lantainya.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik putri kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Ruang kelas IV SD Wiyoro banguntapan.
- (4) Waktu : Selasa, 9 oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan
- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Peneliti mengajarkan kepada peserta didik metode tutor sebaya, peneliti memilih salah satu peserta didik yang memiliki kemampuan lebih mengenai teknik, ketepatan irungan dan hafalan pada setiap kelompok kerja.
- (c) Peserta didik yang terpilih menjadi *leader* akan memimpin kelompoknya mengembangkan pola lantai, mengajari teknik gerak dan ketepatan irama menggunakan hitungan.

- (d) Peserta didik yang menjadi *leader* memberikan contoh di depan kelompoknya cara melakukan gerak dan diikuti peserta kelompok tersebut. Hal ini dilakukan pada masing-masing kelompok.
- (e) Peserta didik mengulang-ulang gerak beserta pola lantainya kemudian di evaluasi oleh guru.



Gambar XLVI : Peserta didik sebagai *leader* pada kelompok lain mengajari teman lainnya memberikan contoh gerak.

(Foto : Arum, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Peserta didik lebih optimal melakukan gerak dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Metode tutor sebaya dengan pemilihan salah satu *leader* kelompok menambah motivasi setiap

kelompok. Kebersamaan dan kekompakan tercipta dalam kelompok masing-masing karena *leader* yang diberi amanat memotivasi teman-temanya berhasil mengajak rekan-rekan sebayanya melakukan gerakan dengan kompak dan seirama.

c) Pertemuan III

- (1) Tujuan : Peserta didik berlatih secara intensif bersama dengan kelompok kerjanya, untuk mempersiapkan presentasi pada tahap berikutnya.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Halaman sekolah SD Wiyoro banguntapan
- (4) Waktu : Selasa, 16 Oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan :
- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- Materi
- (b) Peserta didik mengulang-ulang gerakan dari awal sampai akhir beserta dengan pola lantai yang sudah peserta didik kembangkan.
- (c) Guru memberikan masukan kepada peserta didik agar peserta didik mengekspresikan wajahnya ketika menari.

- (d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan diskusi menganalisis gerakan yang masih dianggap sulit kemudian dibantu guru dalam menganalisanya.
- (e) Guru melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada masing-masing kelompok terhadap hasil kinerjanya.



Gambar XLVII : Guru mengajarkan pola lantai kepada peserta didik.

(Foto ; Sukisno, 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Terdapat peningkatan aktivitas pada peserta didik dalam melakukan usahanya menyusun kekompakan dan menyatukan ide-ide gerak, hal ini dikarenakan terdapat satu kesamaan dan tanggungjawab pada masing-masing kelompok agar hasil presentasi mereka lebih

baik. Peserta didik mampu memunculkan ide kreatifnya menyusun gerak secara bergantian agar kesan gerak tidak monoton.

d) Pertemuan IV

- (1) Tujuan : Peserta didik berlatih secara mandiri bersama kelompoknya, mempersiapkan presentasi di depan kelas.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Ruang Kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.
- (4) Waktu : Selasa, 23 Oktober 2012
- (5) Langkah-langkah kegiatan
- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Peserta didik di beri waktu 15-20 menit untuk mengulang tarian secara utuh bersama kelompoknya sebelum presentasi didepan kelas.
- (c) Guru memberikan masukan mengenai level dan arah hadap agar hasil tarian lebih baik kamudian peserta didik termotivasi dan tetap percaya diri ketika presentasi dihadapan teman-temanya.
- (d) Peserta didik berlatih secara intensif bersama dengan bimbingan guru.

(e) Mempersiapkan tempat presentasi di dalam kelas dengan menyiapkan peralatan seperti tape, VCD, Kaset , maupun CD dan speaker bagi yang menggunakan Handphone.



Gambar XLVIII : Guru memberikan masukan kepada peserta didik
(Sukisno, 2012)



Gambar XLIX : Guru mengajarkan level dan arah hadap pada peserta didik.

(6) Hasil yang dicapai

Pada tahap ini peserta didik semangat mempersiapkan presentasi sehingga latihan intensif lebih dari 20 menit waktu yang ditentukan guru, hal ini menyebabkan waktu presentasi yang dipersiapkan guru gagal dilakukan hari ini dan akan dilakukan pada keesokan harinya. Pembatasan waktu merupakan salah satu metode memunculkan semangat peserta didik mempersiapkan lebih matang kinerjanya. Peserta didik yang diberi batasan waktu akan lebih optimal dibandingkan dengan diberi waktu longgar, meskipun akhirnya presentasi mundur pada hari berikutnya namun peserta didik lebih memiliki kesiapan mental yang cukup baik.

e) Pertemuan V

- (1) Tujuan : Mempresentasikan gerak untuk melatih rasa percaya diri, keberanian, tanggungjawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas. Mengevaluasi hasil penerapan model pembelajaran inovatif-progresif pada bidang seni tari.
- (2) Personalia : Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan peserta didik putri kelas IV SD Wiyoro Banguntapan sebagai subjek penelitian
- (3) Tempat : Ruang Kelas IV SD Wiyoro Banguntapan.

(4) Waktu : Selasa, 30 Oktober 2012

(5) Langkah-langkah kegiatan :

- (a) Membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa kemudian mengabsen siswa.
- (b) Mempersiapkan tempat, dan peralatan untuk presentasi di dalam kelas.
- (c) Peserta didik mempresentasikan gerak di depan kelas kemudian di evaluasi oleh guru.
- (d) Peserta didik yang telah selesai presentasi diberi tugas mengisi lembar evaluasi dan angket yang berisi tanggapan tentang proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran inovatif-progresif.
- (e) Guru memberikan masukan tentang pentingnya belajar seni budaya. Guru berpesan agar peserta didik selalu mencintai budaya yang menjadi kekayaan bangsa.



Gambar LI : Peserta didik kelompok I presentasi di depan kelas.
(Foto : Arum , 2012)



Gambar LII : Peserta didik kelompok II presentasi di depan kelas
(Foto : Arum , 2012)



Gambar LIII: Peserta didik kelompok III presentasi di depan kelas.
(Foto : Arum , 2012)



Gambar LIV : Kelompok III sedang berpresentasi.
(Foto : Arum , 2012)

(6) Hasil yang dicapai

Terdapat peningkatan ketrampilan dan keaktifan peserta didik ketika melakukan presentasi, terbukti dari kekompakan gerak dan ketepatan dengan irama. Peserta didik juga mengalami peningkatan pada aspek afektif dengan munculnya rasa percaya diri, berani dan berdisiplin saat proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik mengerjakan evaluasi dengan tertib dan terkendali.

d. Refleksi dan Evaluasi.

Evaluasi dan refleksi secara umum dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran inovatif-progresif, membuat sebuah revisi atau perbaikan agar tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dapat tercapai.
- 2) Personalia : Peneliti dan Kolaborator
- 3) Bahan : Hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 4) Waktu : Pada akhir pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan.

5) Hasil Evaluasi :

Selama proses pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung, peserta didik sangat antusias dan senang melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran ini. Penerapan model pembelajaran inovatif-progresif menyenangkan karena peserta didik tidak hanya monoton diajak menari di dalam kelas melainkan di sawah, di halaman sekolah, dan ditunjukkan dalam video melalui LCD. Peningkatan peserta didik semakin terlihat ketika peserta didik dipercaya berimprovisasi gerak dan diberi kepercayaan menjadi *leader* memimpin kelompok mereka. Antusias peserta didik meningkat, peserta didik memnganggap proses pembelajaran ini seperti bermain ajang pencarian bakat, seolah-olah mereka *group dance* yang mengikuti proses ajang pencarian bakat. Ketrampilan peserta didik meningkat signifikan dari pertemuan awal hingga akhir.

Berikut ini tabel penskoran pengamatan terhadap aspek kognitif, psikomotorik dan afektif yang akan dijabarkan satu-persatu

Tabel XXI : Data Kualitas Aspek Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Peserta Didik Siklus II Seni Tari.

No	Nama	Performance		Kognitif
		Psiko-motorik	Afektif	
1	Fia Nisa Unnabilla	4	4	4
2	Adelia Kusuma Putri	4	4	4
3	Afina Nurullah Azahra	4	4	4
4	Annisan Virda Wulandari	4	4	4
5	Annisa Widiastuti	4	4	4
6	Arum cahyaningsih	3	3	4

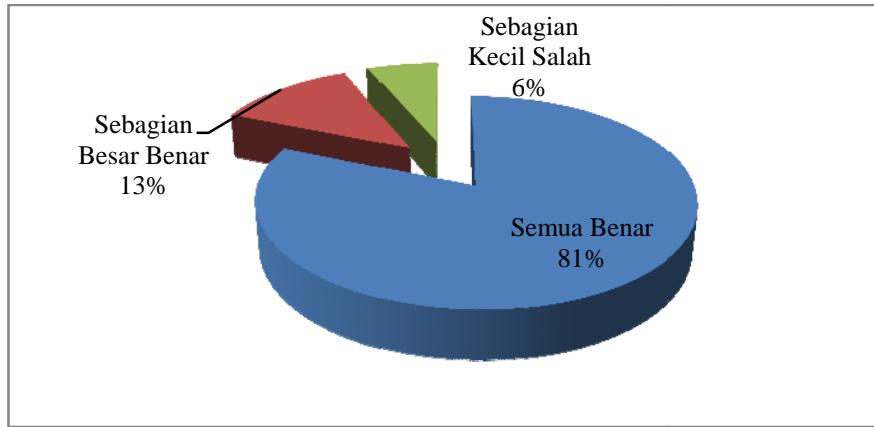
7	Cindhy Anggita Putri	4	4	2
8	Fatimah Rahmah	4	4	3
9	Hanani Uswatun Hasanah	4	4	4
10	Hanifa Putri Satin	2	4	3
11	Liranza Dhea Melinda	4	4	4
12	Lutfiah Putri Hasnaa	4	4	4
13	Inne Lovenia Risma K	4	4	4
14	Silfa Pramudya Nareswari	4	4	4
15	Anggun Salsabela	4	4	4
16	Salma Gitta Rahing D	4	4	4

Berdasarkan tabel di atas akan diuraikan satu-persatu berdasarkan ranah atau aspek-aspek yang diamati. Berikut ini akan diuraikan menjadi 3 ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif :

Tabel XXII. Data Kualitas Penguasaan Kognitif Peserta Didik Siklus II Seni Tari

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Semua benar	13	81,25%
2	Sebagian besar benar	2	12,50%
3	Sebagian kecil benar	1	6,25%
4	Semua salah	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan konsep sebagai berikut ;



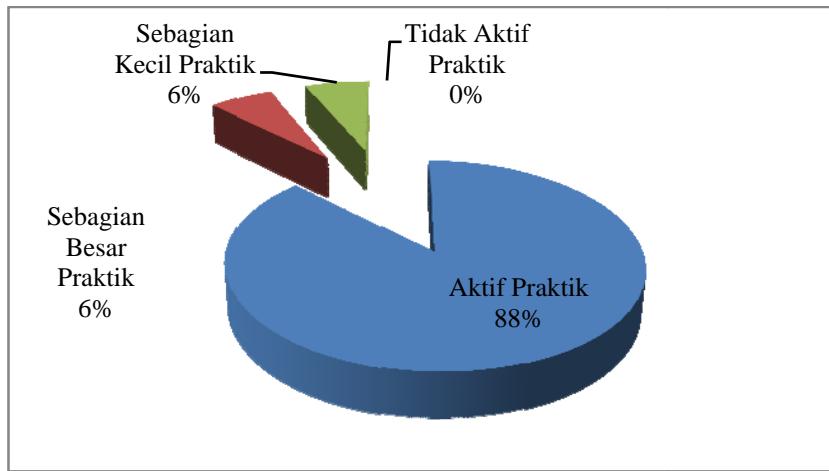
Grafik XVI . Penguasaan Konsep Aspek Kognitif Peserta Didik siklus II seni Tari

Grafik di atas menunjukkan 81% peserta didik menguasai aspek kognitif. Terlihat dari cara menggunakan hitungan sebagai metode mnghafal gerak dan menyesuaikan dengan irungan, hafalan peserta didik menerima dan menirukan gerakan yang dibuat oleh temen-temennya. Proses pembuatan pola lantai yang mereka gambar pada papan tulis terlebih dahulu atau pada selembar kertas untuk memberikan penjelasan pada teman sekelompoknya, hal ini menunjukkan tingkat kognitif peserta didik berkembang dengan baik.

Tabel XXIII. Data Kualitas Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Tari

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Aktif praktik	14	87,5%
2	Sebagian besar aktif praktik	1	6,25%
3	Sebagian kecil aktif praktik	1	6,25%
4	Tidak aktif	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan aspek psikomotorik sebagai berikut ;



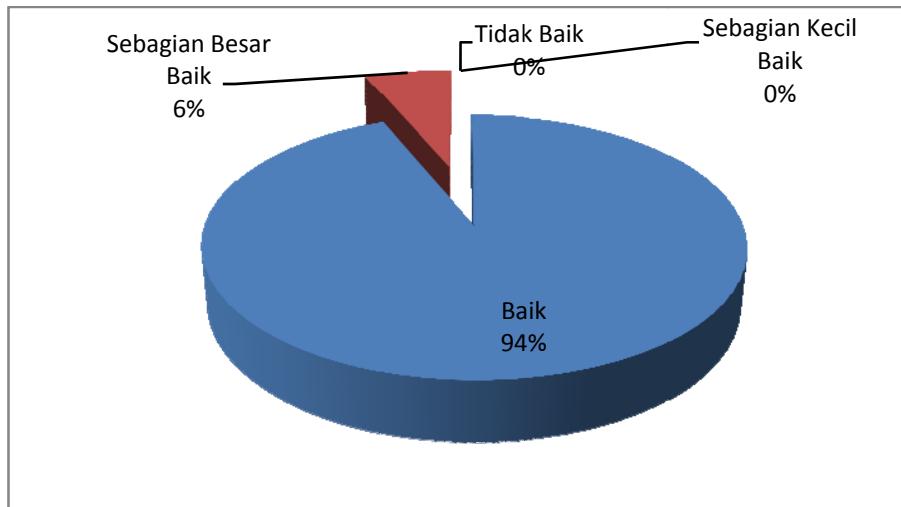
Grafik XVII . Penguasaan Aspek Psikomotorik Peserta Didik Siklus II Seni Tari

Penguasaan aspek psikomotorik peserta didik meningkat menjadi 88%. Peserta didik lebih aktif dari siklus I, tingkat psikomotoriknya dalam merangkai gerak, berimprovisasi dan bereksplorasi meningkat dari sebelumnya. Peserta didik lebih aktif dan bersemangat menyelesaikan tugas membuat sebuah tarian gerak dan lagu.

Tabel XXIV. Data Kualitas Peningkatan Afektif Peserta Didik Siklus II Sni Tari

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Baik	15	93,75%
2	Sebagian besar baik	1	6,25%
3	Sebagian kecil baik	0	0%
4	Tidak baik	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam grafik persentase penguasaan aspek afektif sebagai berikut ;



Grafik XVIII . Penguasaan Aspek Afektif Peserta Didik siklus II seni Tari

Penguasaan aspek afektif meningkat pesat dari siklus I, hal ini ditunjukan dengan keberanian peserta didik menuangkan id eke dalam gerak. Peserta didik mengembangkan gerak dengan rasa percaya diri. Sebagian besar aktif dan terlibat dengan penuh tanggungjawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Keberanian, disiplin, tanggungjawab, dan rasa percaya diri yang ditunjukan peserta didik meningkat dari siklus sebelumnya.

C. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan di SD Wiyoro , Banguntapan, Bantul terhadap kelas IV dengan jumlah peserta 31 peserta didik pada proses pembelajaran seni budaya (materi seni rupa dan seni musik) terdiri atas 15 peserta didik putra dan 16 peserta didik putri dan pembelajaran seni tari yang diikuti 16 peserta didik putri. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pada masing-masing materi pelajaran. Siklus I dan II seni rupa, siklus I dan II seni musik dan siklus I dan II seni tari.Pada satu siklus terdiri atas 4 tahap yaitu refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan dan evaluasi. Pelaksanaan tindakan setiap siklus rata-rata 5 kali dan 4 kali pertemuan.

Penerapan model pembelajaran Inovatif-progresif diterapkan memiliki tujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang diukur melalui peningkatan kognitif, psikomotorik dan afektif. Model pembelajaran Inovatif-progresif adalah model pembelajaran yang menuntut guru mampu menginovasi proses pembelajaran yang konvensional dengan memadukan berbagai metode, menginovasi bahan ajar, dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Dalam peningkatan psikomotorik model pembelajaran ini mengubah paradigma dari proses pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik, secara tidak langsung peserta didik aktif menggali potensi yang dimilikinya sedangkan guru menjadi fasilitator.

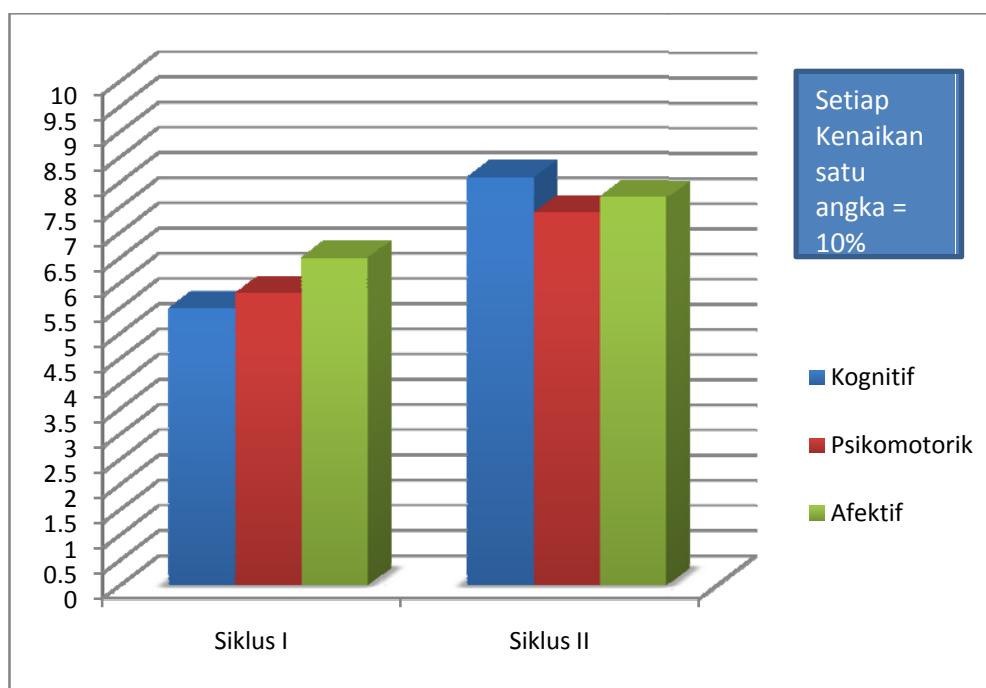
Pada tahap perencanaan telah dipersiapkan materi dan bahan ajar yang tersusun pada Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang dipersiapkan antara lain seni rupa, seni musik dan seni tari. Seni rupa memberikan pengenalan tentang hasil karya seni rupa terapan dan mengajarkan ketrampilan menggambar gambar Ilustrasi. Seni musik memberikan pengetahuan tentang lagu-lagu nasional, lagu wajib nasional dan pencipta lagu nasional, serta mengajarkan pembuatan alat musik ritmis sederhana. Seni Tari mengajarkan peserta didik membuat gerak dan lagu sederhana sebagai bentuk apresiatif seni tari dan mengajarkan unsur-unsur tari.

Selain materi dipersiapkan pula media pembelajaran seperti LCD , power point, alat musik gitar, pianika , alat dan bahan membuat alat musik ritmis ,VCD, tape dan sound system yang memperlancar proses pembelajaran. Disamping media dan bahan ajar peneliti juga menyediakan lembar observasi, lembar evaluasi dan wawancara untuk menjaring data.

Tahap pelaksanaan tindakan adalah implementasi dari rencana berdasarkan tahap perencanaan yang telah disusun. Adapun tahap-tahap pelaksanaan tindakan meliputi apersepsi, penyampaian materi dan evaluasi. Evaluasi dilakukan pada akhir siklus. Pada proses pembelajaran siklus I dilakukan pengamatan kemudian dievaluasi dan dilakukan refleksi dengan mempertahankan media dan metode yang efektif digunakan dan menginovasi metode yang kurang efektif untuk diganti dengan metode lain pada siklus II.

Hasil dari penerapan model pembelajaran inovatif-progresif yang dilaksanakan dalam tindakan siklus I dan II pada materi seni rupa, seni musik dan seni tari tercantum dalam grafik di bawah ini :

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II pada pembelajaran seni rupa. Terdapat progresifitas pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif seperti dapat dilihat pada grafik *Chart* berikut ini :

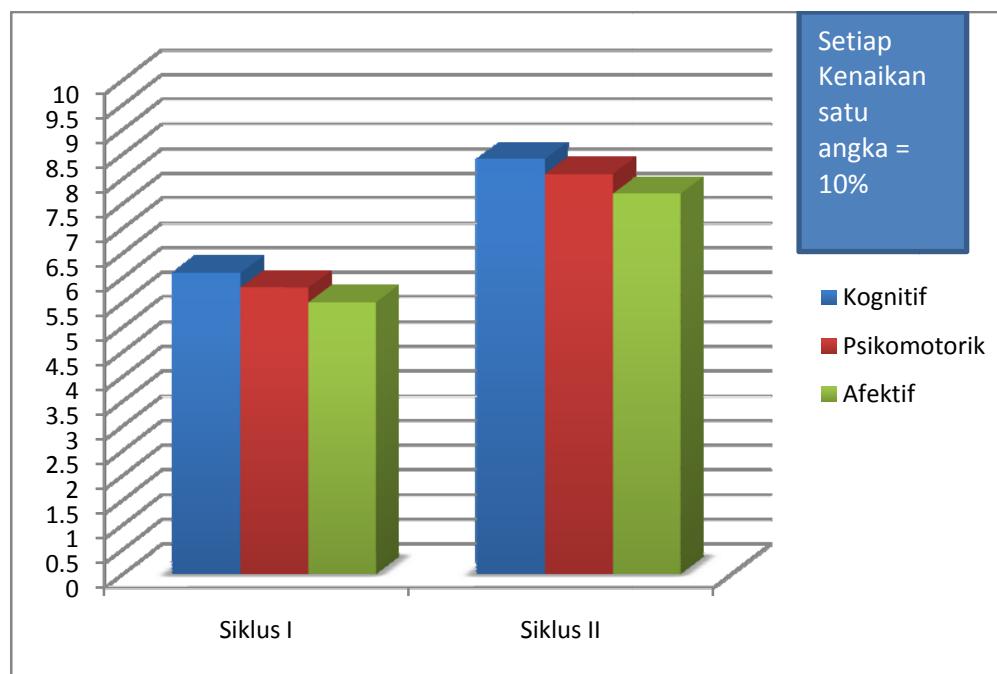


Grafik XIX: Diagram Batang menunjukkan progresifitas kualitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa.

Diagram batang di atas menunjukkan peningkatan aspek kognitif sebesar 26% atau 2,6 pada diagram batang. Pada siklus I penguasaan konsep dengan skor 4 sebesar 55% kemudian naik pada siklus II menjadi 81%. Aspek psikomotorik peserta didik mengalami peningkatan sebesar 16% dari siklus I skor 4 dengan perolehan persentase 58% menjadi 74% pada siklus II. Aspek

afektif peserta didik mengalami peningkatan sebesar 12% dari siklus I 65% menjadi 77% pada siklus II.

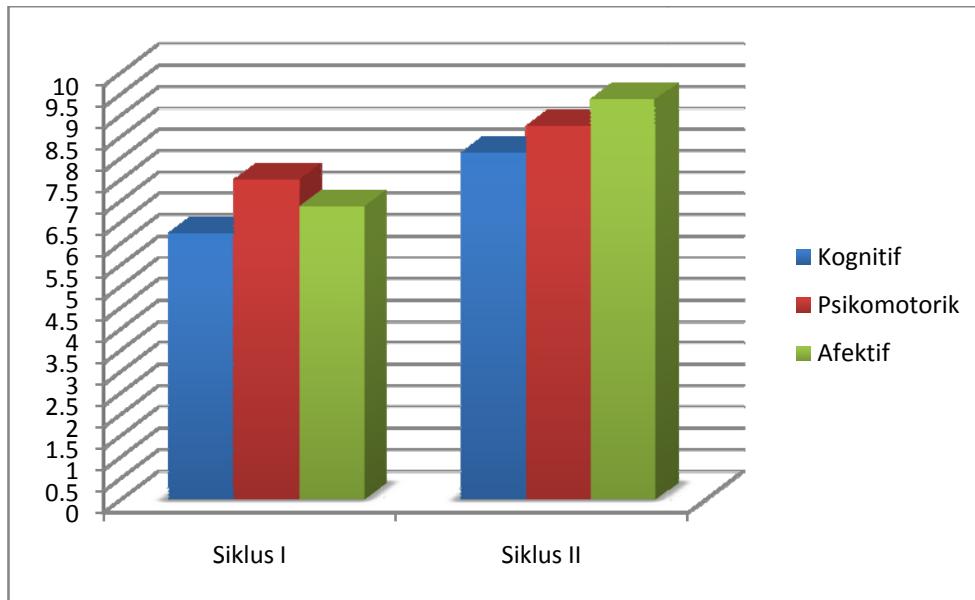
Di bawah ini pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II pada pembelajaran seni musik, diagram progresifitas tingkat kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik.



Grafik XX : Diagram Batang menunjukkan progresifitas kualitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya bidang seni musik.

Grafik di atas menunjukkan progresifitas dari siklus I ke siklus II materi seni musik pada proses pembelajaran seni budaya. Terlihat dari aspek kognitif naik 23% dari 61% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Pada aspek psikomotorik naik sebesar 23% dari semula 58% menjadi 81%, dan pada aspek afektif meningkat 19% dari 55% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II.

Berikut ini diagram progresifitas tingkat kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik siklus I dan siklus II pada materi seni tari :



Grafik XXI : Diagram Batang menunjukkan progresifitas kualitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya bidang seni tari.

Berdasarkan diagram di atas terdapat peningkatan aspek kognitif sebesar 18,75% dari siklus I sebesar 62,5% meningkat menjadi 81,25%. Aspek psikomotorik meningkat sebesar 12,5% dari siklus I sebesar 75% menjadi 87,5% dan aspek afektif yang meningkat tajam sebesar 25% dari siklus I sebesar 68,75% menjadi 93,75%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Penguasaan kognitif peserta didik meningkat dari 26% pada materi seni rupa, 23% pada materi seni musik dan 18,75% pada materi seni tari. Aspek kognitif meningkat merata pada materi bidang seni rupa, musik maupun tari, hal ini karena diterapkannya model pembelajaran inovatif-

progresif yang memberikan peluang bagi guru untuk menginovasi cara mengajar serta media pembelajaran yang digunakan.

- b. Penguasaan aspek psikomotorik peserta didik meningkat sebesar 16% pada bidang seni rupa, 23% seni musik dan 12,5% seni tari. Peningkatan psikomotorik marata pada setiap aspek. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kualitas pada proses pembelajaran.
- c. Penguasaan aspek afektif peserta didik meningkat sebesar 12% bidang seni rupa, 19% seni musik dan 25% pada seni tari. Hal ini menunjukkan sikap-sikap peserta didik berangsur membaik setelah melampaui beberapa tahap dalam beberapa siklus. Peserta didik lebih berani, percaya diri, dan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Uraian di atas menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran seni budaya dengan diterapkannya model pembelajaran Inovatif-Progresif dan guru menemukan metode-metode mengajar yang lebih efisien dan tepat sasaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan di SD Wiyoro Banguntapan diikuti oleh peserta didik kelas IV dengan jumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik putri dan 15 peserta didik putra. Proses pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran seni budaya ini menerapkan model pembelajaran Inovatif-Progresif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut membantu guru mengatasi masalah seperti motivasi siswa, pemilihan metode, dan mengoptimalkan media pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran Inovatif-Progresif terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya di SD Wiyoro dengan indikator sebagai berikut :

1.) Peningkatan penguasaan materi pelajaran dengan ditandai naiknya persentase kognitif dari 55% menjadi 81% pada bidang seni rupa, 61% menjadi 84% pada bidang seni musik, dan 62,5% menjadi 81,25% pada bidang seni tari. Siswa memahami dan menerima konsep pembelajaran lebih mudah dan lebih efektif menggunakan model pembelajaran Inovatif-Progresif.

2.) Peningkatan kreatifitas dan ketrampilan ditandai dengan peningkatan persentase psikomotorik peserta didik yang

meningkat dari 58% menjadi 74% pada bidang seni rupa, 58% menjadi 81% pada bidang seni musik, dan 75% menjadi 87,5% pada bidang seni tari. Siswa lebih optimal dalam menciptakan suatu karya.

- 3.) Hasil kongkret berupa gambar Ilustrasi pada karya seni rupa, alat musik ritmis sederhana pada karya seni musik dan performan gerak dan lagu pada karya seni tari.
- 4.) Peningkatan keaktifan siswa dan sikap afektif ditandai dengan peningkatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, keingintahuan, dan menyampaikan ide gagasan melalui skor sikap.
- 5.) Peningkatan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran seni budaya ditandai dengan peningkatan kehadiran siswa melalui absensi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Model Pembelajaran Inovatif-Progresif dapat meningkatkan kalitas pembelajaran seni budaya yang dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Rencana Dan Tindak Lanjut

Berangkat dari hasil penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Melalui Model Pembelajaran Inovatif-Progresif untuk Kelas IV SD Wiyoro, Banguntapan, Bantul” menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut ditandai dengan peningkatan berikut : 1) Nilai pada aspek kognitif melalui evaluasi, 2) Peningkatan Skor sikap pada aspek afektif, 3) Peningkatan skor produk dan *performen* pada aspek psikomotorik, dan 4) Peningakatan keaktifan serta keikutsertaan pada proses pembelajaran dengan absensi.

Tindak lanjut penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran Inovatif-Progresif dalam proses pembelajaran seni budaya. Dengan menerapkan model pembelajaran Inovatif-Progresif terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai, disamping itu dengan penerapan model pembelajaran ini meningkatkan kreatifitas guru dalam menerapkan berbagai metode dan mengoptimalkan media pembelajaran yang ada. Setalah penelitian ini model pembelajaran Inovatif-Progresif akan diterapkan pada proses pembelajaran Seni Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends. 1997. *Classroom Instruction and Management*. New York : MC.Graw.
- Basuki, W. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Balai Penataran Guru Yogyakarta.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Kardi, SdanNur, M. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya : University Press.
- MK. Jazuli. 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Unesa University Press : Surabaya.
- Mulyasa, H.E. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Posdakarya.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Partini, S. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Purbarini, Sekar. 2009. *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. Makalah PPSD FIP UNY.
- Rokhman, R.A. 2005. *Analisis Problema Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Agama Islam* dalam Afif HM dan Haidar Ali Ahmad. 2005. *Bunga Rampai Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Depag.
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. : UNY Press
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen pendidikan Nasional. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdikbud.
- Syaiful dan Zain Aswan. 2010 . *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PTRineka Cipta.

Fathurrohman, P dan Sutikno Sobry. 2007. *Strategi Belajar mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : PT RefikaAditama.

Santyasa I Wayan.2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah PTKBali :Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Purbarini, Sekar.2009. *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajaranya*.Makalah PPSD FIP UNY.

Asep Herry Hernawan dan Rudi Susilana, 2008. “*Konsep Dasar Kurikulum*”.(www.upi.ac.id) diunduh pada tanggal 7-4-2012.

Departemen pendidikan Nasional. 2003. *Wawasan Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kurikulum Berbasis Kompetensi 2006

Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Syarat Nasional Pendidikan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 1 – 2
Alokasi Waktu	: 4 x 35'

Standar Kompetensi
SENI RUPA
1. Mengapresiasi Karya Seni rupa

Kompetensi Dasar
1.1 Menjelaskan makna seni rupa terapan.
1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan yang ada di daerah setempat.

I. Tujuan Pembelajaran**
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan makna seni rupa terapan • Siswa dapat menyebutkan contoh seni rupa terapan. • Siswa mampu mengungkapkan karya seni rupa dan kegunaannya. • Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri dari seni rupa terapan yang ada di daerah tempat tinggal siswa. • Siswa dapat menjelaskan jenis seni rupa terapan yang merupakan 2 dimensi. • Siswa dapat menjelaskan jenis seni rupa terapan yang merupakan 3 dimensi. • Siswa dapat mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa terapan 2 dimensi • Siswa dapat mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa 3 dimensi.
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)</p>

II. Materi Ajar
<ol style="list-style-type: none"> a. Seni Rupa dan Kegunaanya b. Mengenal seni rupa terapan

III. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Demonstrasi
3. Pemberian Tugas
 - Mengerjakan soal uji kompetensi
4. Tes tertulis

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

☺ **Kegiatan Awal**

1. Apersepsi
2. Salam pembuka
3. Mengabsen siswa
4. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan
5. Memperlihatkan karya seni rupa terapan melalui majalah atau Koran yang dibawa oleh guru

☺ **Kegiatan Inti**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat Menjelaskan makna seni rupa terapan.
- ☞ Siswa dapat Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan yang ada di daerah setempat
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Pertemuan I

- ☞ Memberikan penjelasan tentang makna seni rupa terapan, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan pengamatan melalui model baik dari buku, koran dan benda sekitar kelas untuk mencari ciri-ciri seni rupa terapan
- ☞ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan pengamatannya di depan kelas dan dilakukan secara klasikal untuk mencari kesimpulan.
- ☞ Memberikan penjelasan tentang makna seni rupa terapan melalui bentuk 2 dimensi, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan pengamatan melalui model untuk mencari ciri-ciri seni rupa terapan

Pertemuan II

- ☞ Guru memberikan contoh nyata benda seni terapan dengan membawa alat peraga topeng, guci, vas bunga, dan kain batik.
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- ☞ Memberikan contoh karya film 2 dimensi dan 3 dimensi untuk membedakan bentuk dan ruang dalam karya tersebut.
- ☞ Mengarahkan siswa untuk menulis komentar tentang karya dalam film tersebut dengan berkomentar
- **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- ☺ **Kegiatan Penutup**
Dalam kegiatan penutup, guru:
 - ☞ Memberikan tugas rumah untuk melihat dan mencatat berbagai karya seni rupa terapan keramik, gerabah, karya ukir dan tekstil yang ada disekitarnya..

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketarmpuan. Surabaya : PT Intan Pariwara.
- Majalah seni rupa
- LCD dan Video kartun (2 dimensi) dan Animasi (3 dimensi).
- Model Karya seni rupa tiga dimensi (topeng, vas, pot, kain batik)
- Gambar dan foto karya seni rupa

VI. Penilaian

- ☺ **Aspek yang dinilai**
 - **Aspek afektif (sikap)**
Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan berdiskusi.
 - **Aspek kognitif**
Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan seni rupa terapan • Menyimak penjelasan tentang makna seni rupa terapan. • Melakukan diskusi untuk mencari contoh seni rupa terapan. • Menyebutkan contoh-contoh karya seni rupa terapan yang dapat ditemukan pada kehidupan sehari-hari. • Melalui pengamatan model dan diskusi, siswa menjelaskan cirri-ciri seni rupa terapan yang ada di daerahnya masing-masing. • Melalui Pengamatan pada model, siswa menjelaskan beberapa jenis seni rupa terapan yang pernah diamati. • Menjelaskan seni rupa terapan dengan bentuk 2 dimensi. • Melalui pengamatan, diskusi dan penjelasan guru siswa menjelaskan jenis seni rupa 3 dimensi. • Melalui tugas individu dan kelompok, siswa mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi 	Tes tulis	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan makna seni rupa terapan ? • Sebutkan contoh seni rupa terapan. • Sebutkan contoh-contoh karya seni rupa terapan yang dapat ditemukan pada kehidupan sehari-hari.? • Jelaskan ciri-ciri seni rupa terapan yang ada di daerahnya masing-masing.? • Jelaskan jenis karya seni rupa terapan yang ada di daerah setempat. • Jelaskan seni rupa terapan dengan bentuk 2 dimensi. • Jelaskan jenis seni rupa 3 dimensi. • Sebutkan contoh-contoh karya film 2 dimensi dan 3 dimensi

FORMAT KRITERIA PENILAIAN**BOOK PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

BOOK PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :***Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.******☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 3 – 5
Alokasi Waktu	: 6 x 35'

Standar Kompetensi
SENI RUPA
1. <i>Mengapresiasi Karya Seni rupa</i>

Kompetensi Dasar
1.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kesesuaian fungsi karya seni rupa terapan.
1.4 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keartistikan karya seni rupa terapan.

I. Tujuan Pembelajaran**
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui literatur di perpustakaan dan pengamatan terhadap hasil karya seni rupa terapan , siswa menunjukkan contoh-contoh seni rupa terapan yang ada di lingkungan sekolah. • Melalui media informasi yang lain, siswa dapat membedakan fungsi seni secara estetis dan aplikatif. • Melalui pengamatan model yang diperlihatkan guru, siswa menyampaikan apresiasinya terhadap keartistikan sebuah karya seni rupa terapan. • Menjelaskan kesesuaian bentuk dan keserasian dalam seni rupa yang diamati.
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)</p>

II. Materi Ajar

- Fungsi Seni Rupa terapan (Fungsi estetis dan aplikatif)
- Nilai Artistik sebuah karya seni rupa

III. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Demostrasi
3. Pemberian Tugas
 - Mengerjakan soal uji kompetensi
4. Tes tertulis dan lisan

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

☺ *Kegiatan Awal*

1. Apersepsi
2. Salam pembuka
3. Mengabsen siswa
4. Memeriksa tugas

☺ *Kegiatan Inti*

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan di lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Pertemuan ke III

- ☞ Memperlihatkan contoh referensi dari gambar-gambar yang sudah ada misalnya lukisan karya Affandi sebagai bentuk karya seni rupa estetis melalui LCD menggunakan power point.
- ☞ Memperlihatkan contoh-contoh gambar hasil seni rupa aplikatif melalui LCD dan Video pembelajaran.
- ☞ Mengarahkan siswa untuk membuat laporan hasil dan catatan dari diskusi dan pengamatan gambar.
- ☞ Memberikan kesempatan peserta didik bertanya dan mengungkapkan gagasan untuk menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Pertemuan ke IV

- ☞ Mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah dan mengidentifikasi benda-benda hasil karya seni rupa terapan.
- ☞ Mengarahkan siswa untuk mencatat benda-benda yang memiliki nilai aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
- ☞ Mendiskusikan hasil pengamatan dan menarik kesimpulan perbedaan fungsi secara estetis dan aplikatif.

Pertemuan ke V

- ☞ Memberikan evaluasi dan angket berupa pertanyaan serta memberikan tugas untuk pertemuan ke VI.
- ☞ Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dari pertemuan I-V.
- ☞ Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar seni budaya

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

☺ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Memeriksa hasil laporan kelompok
2. Tugas membawa alat gambar untuk pertemuan berikutnya (ke-VI)

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketrumpuilan. Surabaya : PT Intan Pariwara.
- Majalah seni rupa.
- LCD dan power point 2007 berisi contoh hasil karya seni rupa.
- Gambar dan foto karya seni rupa aplikatif.

VI. Penilaian

☺ **Aspek yang dinilai**

- **Aspek afektif (sikap)**

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan berdiskusi, dan melaporkan hasil praktikum.

- **Aspek psikomotorik**

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan membuat gambar. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menggambar.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi seni rupa terapan yang ada di Indonesia Menjelaskan arti bentuk fungsional. Menjelaskan lima faktor yang menyebabkan perbedaan jenis seni rupa antar daerah. Menyampaikan pendapat tentang keartistikan sebuah karya seni rupa terapan. Menanggapi kesesuaian bentuk , dan keserasian dalam seni rupa terapan. • 	Tes tulis praktikum	Unjuk kerja praktikum	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud karya seni rupa terapan? Apa yang dimaksud bentuk fungsional? Jelaskan tentang seni rupa estetis dan aplikatif! Ada berapa jenis seni rupa terapan yang kamu ketahui? Mengapa jenis karya seni rupa di tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda?

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 6 – 8
Alokasi Waktu	: 6 x 35'

Standar Kompetensi
SENI RUPA
2. Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar
2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ilustrasi dengan tema Alat musik ritmis dan diatonis
2.2 Memamerkan hasil gambar ilustrasi dengan tema Alat musik ritmis dan diatonis.

I. Tujuan Pembelajaran**
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan, pemberian contoh dari guru, siswa menjelaskan bentuk dasar dalam menggambar. • Melalui Tanya jawab, siswa menjelaskan faktor-faktor dalam menggambar ilustrasi. • Melalui contoh dan bimbingan guru, siswa membuat karya seni rupa berupa gambar dengan tema alat musik ritmis dan diatonis yang dikerjakan dalam buku gambar. • Menyampaikan tanggapan / apresiasi terhadap karya seni rupa hasil sendiri maupun orang lain. • Memamerkan dan memajang hasil karya seni rupa agar dapat dinikmati/ diapresiasi oleh orang lain. • Mengumpulkan dan menyimpan hasil karya ilustrasi alam buatan sendiri dengan baik. • Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun orang lain untuk menumbuhkan apresiasi seni terutama seni rupa sedini mungkin. • Mengumpulkan hasil karya seni rupa ilustrasi alam untuk mengadakan pameran hasil karya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Ketelitian (*carefulness*)
 Kerja sama (*Cooperation*)
 Percaya diri (*Confidence*)

II. Materi Ajar

- Gambar ilustrasi/ kreatif dalam menggambar.
- Pameran, gambar ilustrasi.

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Praktik
3. Pemberian Tugas
 - Mengerjakan soal uji kompetensi
4. Tes tertulis dan lisan

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

☺ *Kegiatan Awal*

1. Apersepsi
2. Salam pembuka
3. Mengabsen siswa
4. Memeriksa tugas

☺ *Kegiatan Inti*

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- ☞ Guru memberikan contoh macam-macam alat musik di depan kelas.
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Guru memberikan contoh pewarnaan dan degradasi warna melalui gambar-gambar pada LCD proyektor

▪ *Elaborasi*

Pertemuan ke VI

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengarahkan siswa untuk menggambar dengan tema alat musik ritmis , non ritmis dan gamelan.

Pertemuan ke VII

- ☞ Melanjutkan mewarnai, guru membimbing pewarnaan dan degradasi warna dengan memberikan contoh melalui gambar di LCD.
- ☞ Siswa yang sudah selesai diperbolehkan menggambar bebas tema alam bunga, tumbuhan dan hewan.

Pertemuan ke VIII

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

☺ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memeriksa hasil karya siswa
- ☞ Tes unjuk kerja

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketrumpuilan. Surabaya : PT Intan Pariwara.
- Majalah seni rupa.
- LCD dan power point 2007 berisi contoh hasil karya seni rupa. Gambar dan foto karya seni rupa aplikatif.

VI. Penilaian

☺ **Aspek yang dinilai**

- **Aspek afektif (sikap)**

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan berdiskusi, dan melaporkan hasil praktikum.

- **Aspek psikomotorik**

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan membuat gambar. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menggambar.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bentuk dasar dalam menggambar. Menjelaskan faktor-faktor dalam menggambar ilustrasi.alat musik Membuat gambar dengan motif ritmis seperti drum, kendhang, marakas dan sebagainya. Memberi tanggapan pada hasil karya sendiri maupun orang lain. Memajang hasil karya seni rupa terapan pada papan karya. Mendokumentasikan hasil karya sendiri dengan baik. Mengumpulkan hasil karya setiap individu untuk diberi tanggapan secara tertulis maupun lisan. Memajangkan/ memamerkan hasil karya gambar ilustrasi dengan tema alam di depan kelas/ majalah dinding. 	Tes tulis praktek	Unjuk kerja praktek	Jelaskan bentuk dasar dalam menggambar. Buat kan gambar alat musik sebagai gambar ilustrasi.

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

 *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 9 – 10
Alokasi Waktu	: 4 x 35'

Standar Kompetensi
SENI RUPA
2. Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar
2.3 Mengekspresikan diri melalui gambar ilustrasi dengan tema Alam, bunga dan pepohonan.
2.4 Memamerkan hasil gambar ilustrasi di papan karya.

I. Tujuan Pembelajaran**
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan, pemberian contoh dari guru, siswa menjelaskan bentuk dasar dalam menggambar. • Melalui Tanya jawab, siswa menjelaskan faktor-faktor dalam menggambar ilustrasi. • Melalui contoh dan bimbingan guru, siswa membuat karya seni rupa berupa gambar dengan tema alam berupa bunga dan pepohonan. • Menyampaikan tanggapan / apresiasi terhadap karya seni rupa hasil sendiri maupun orang lain. • Memamerkan dan memajang hasil karya seni rupa agar dapat dinikmati/ diapresiasi oleh orang lain. • Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun orang lain untuk menumbuhkan apresiasi seni terutama seni rupa sedini mungkin. • Mengumpulkan hasil karya seni rupa ilustrasi alam untuk mengadakan pameran hasil karya.
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)

II. Materi Ajar

- Gambar ilustrasi/ kreatif dalam menggambar.
- Pameran, gambar ilustrasi.

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Praktik
3. Pemberian Tugas
 - Mengerjakan soal uji kompetensi
4. Tes tertulis dan lisan

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

☺ Kegiatan Awal

5. Apersepsi
6. Salam pembuka
7. Mengabsen siswa
8. Memeriksa tugas

☺ Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- ☞ Guru memberikan contoh macam-macam gambar bunga melalui LCD dan album Web Picasa 2011.
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Guru memberikan contoh pewarnaan dan degradasi warna melalui gambar-gambar pada LCD proyektor

▪ Elaborasi

Pertemuan ke IX

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengarahkan siswa untuk menggambar dengan tema alam berupa bunga dan pepohonan.
- ☞ Menjelaskan kepada siswa pentingnya menanam pohon sebagai pengurangan dampak polusi udara.
- ☞ Mengajurkan siswa menanam pohon di rumah masing-masing.

<p>Pertemuan ke X</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Melanjutkan mewarnai, guru membimbing pewarnaan dan degradasi warna dengan memberikan contoh melalui gambar di LCD. ☞ Siswa yang sudah selesai diperbolehkan menempel hasil karya gambar pada papan karya. ☞ Guru mengevaluasi hasil karya dengan memberikan soal-soal terkait karya seni rupa gambar ilustrasi. <p>▪ Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan <p>◎ Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memeriksa hasil karya siswa ☞ Tes unjuk kerja

<p>V. Sumber/Alat/Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketrampilan. Surabaya : PT Intan Pariwara. • Album Web Picasa 2011 • LCD dan power point 2007 berisi contoh hasil karya seni rupa. Gambar dan foto karya seni rupa estetis bunga dan pepohonan.
--

<p>VI. Penilaian</p> <p>◎ Aspek yang dinilai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek afektif (sikap) Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan berdiskusi, dan melaporkan hasil praktikum. - Aspek psikomotorik Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan membuat gambar. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menggambar.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bentuk dasar dalam menggambar. Menjelaskan faktor-faktor dalam menggambar ilustrasi bunga. Memberi tanggapan pada hasil karya sendiri maupun orang lain. Memajang hasil karya seni rupa terapan pada papan karya. Mendokumentasikan hasil karya sendiri dengan baik. Mengumpulkan hasil karya setiap individu untuk diberi tanggapan secara tertulis maupun lisan. Memajangkan/ memamerkan hasil karya gambar ilustrasi dengan tema alam di depan kelas/ majalah dinding. 	Tes tulis praktek	Unjuk kerja praktek	Jelaskan bentuk dasar dalam menggambar. Buatkan gambar alam bunga atau pohon sebagai gambar ilustrasi.

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1

2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1
----	-------	---	-------------

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

 *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 1– 2
Alokasi Waktu	: 4 x 35'

Standar Kompetensi

SENI MUSIK

3. Mengapresiasi Karya Seni Musik

Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi berbagai ragam lagu dan alat musik ritmis

I. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui penjelasan guru , siswa menjelaskan sejarah musik dan alat musik.
- Melalui model yang diperlihatkan guru, siswa menyebutkan nama dan jenis alat musik.
- Melalui peragaan dan diskusi siswa mengelompokkan alat musik berdasarkan jenisnya.
- Siswa dapat menyebutkan judul lagu daerah yang dikenalnya.
- Siswa dapat menyebutkan beberapa judul lagu daerah yang terkenal di Nusantara.
- Secara individu maupun klasikal menyanyikan sebuah lagu daerah yang terkenal dari daerah asalnya.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

II. Materi Ajar

Lagu dan alat musik ritmis.

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Menonton/menyimak sebuah pertunjukkan
3. Diskusi
4. Praktik menyanyi.

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

☺ *Kegiatan Awal*

- ☞ Apersepsi
- ☞ Salam pembuka
- ☞ Mengabsen siswa
- ☞ Mempersiapkan peralatan yang diperlukan
- ☞ Memutar CD contoh lagu
- ☞ Melihat pertunjukan melalui LCD jenis alat musik

☺ *Kegiatan Inti*

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa tentang lagu daerah dan nasional.
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Setiap siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi jenis lagu daerah dan lagu nasional yang sudah diputar di depan kelas.
- ☞ Siswa ditugaskan untuk menceritakan melalui tulisan macam-macam jenis alat musik yang terdengar dalam lagu yang diputar.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan rasa percaya diri peserta didik, dengan memberikan kesempatan siswa menyanyi di depan kelas.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

☺ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memeriksa tulisan dan catatan siswa
- ☞ Mempersiapkan salah satu buah lagu wajib nasional.

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketrampuan. Surabaya : PT Intan Pariwara.
- Kaset/CD alat-alat musik
- LCD Slide lagu nasional. Aplikasi Power Point 2007.

VI. Penilaian

☺ **Aspek yang dinilai**

- **Aspek afektif (sikap)**

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan berdiskusi.

- **Aspek psikomotorik**

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan membuat gambar. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menyanyi

- **Aspek kognitif**

Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan menyebutkan sejarah musik dan alat musik. • Mengelompokkan alat musik ritmis dan melodis. • Mengenal lagu daerah yang dikenal dari tempat asalnya. • Mengenal lagu daerah yang terkenal dari Nusantara. • Menyanyikan lagu daerah yang dikuasai. 	Tes tertulis;	Isian dan uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan dan menyebutkan sejarah musik dan alat musik! • Kelompokkan alat musik ritmis dan melodis! • Sebutkan lagu daerah yang dikenal dari tempat asalnya! • Sebutkan lagu daerah yang terkenal dari Nusantara!

• Mengenal lagu wajib dan penciptanya.			• nyanyikan lagu daerah yang dikuasai! • Sebutkan lagu wajib dan penciptanya!
--	--	--	--

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

 *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 3– 5
Alokasi Waktu	: 6 x 35'

Standar Kompetensi
SENI MUSIK
3. Mengapresiasi Karya Seni Musik

Kompetensi Dasar
3.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap berbagai ragam lagu dan alat musik ritmis

I. Tujuan Pembelajaran**
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan 5 judul lagu wajib yang dikenalnya. • Siswa dapat menyanyikan lagu wajib dengan penuh semangat dan percaya diri. • Melalui penjelasan guru, siswa menjelaskan kembali tentang irama lagu dan tanda tempo serta dinamik lagu. • Melalui pengamatan dan mencari informasi serta data, siswa mengelompokkan lagu berdasarkan irama cepat, sedang dan lambat. • Siswa dapat memperagakan/ menyanyikan lagu yang berirama cepat, sedang, dan lambat. • Siswa dapat menjelaskan perbedaan bunyi dari berbagai alat musik ritmis. • Siswa dapat menyebutkan fungsi dari berbagai alat musik ritmis. • Siswa dapat memperagakan cara memainkan alat musik ritmis dengan tempo cepat, sedang, dan lambat.
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)</p>

II. Materi Ajar

- a. Lagu dan alat musik ritmis.
- b. Irama, tempo serta dinamik lagu

III. Metode Pembelajaran

- 1. Demonstrasi
- 3. Praktik
- 4. Pemberian Tugas
 - Membuat kelompok menyanyikan lagu wajib dan lagu yang disukai.
- 5. Tes lisan

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

☺ *Kegiatan Awal*

- ☞ Apersepsi
- ☞ Salam pembuka
- ☞ Mengabsen siswa
- ☞ Mempersiapkan peralatan yang diperlukan
- ☞ Menyanyikan lagu wajib nasional dengan diiringi gitar

☺ *Kegiatan Inti*

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Pertemuan ke III

- ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ☞ Menyanyikan lagu wajib nasional dengan diiringi menggunakan gitar.
- ☞ Siswa membuat kelompok dan maju setiap kelompok untuk mempresentasikan lagu pilihannya.

Pertemuan ke IV

- ☞ Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ Siswa diberi kesempatan berekspresi dengan memainkan alat musik yang sudah dikuasainya.
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan

Pertemuan ke V

- ☞ Guru mengajarkan lagu nasional beserta intonasinya.
- ☞ Guru membimbing siswa bermain alat musik pianika dengan notasi lagu wajib nasional.
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Setiap siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi jenis musik yang sudah dilihat dalam pertunjukan
- ☞ Siswa ditugaskan untuk menceritakan melalui tulisan macam-macam jenis alat musik tersebut
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik dengan menyiapkan alat dan media pembelajaran.

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

☺ ***Kegiatan Penutup***

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memeriksa Catatan siswa
- ☞ Memberikan tugas pada siswa untuk menyiapkan kaleng bekas dan karet ban.

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketrampuilan. Surabaya : PT Intan Pariwara.
- Kaset/CD alat-alat musik
- Gitar dan Pianika
- LCD Slide lagu nasional. Aplikasi Power Point 2007.
- Notasi lagu nasional.
- Marakas

VI. Penilaian

☺ Aspek yang dinilai

- Aspek afektif (sikap)

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan berdiskusi.

- Aspek psikomotorik

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan membuat gambar. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menyanyi

- Aspek kognitif

Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan 2 buah lagu wajib dengan lantang. Menjelaskan berbagai irama dalam lagu (cepat, sedang, lambat) Menyebutkan contoh lagu yang mempunyai pola irama cepat, sedang, dan lambat. Menyanyikan contoh lagu berirama cepat, sedang, dan lambat. Membedakan bunyi berbagai alat musik ritmis. Menyebutkan fungsi alat musik ritmis 	Tes tertulis; Dan lisan	Isian dan uraian	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan berbagai irama dalam lagu (cepat, sedang, lambat) Sebutkan 2 buah lagu wajib dengan lantang. Menjelaskan berbagai irama dalam lagu (cepat, sedang, lambat) Sebutkan contoh lagu yang mempunyai pola irama cepat, sedang, dan lambat. Sebutkan contoh lagu berirama cepat, sedang, dan lambat. Jelaskan Perbedakan bunyi berbagai alat musik ritmis. Sebutkan fungsi alat musik ritmis

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

📖 PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

📖 PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

📖 LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 6 – 8
Alokasi Waktu	: 4 x 35'

Standar Kompetensi

SENI MUSIK

4. Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Musik

Kompetensi Dasar

- 4.1 Menyiapkan permainan alat musik ritmis
- 4.2 Memainkan alat musik ritmis di depan penonton

I. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa membuat kelompok berdasarkan alat musik ritmis yang dikuasai dan disenanginya.
- Secara individu mencoba memainkan alat musik ritmis dengan tempo dan iriama yang tepat.
- Membaca not angka yang terpampang di papan tulis sebuah lagu anak-anak.
- Mengiringi lagu anak-anak dengan menggunakan alat musik ritmis
- Mempertunjukkan permainan alat musik ritmis dengan penuh percaya diri.
- Dengan menggunakan alat musik ritmis yang dibuat, siswa dapat memainkan / mengiringi sebuah lagu .
- Mempertunjukkan permainan alat musik ritmis dengan penuh percaya diri.
- Membuat alat musik ritmis sederhana.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

II. Materi Ajar
<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi diiringi alat musik ritmis. • Pertunjukkan alat musik ritmis.
III. Metode Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Demonstrasi 2. Praktik 3. Pemberian Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan soal uji kompetensi 4. Tes unjuk kerja
IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
<p>☺ Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi 2. Salam pembuka 3. Mengabsen siswa 4. Memeriksa tugas <p>☺ Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Eksplorasi <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan pembuatan alat musik ritmis <ul style="list-style-type: none"> ▪ Elaborasi <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>Pertemuan ke VI</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memberikan contoh kepada siswa cara memainkan alat musik (demonstrasi) ☞ Megarahkan kepada siswa untuk mengikuti secara bertahap ☞ Mengarahkan kepada siswa untuk melakukannya secara keseluruhan, dan berulang-ulang ☞ Setiap siswa di test kemampuan memainkan alat musik ritmis dengan lagu yang dikuasainya. <p>Pertemuan ke VII</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengarahkan siswa membuat alat musik ritmis dengan bahan kaleng bekas, kaleng cat bekas dan mencoba memainkan ritmenya.

- ☞ Membentuk kelompok dan berlatih cara memainkan alat musik ritmis.
- ☞ Mengajarkan pada siswa membaca notasi lagu kebangsaan Indonesia pusaka.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Pertemuan Ke VIII

- ☞ Membuat pertunjukan sederhana dengan memakai alat musik ritmis
- ☞ Bersama-sama membaca notasi lagu anak sambil bermnain alat musik ritmis
- ☞ Mengerjakan soal evaluasi dan angket

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

☺ ***Kegiatan Penutup***

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mempersiapkan salah satu lagu anak-anak, dan lagu daerah
- ☞ Memberikan tugas membuat kliping

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK
- Saya Ingin Terampil dan Kreatif, KTK SD Kls IV
- Standar Isi 2006
- Kaset/CD musik melodis
- VCD/tape recorder
- Alat-alat musik, ritmis sederhana : kaleng bekas, dan musik diatonis pianika

VI. Penilaian

☺ ***Aspek yang dinilai***

- ***Aspek afektif (sikap)***

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan berdiskusi.

- ***Aspek psikomotorik***

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan menggunakan alat. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menyanyi.

- ***Aspek kognitif***

Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • alat musik ritmis yang dikuasai dan disenanginya. • Membaca not angka yang terpampang di papan tulis sebuah lagu anak-anak • Mempertunjukkan permainan alat musik ritmis dengan penuh percaya diri • menggunakan alat musik ritmis yang disediakan, siswa dapat memainkan / mengiringi sebuah lagu • permainan alat musik ritmis dengan penuh percaya diri 	Tes tertulis; soal-soal uji kompetensi dalam bentuk uraian atau pilihan berganda dan lisan	melakukan kegiatan diskusi dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara Membaca not angka yang terpampang di papan tulis sebuah lagu anak-anak • Bagaimana cara Memainkan alat musik ritmis

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 1– 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35'

Standar Kompetensi

SENI TARI

5. Mengapresiasi Karya Seni Tari

Kompetensi Dasar

- 5.1. Mengidentifikasi gerak, busana, dan perlengkapan tari Nusantara daerah setempat
- 5.2. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan gerak, busana, dan perlengkapan seni tari Nusantara daerah setempat

I. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa menjelaskan ciri-ciri dalam gerak tari Nusantara.
- Melalui model dan sumber informasi, siswa menjelaskan keragaman busana tari Nusantara.
- Melalui pengamatan video/ visual siswa menjelaskan perbedaan gerakan yang khas dalam tari daerah di Nusantara.
- Melalui diskusi dan pencarian informasi siswa menyebutkan nama tarian dan nama daerah asalnya.
- Mendokumentasikan berbagai gaya busana tari dari daerah di Nusantara.
- Melalui pengamatan pada VCD/ Video pementasan seni tari daerah Nusantara siswa menyebutkan keunikan gerak dan kekhasan busana serta perlengkapan tari daerah Nusantara,
- Membedakan/ mengelompokkan keunikan gerak, busana dan perlengkapan tari daerah Nusantara menurut suku di Indonesia.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : *Disiplin (Discipline)*

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

Kerja sama (Cooperation)

Percaya diri (Confidence)

II. Materi Ajar
a. Tari Nusantara
III. Metode Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Praktik 4. Pemberian Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan soal uji kompetensi 5. Tes tertulis dan lisan
IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
<p>☺ Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi 2. Salam pembuka 3. Mengabsen siswa 4. Mempersiapkan peralatan yang diperlukan 5. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 6. Memperlihatkan pertunjukan melalui LCD <p>☺ Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan materi kepada siswa 2. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 3. Mengarahkan setiap kelompok mengidentifikasi hubungan elemen dalam salah satu tarian yang sudah ditonton 4. Mendeskripsikan tari nusantara melalui tulisan <p>▪ ☺ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio atau lapangan. <p>▪ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>Pertemuan I</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memberikan contoh video tari melalui LCD menjelaskan kelengkapan busana, rias ,property pada tari nusantara. ☞ Megarahkan kepada siswa untuk mengikuti secara bertahap

- *Aspek psikomotorik*

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan menggunakan alat. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan praktik.

- *Aspek kognitif*

Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri gerak dalam seni tari Nusantara. Menjelaskan contoh busana yang dikenakan penari dalam seni tari Nusantara. Menjelaskan perbedaan gerak tari dari daerah satu dengan daerah yang lain. Menyebutkan nama-nama tarian yang terkenal dari Nusantara. Mengumpulkan data dan informasi tentang gaya busana penari dalam seni tari Nusantara. Menyebutkan keunikan gerak dalam tari daerah Nusantara. Menjelaskan Kekhasan busana dan perlengkapan tari dalam tari daerah Nusantara. Membedakan keunikan gerak, busana, dan perlengkapan tari daerah di Nusantara 	Tes tulis	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan ciri-ciri gerak dalam seni tari Nusantara. Jelaskan contoh busana yang dikenakan penari dalam seni tari Nusantara. Jelaskan perbedaan gerak tari dari daerah satu dengan daerah yang lain. Sebutkan nama-nama tarian yang terkenal dari Nusantara. Sebutkan data dan informasi tentang gaya busana penari dalam seni tari Nusantara. Sebutkan keunikan gerak dalam tari daerah Nusantara. Jelaskan Kekhasan busana dan perlengkapan tari dalam tari daerah Nusantara. Bedakan keunikan gerak, busana, dan perlengkapan tari daerah di Nusantara

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

BOOK PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

BOOK PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

BOOK LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 4 – 6
Alokasi Waktu	: 6 x 35'

Standar Kompetensi
SENI TARI
6. Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Tari

Kompetensi Dasar
6.1. Menyiapkan peragaan tari Nusantara daerah setempat
6.2. Memeraga-kan tari Nusantara daerah setempat sesuai dengan irungan di depan penonton

I. Tujuan Pembelajaran**
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui penugasan pementasan, siswa mempersiapkan penampilan tari daerah Nusantara. • Pembentukkan kelompok pementasan tari daerah nusantara. • Menyiapkan materi pementasan, latihan busana, musik pengiring dan perlengkapan tari lainnya. • Melakukan latihan gerakan tari daerah Nusantara. • Menyiapkan busana dan perlengkapan lainnya. • Melakukan latihan gerakan tari daerah dengan serius. • Menyelaraskan gerakan dan irungan tari daerah Nusantara. • Meningkatkan kekompakkan agar tercipta harmoni tari yang indah.
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)

II. Materi Ajar

- Memperegakan tarian Nusantara
- Pementasan sederhana.

III. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Pertunjukkan
3. Pemberian Tugas
 - Mengerjakan soal uji kompetensi
 - Melatih sebuah tarian Nusantara untuk setiap kelompok
4. Praktik

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

☺ *Kegiatan Awal*

1. Apersepsi
2. Salam pembuka
3. Mengabsen siswa
4. Mempersiapkan peralatan yang diperlukan
5. Memperlihatkan pertunjukan tari daerah melalui VCD tari

☺ *Kegiatan Inti*

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa
- ☞ Mengajak siswa memilih irungan musik daerah atau pop sebagai dasar mengekplorasi gerak
- ☞ Menunjukan berbagai video tari nusantara dan berbagai *group dance* sebagai penambah motivasi anak.
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan eksplorasi gerak dan koreografi sederhana dengan menyiapkan alat berupa tape, VCD, LCD, TV, Video Konverter, Speaker HP dan berbagai alat yang menunjang siswa dalam pembuatan gerak dan lagu.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Pertemuan Ke IV

- ☞ Setelah menonton pergelaran tari Nusantara siswa memilih salah satu daerah secara kelompok
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ☞ Memberikan contoh tari

- ☞ Mengarahkan siswa untuk mengikuti secara bertahap, dan berulang-ulang
- ☞ Mengarahkan setiap kelompok berlatih

Pertemuan ke V

- ☞ Siswa Membentuk kelompok maksimal 6
- ☞ Memilih irungan tari baik tarian jawa mapun tari modern
- ☞ Mengeksplorasi gerak dengan menari bebas
- ☞ Menyortir gerak dan menyusun gerak sesuai dengan irama

Pertemuan ke VI

- ☞ Menggabungkan gerak yang mereka pilih dengan irama musik
- ☞ Guru membantu membenarkan teknik gerak yang siswa lakukan
- ☞ Melakukan latihan intensif.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

☺ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Tugas berlatih tari secara kelompok

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketrampuilan. Surabaya : PT Intan Pariwara
- Standar Isi 2006
- Gambar dan foto jenis tarian
- VCD/DVD tari

VI. Penilaian

☺ **Aspek yang dinilai**

- **Aspek afektif (sikap)**

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan latihan menari.

- **Aspek psikomotorik**

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan menggunakan alat. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menari.

- **Aspek kognitif**

Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> mempersiapkan penampilan tari daerah Nusantara Pembentukkan kelompok pementasan tari daerah nusantara Menyiapkan materi pementasan, latihan busana, musik pengiring dan perlengkapan tari lainnya. Melakukan latihan gerakan tari daerah Nusantara. Menyiapkan busana dan perlengkapan lainnya. Melakukan latihan gerakan tari daerah dengan serius. Menyelaraskan gerakan dan irungan tari daerah Nusantara. Meningkatkan kekompakkan agar tercipta harmoni tari yang indah 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian 	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> test praktik melalukan tarian Nusantara soal-soal uji kompetensi dalam bentuk uraian atau pilihan berganda dan lisan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD WIYORO
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
Kelas/Semester	: IV (empat) / I (satu)
Pertemuan Ke	: 7 – 9
Alokasi Waktu	: 6 x 35'

Standar Kompetensi

SENI TARI

6. Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Tari

Kompetensi Dasar

- 6.1. Menyiapkan peragaan tari Nusantara daerah setempat
- 6.2. Memeraga-kan tari Nusantara daerah setempat sesuai dengan irungan di depan penonton

I. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui penugasan pementasan, siswa mempersiapkan penampilan tari daerah Nusantara.
- Pembentukkan kelompok pementasan tari daerah nusantara.
- Menyiapkan materi pementasan, latihan busana, musik pengiring dan perlengkapan tari lainnya.
- Melakukan latihan gerakan tari daerah Nusantara.
- Menyiapkan busana dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan latihan gerakan tari daerah dengan serius.
- Menyelaraskan gerakan dan irungan tari daerah Nusantara.
- Meningkatkan kekompakkan agar tercipta harmoni tari yang indah.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Ketelitian (*carefulness*)
 Kerja sama (*Cooperation*)
 Percaya diri (*Confidence*)

II. Materi Ajar

- Memperegakan tarian Nusantara
- Pementasan sederhana.

III. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Pertunjukkan
3. Pemberian Tugas
 - Mengerjakan soal uji kompetensi
 - Melatih sebuah tarian Nusantara untuk setiap kelompok
4. Praktik

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

☺ **Kegiatan Awal**

6. Apersepsi
7. Salam pembuka
8. Mengabsen siswa
9. Mempersiapkan peralatan yang diperlukan
10. Memperlihatkan pertunjukan tari daerah melalui VCD tari

☺ **Kegiatan Inti**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan penjelasan materi kepada siswa
- ☞ Mengajak siswa memilih irungan musik daerah atau pop sebagai dasar mengekplorasi gerak
- ☞ Menunjukan berbagai video tari nusantara dan berbagai *group dance* sebagai penambah motivasi anak.
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan eksplorasi gerak dan koreografi sederhana dengan menyiapkan alat berupa tape, VCD, LCD, TV, Video Konverter, Speaker HP dan berbagai alat yang menunjang siswa dalam pembuatan gerak dan lagu.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

Pertemuan Ke VII

- ☞ Siswa berlatih secara intensif bersama kelompoknya
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ☞ Memberikan contoh teknik gerak yang benar
- ☞ Mengarahkan siswa untuk mengikuti secara bertahap, dan berulang-ulang
- ☞ Mengarahkan setiap kelompok berlatih

Pertemuan ke VIII

- ☞ Siswa berlatih secara intensif bersama kelompoknya

- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ☞ Membuatkan desain kelompok kepada siswa
- ☞ Memberikan contoh teknik gerak yang benar
- ☞ Mengajarkan membuat pola lantai
- ☞ Mengarahkan siswa untuk mengikuti secara bertahap, dan berulang-ulang
- ☞ Mengarahkan setiap kelompok berlatih

Pertemuan ke IX

- ☞ Menampilkan tarian daerah secara kelompok
- ☞ Menampilkan gerak dan lagu yang mereka buat sendiri
- ☞ Memberikan motivasi kepada siswa dengan membuat pentas sederhana di dalam kelas.
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran dan pentas sederhana
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

☺ ***Kegiatan Penutup***

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Tugas berlatih tari secara kelompok

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketarmpuilan. Surabaya : PT Intan Pariwara
- Standar Isi 2006
- Gambar dan foto jenis tarian
- VCD/DVD film dokumenter

VI. Penilaian

◎ Aspek yang dinilai

- Aspek afektif (sikap)

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan latihan menari.

- Aspek psikomotorik

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan menggunakan alat. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menari.

- Aspek kognitif

Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan penampilan tari daerah Nusantara • Pembentukan kelompok pementasan tari daerah nusantara • Menyiapkan materi pementasan, latihan busana, musik pengiring dan perlengkapan tari lainnya. • Melakukan latihan gerakan tari daerah Nusantara. • Menyiapkan busana dan perlengkapan lainnya. • Melakukan latihan gerakan tari daerah dengan serius. • Menyelaraskan gerakan dan irungan tari daerah Nusantara. • Meningkatkan kekompakan agar tercipta harmoni tari yang indah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 	<p>Unjuk kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • test praktik melalukan tarian Nusantara • Melakukan praktik menari gerak dan lagu • soal-soal uji kompetensi dalam bentuk uraian atau pilihan berganda dan lisan • mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok

FORMAT KRITERIA PENILAIAN**BOOK PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

BOOK PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SD WIYORO
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
 KELAS : IV
 SEMESTER : 1 (Ganjil)
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrument		
1.1. Menjelaskan makna seni rupa terapan.	Seni rupa terapan, cirri-ciri berbagai jenis objek.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar alat musik di nusantara. • Mengenal gambar alat musik ritmis dan diatonis. (terintegrasi mata pelajaran seni musik) . • Menyebutkan cirri-ciri hasil karya terapan: gerabah, patung dayak, konde. • Mencari gambar karya seni di daerah siswa atau daerah lain • Menyebutkan cirri-cirinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan seni rupa terapan • Menyimak penjelasan tentang makna seni rupa terapan. • Melakukan diskusi untuk mencari contoh seni rupa terapan. • Menyebutkan contoh-contoh karya seni rupa terapan yang dapat ditemukan pada kehidupan sehari-hari. • Melalui pengamatan model dan diskusi, siswa menjelaskan cirri-ciri seni rupa terapan yang ada di daerahnya masing-masing. 	Tes tulis	Unjuk kerja	Jelaskan makna seni rupa terapan	2 X 35 menit	Subekti, Ari.2010. <i>Seni Budaya dan Ketrampilan</i> . PT. Intan Pariwara. Surabaya. Hal 1 -4
1.2. mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan yang ada di daerah setempat.	Jenis-jenis objek, tema, dan symbol dalam karya seni rupa.	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari persamaan dan perbedaan dua karya seni nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui Pengamatan pada model, siswa menjelaskan beberapa jenis seni rupa terapan yang 	Tes tulis	Unjuk kerja	Jelaskan jenis karya seni rupa terapan yang ada di daerah setempat.	2 X 35 menit	Subekti, Ari.2010. <i>Seni Budaya dan Ketrampilan</i> . PT. Intan Pariwara. Surabaya. Hal 1 -4

		<ul style="list-style-type: none"> • mencari persamaan dan perbedaan dari karya seni kain batik. • mencari persamaan dan perbedaan dari karya topeng 2 dimensi dan 3 dimensi, keris dan clurit. • mencari persamaan dan perbedaan dari karya seni wayang golek dan wayang kulit. • mencari persamaan dan perbedaan dari karya seni kalung kalimantan dan kalung maluku. 	<ul style="list-style-type: none"> • pernah diamati. • Menjelaskan seni rupa terapan dengan bentuk 2 dimensi. • Melalui pengamatan, diskusi dan penjelasan guru siswa menjelaskan jenis seni rupa 3 dimensi. • Melalui tugas individu dan kelompok, siswa mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi yang berada di sekitar sekolah. 						Pariwara. Surabaya. Hal 5-8
1.3. menunjukkan sikap apresiatif terhadap kesesuaian fungsi karya seni rupa terapan.	Sikap apresiatif terhadap karya seni rupa terapan.	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati karya seni terapan daerah setempat. • menunjukkan sikap apresiatif dengan cara menghargai, merawat dan melestarikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi seni rupa terapan yang ada di Indonesia • Menjelaskan fungsi seni rupa terapan dari manca Negara. 	Tes tulis	Unjuk kerja	Jelaskan fungsi seni rupa terapan yang ada di Indonesia	4 X 35 menit	Subekti, Ari.2010. <i>Seni Budaya dan Ketrampilan</i> . PT. Intan Pariwara. Surabaya. Hal 11-13	
1.4. menunjukkan sikap apresiatif terhadap keartikan karya seni rupa terapan.	Sikap apresiatif terhadap keindahan karya seni rupa terapan.	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati karya seni terapan nusantara • menunjukkan sikap apresiatif dengan cara menghargai, merawat dan melestarikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pendapat tentang keartikan sebuah karya seni rupa terapan. • Menanggapi kesesuaian bentuk , dan keserasian dalam seni rupa terapan. • Membuat gambar dengan tema alat musik ritmis dan melodis 	praktek	praktek	buatkan gambar dengan tema alat musik ritmis dan melodis dengan memperhatikan sisi artistiknya.	2 X 35 menit	Subekti, Ari.2010. <i>Seni Budaya dan Ketrampilan</i> . PT. Intan Pariwara. Surabaya. Hal 15-16	

			<ul style="list-style-type: none">• memperhatikan sisi artistiknya.• Memberi tanggapan pada hasil karya sendiri maupun orang lain.• Memajang hasil karya seni rupa terapan pada tempat yang tepat					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SD WIYORO
MATA PELAJARAN : **SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (Seni Rupa)**
KELAS : IV
SEMESTER : 1 (Ganjil)
STANDAR KOMPETENSI : **2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrument		
2.1. Mengekspresikan diri melalui gambar ilustrasi dengan tema benda alam: buah-buahan, tangkai, kerang, dsb.	Gambar ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • membaca cerita 'Malin Kundang'. • mengamati gambar ilustrasi yang menyertai cerita. • mengemukakan pendapatnya tentang cerita yang dibacanya. • membaca cerita 'Patin' • mengemukakan pendapat tentang cerita 'Patin'. • mengungkapkan ekspresi manusia menurut gambar ilustrasi yang tersedia. • membuat gambar ilustrasi binatang, tumbuhan dan rumah. • membuat gambar ilustrasi dalam cerita 'Bawang Merah Bawang Putih' 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bentuk dasar dalam menggambar. • Menjelaskan faktor-faktor dalam menggambar ilustrasi alam 	Tes tulis	Unjuk kerja	Jelaskan bentuk dasar dalam menggambar.	6 X 35 menit	Kreasi Seni dan Kerajinan Tangan Kls IV Hal.....
2.2. Memamerkan hasil gambar ilustrasi dengan tema benda alam: buah-buahan, tangkai, kerang, dsb di depan kelas.	Pameran, gambar ilustrasi.	<ul style="list-style-type: none"> • membuat koleksi tentang berbagai gambar ilustrasi. • memamerkan gambar-gambar ilustrasi milik sendiri dan milik teman- 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar dengan motif manusia. • Membuat gambar dengan motif binatang. • Membuat gambar dengan 	praktek	praktek	Buat kan gambar dengan motif manusia	4 X 35 menit	Kreasi Seni dan Kerajinan Tangan kls IV Hal.....

		temannya.	<p>motif tumbuhan (bunga dan buah).</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendokumentasikan hasil karya sendiri dengan baik.• Mengumpulkan hasil karya setiap individu untuk diberi tanggapan secara tertulis maupun lisan.• Memajangkan/ memamerkan hasil karya gambar ilustrasi dengan tema alam di depan kelas/ majalah dinding.				
--	--	-----------	--	--	--	--	--

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SD WIYORO
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (Seni musik)
 KELAS : IV
 SEMESTER : 1 (Gasal)
 Standar Kompetensi : 3. *Mengapresiasi karya seni musik.*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi berbagai ragam lagu dan alat musik ritmis	Lagu dan alat musik ritmis.	<ul style="list-style-type: none"> • mengelompokkan alat musik berdasarkan jenisnya • menjelaskan sejarah musik dan alat musik. • menyebutkan nama dan jenis alat musik • menyebutkan fungsi dari berbagai alat musik ritmis • menyanyikan lagu Wajib dan lagu nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan menyebutkan sejarah musik dan alat musik. • Mengelompokkan alat musik ritmis dan melodis. • Menunjukkan cara memainkan alat musik ritmis • Mengenal lagu daerah yang dikenal dari tempat asalnya. • Mengenal lagu daerah yang terkenal dari Nusantara. • Menyanyikan lagu daerah yang dikuasai. • Mengenal lagu wajib dan penciptanya. 	Tes tertulis;	Isian dan uraian	Jelaskan dan menyebutkan sejarah musik dan alat musik.	4 x 35'	Kaset/ alat-alat music gitar, pianika VCD/tape recorder , LCD proyektor Subekti, Ari.2010. <i>Seni Budaya dan Ketrampilan</i> . PT. Intan Pariwara. Surabaya.
3.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap berbagai ragam lagu dan alat musik ritmis	Irama, tempo serta dinamik lagu	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan perbedaan bunyi dari berbagai alat musik ritmis • memperagakan cara memainkan alat musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan 2 buah lagu wajib dengan lantang. Diiringi alat musik. • Menjelaskan berbagai irama 	Tes tertulis;	Isian dan uraian	Jelaskan berbagai irama dalam lagu (cepat, sedang, lambat)	6 x 35'	Subekti, Ari.2010. <i>Seni Budaya dan Ketrampilan</i> . PT. Intan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>ritmis dengan tempo cepat, sedang, dan lambat</p> <ul style="list-style-type: none"> menyanyikan lagu wajib dengan penuh semangat dan percaya diri menyebutkan beberapa judul lagu daerah yang terkenal di Nusantara beserta pengarangnya Membuat alat musik ritmis sederhana. 	<p>dalam lagu (cepat, sedang, lambat).</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan contoh lagu berirama cepat, sedang, dan lambat. Membedakan bunyi berbagai alat musik ritmis. Menyebutkan fungsi alat musik ritmis Membuat alat peraga alat musik ritmis 	Praktik				<p>Pariwara. Surabaya.</p> <p>Kaset/ alat-alat musik VCD/tape recorder</p>

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SD WIYORO
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
 KELAS : IV
 SEMESTER : 1 (Gasal)
 Standar Kompetensi : 4. *Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran*	Penilaian			Penilaian	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1Menyiapkan permainan alat musik ritmis	Bernyanyi diiringi alat musik ritmis	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok memainkan alat musik ritmis. • Memainkan alat musik ritmis secara individu. • Memainkan alat musik ritmis secara kelompok. • Membaca not angka dalam lagu anak-anak . • Memainkan alat musik ritmis pada lagu anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> • alat musik ritmis yang dikuasai dan disenanginya. • Membaca not angka yang terpampang di papan tulis sebuah lagu anak-anak 	Tes tertulis; soal-soal uji kompetensi dalam bentuk uraian atau pilihan berganda dan lisan	melakukan kegiatan diskusi dan pengamatan	Bagaimana cara Membaca not angka yang terpampang di papan tulis sebuah lagu anak-anak	4 x 35'	Buku paket SBK Saya Ingin Terampil dan Kreatif, KTK SD Kls IV Standar Isi 2006 Kaset/ alat-alat musik VCD/tape recorder
4.2Memainkan alat musik ritmis di depan penonton	Pertunjukkan alat musik ritmis	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan/ mempertunjukkan lagu anak-anak diiringi alat musik ritmis di depan penonton. • Memainkan alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertunjukkan permainan alat musik ritmis dengan penuh percaya diri • menggunakan alat musik ritmis yang 	Tes tertulis; soal-soal uji kompetensi dalam bentuk uraian atau pilihan berganda dan lisan	melakukan kegiatan diskusi dan pengamatan	Bagaimana cara Memainkan alat musik ritmis	4 x 35'	Buku paket SBK Saya Ingin Terampil dan Kreatif, KTK SD Kls IV Standar Isi

		<p>musik ritmis dengan irama dan tempo yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan/ mempertunjukkan lagu anak-anak diiringi alat musik ritmis di depan penonton 	<p>disediakan, siswa dapat memainkan / mengiringi sebuah lagu</p> <ul style="list-style-type: none"> permainan alat musik ritmis dengan penuh percaya diri 	<p>lisan</p>					2006 Kaset/ alat-alat musik VCD/tape recorder
--	--	---	---	--------------	--	--	--	--	---

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama sekolah : SD WIYORO
Mata Pelajaran : Pendidikan Seni Tari.
Kelas /Semester : IV /(Satu)
Bab : Unsur Gerak Tari.
Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasi karya seni tari

		<p>dan perlengkapan tari dalam tari daerah Nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membedakan keunikan gerak, busana, dan perlengkapan tari daerah di Nusantara	<p>mengelompokkan keunikan gerak, busana dan perlengkapan tari daerah Nusantara menurut suku di Indonesia</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama sekolah : SD WIYORO
 Mata Pelajaran : Pendidikan Seni Tari.
 Kelas /Semester : IV / (Satu)
 Bab : Tari daerah.
 Standar Kompetensi : 6. Mengapresiasi karya seni tari

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran*	Penilaian			Alokasi waktu (menit)	SARANA DAN SUMBER
				Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrument		
6.1. Menyiapkan peragaan tari Nusantara daerah setempat	Memperegakan tarian Nusantara Memperagakan gerak dan lagu karya siswa sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok penampilan tari daerah Nusantara. • Menjelaskan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam sebuah pementasan. • Menyiapkan sajian pementasan dengan materi tari daerah Nusantara. • Melakukan latihan dengan intensif agar memberikan penampilan yang prima. • Menyiapkan busana dan perlengkapan tari lainnya. • Mempersiapkan materi pementasan. • Melakukan pementasan tari daerah di depan 	<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan penampilan tari daerah Nusantara • Pembentukkan kelompok pementasan tari daerah nusantara • Kelompok pementasan gerak dan lagu. • Menyiapkan materi pementasan, latihan busana, musik pengiring dan perlengkapan tari lainnya. • Melakukan latihan gerakan tari daerah dan gerak dan lagu. • Menyiapkan busana dan perlengkapan lainnya. • Melakukan latihan gerakan tari daerah dan 	Ulangan harian	Unjuk kerja	test praktik melalukan tarian Nusantara soal-soal uji kompetensi dalam bentuk uraian atau pilihan berganda dan lisan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok	6 x 45 menit	Subekti, Ari.2010. <i>Seni Budaya dan Ketrampilan</i> . PT. Intan Pariwara. Surabaya Ruang tari Perlengkapan tari (proper ty, tata rias) Gambar / video tari daerah.
6.2. Memeraga-kan tari Nusantara daerah setempat sesuai dengan irungan di depan penonton	Pementasan sederhana							

		<p>penonton.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelaraskan seluruh materi pementasan tari daerah Nusantara 	<p>gerak dan lagu dengan serius.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelaraskan gerakan dan irungan tari daerah dan gerak dan lagu • Meningkatkan kekompakan agar tercipta harmoni tari yang indah 				
--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SD WIYORO
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
 KELAS : IV
 SEMESTER : 1 (Gasal)

Standar Kompetensi : 7. *Mengapresiasi karya kerajinan*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sarana Dan Sumber
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Mengidentifikasi jenis karya kerajinan Nusantara	Karya kerajinan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui penjelasan guru siswa menjelaskan berbagai jenis kerajinan dari Nusantara. • Melalui pengamatan model, siswa menyebutkan macam-macam kerajinan dari kertas dan kain. • Melalui diskusi, siswa mencari perbedaan antara kerajinan kertas dan kain yang terdapat di daerah-daerah di Nusantara. • Mengelompokan berbagai jenis kerajinan menurut nama, bahan, dan fungsinya. • Memberikan penilaian/ tanggapan terhadap hasil karya kerajinan buatan sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan berbagai jenis kerajinan Nusantara • Menyebutkan kerajinan dari kain • Menyebutkan kerajinan dari kertas. • Menjelaskan perbedaan antara kerajinan dari kertas dan kain 	Tes tulis	Unjuk kerja	Jelaskan berbagai jenis kerajinan Nusantara	2 x 35'	Buku paket SBK standar isi 2006 Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif, Grafindo Kaset/CD musik/lagu wajib dan daerah Nusantara

7 .2 Menampilkan perilaku apresiatif terhadap karya kerajinan Nusantara	Karya kerajinan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pameran sederhana dengan materi hasil karya kerajinan khas daerah tempat tinggalnya.dengan bahan daur ulang kertas dan kain. • Memberikan apresiasi yang tinggi terhadap hasil karya kerajinan buatan sendiri maupun karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan berbagai contoh karaya kerajinan dari kain dan kertas. • Memberikan tanggapan terhadap hasil karya sendiri kerajinan daerah Nusantara. • Mengadakan pameran sederhan dengan materi hasil karya kerajinan Nusantara buatan sendiri. • Memberi tanggapan/ apresiasi terhadap karya kerajinan orang lain 	Tes tulis	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Buatkan berbagai contoh karaya kerajinan dari kain dan kertas. 	2 x 35'	Buku paket SBK standar isi 2006 Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif, Grafindo Kaset/CD musik/lagu wajib dan daerah Nusantara
---	---------------------------	--	--	-----------	-------------	--	---------	---

RAMBU-RAMBU CATATAN HARIAN

1. Tujuan

Catatan harian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran Seni Budaya di SD Wiyoro Banguntapan. Catatan harian bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan menerima materi dengan model pembelajaran Inovatif-Progresif dan kesulitan yang dihadapi serta pengamatan situasi secara keseluruhan.

2. Pembatasan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk mendapatkan data dari proses penelitian dari setiap pertemuan.

3. Kisi-Kisi

No	Hari, Tanggal	Hasil Pengamatan

CATATAN HARIAN

A. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Seni Rupa

No	Hari, Tanggal	Hasil Pengamatan
1.	Rabu 29, Agustus 2012	<p>Pada pertemuan awal siklus I pembelajaran seni rupa pada mata pelajaran seni budaya, guru memberikan apresiasi tentang arti dari seni rupa, guru menggunakan metode ceramah untuk awal pertemuan ini.</p> <p>Guru menanamkan beberapa konsep pembelajaran berupa arti karya seni rupa , makna dan arti karya seni rupa terapan, serta memberikan tes awal berupa pertanyaan seputar karya seni rupa.</p> <p>Pada pertemuan awal kali ini peserta didik belum terkondisikan. Beberapa siswa masih bicara sendiri dengan teman-temannya dan hanya sebagian siswa putri yang memperhatikan.</p>

2.	Jumat 31, Agustus 2012	<p>Pada pertemuan ke II dengan materi seni rupa, guru mulai memberikan penjelasan secara detail makna dari karya seni rupa terapan daerah. Konsep akan lebih mudah ditangkap dengan memberikan contoh kongkrit, guru membawa contoh berupa topeng, cundrik, keris, kain batik dan guci. Selain untuk memberikan contoh secara kongkrit fungsi benda-benda tersebut, guru juga menerapkan model pembelajaran <i>inovatif-progresif</i> yang mengintergrasikan pembelajaran seni tari berupa property tari pada pembelajaran seni rupa.</p> <p>Siswa mulai tertarik dan memahami arti karya seni rupa terapan. Siswa mulai berani menyebutkan contoh karya seni rupa terapan yang ada disekitar rumah mereka. Terdapat indikasi ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran.</p>
3.	Rabu 5 September 2012	<p>Pertemuan ke III guru menerapkan kosep pembelajaran tentang mengapresiasi karya seni rupa terapan berdasarkan fungsi dan keindahanya. Guru membentuk kelompok</p>

		<p>menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 5 anak, kemudian diajak berkeliling halaman sekolah guna mengamati benda-benda yang termasuk karya seni rupa terapan kemudian mengidentifikasi kedalam fungsinya.</p> <p>Siswa mulai menyukai model pembelajaran pada tahap ini, karena siswa diajak keluar kelas dan mengamati secara langsung benda-benda disekitar kelas. Hal ini menghindari kebosanan siswa terhadap ruang kelas.</p> <p>Guru mengevaluasi siswa tentang fungsi aplikatif benda-benda karya seni rupa terapan.</p>
4.	Jumat, 7 September 2012	<p>Pada pertemuan ke IV konsep yang harus diterapkan adalah mengapresiasi karya seni rupa yang berfungsi karena keindahannya. Pertemuan ke III siswa diajak memahami karya seni rupa berdasarkan aplikasi kegunaanya, sedangkan karya seni rupa berdasarkan fungsi keindahannya harus diberikan contoh secara kongkrit pula.</p>

		<p>Pada tahap ini guru membawa contoh gambar Lukisan sketsa burung malalui Album WEB picassa pada LCD yang terhubung internet secara langsung dan siswa dapat menyorot bagian lukisan yang hendak diperbesar secara otomatis.</p> <p>Karya lukisan yang beragam menunjukkan fungsi lukisan secara estetis atau segi keindahanya yang dinikmati. Pada tahap ini siswa mulai memahami dan membedakan karya seni rupa yang aplikatif dan estetis. Dengan menunjukkan contoh gambar melalui album WEB picassa ini siswa sangat antusias dan menyukai media pembelajaran ini, disamping modern keunikan aplikasi ini membuat senang siswa dengan tampilanya yang atraktif.</p>
5.	Rabu, 12 September 2012	<p>Pada pertemuan ke V ini siswa diberi beberapa tugas yaitu mengisi lembar evaluasi terkait materi pertemuan I sampai dengan IV. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang dirasa belum dipahami.</p> <p>Guru memberikan tugas membawa alat</p>

	<p>menggambar untuk tugas pertemuan berikutnya dan memberikan kesimpulan terhadap materi pada pertemuan I sampai dengan IV. Siswa dengan tertib mengerjakan soal, hal ini karena guru memberikan motivasi, dengan bercerita bahwa nilai mereka akan dimasukkan ke dalam rapot.</p>
--	--

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Seni Rupa

No.	Hari, Tanggal	Hasil Pengamatan
1.	Jumat 14 September 2012	<p>Pada pertemuan ke VI pada siklus kedua ini, bab yang akan diajarkan mengenai mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan menggambar <i>Gambar Ilustrasi</i>. Siswa harus mengetahui arti dari <i>gambar ilustrasi</i> dan mengetahui teknik dan media menggambar <i>gambar Ilustrasi</i>.</p> <p>Tema menggambar kali ini didalam buku seni budaya karya Ari Subekti adalah menggambar bunga dalam bentuk <i>gambar ilustrasi</i> namun karena <i>Model Pembelajaran Inovatif-Progresif</i> maka guru mengganti obyek gambar bunga menjadi menggambar alat musik. Hal ini sebagai bentuk intergrasi seni musik ke dalam seni rupa.</p> <p>Siswa pada awalnya mengeluh tidak bisa menggambar karena kesulitan dalam menuangkan ide, mebentuk bentuk ruang dari gambar alat musik.</p> <p>Guru memberikan contoh gambar melalui buku, siswa diperbolehkan mengamati gambar gamelan diruang karawitan sebagai bentuk</p>

		<p>apresiasi terhadap gambar alat musik.</p> <p>Siswa mulai menyukai bentuk gamelan dan mulai menggambar sketsa dari alat musik. Guru memberikan motivasi dan pujian terhadap usaha siswa.</p>
2.	Rabu 19 September 2012	<p>Sebagian siswa pada pertemuan ke VII ini telah menggambar beberapa alat musik yang dianggapnya menarik, beberapa siswa mengusulkan jika akan menggambar tokoh kartun kesayanganya bermain alat musik. Guru mengizinkan dengan senang hati dan mendukung siswa yang mengembangkan ide gambarnya. Siswa mulai menemukan konsep menggambar ilustrasi alat musik dengan menyenangkan dan tanpa beban.</p>
3.	Jumat 21 September 2012	<p>Pada pertemuan ke VIII siswa melanjutkan menggambar dan mulai memasuki tahap mewarnai, guru memberikan contoh dengan menggambar alat musik di depan kelas. Hal ini memotivasi siswa bahwa guru seni budaya tidak sekedar memberikan tugas melainkan ikut pula menggambar di depan kelas. Siswa mulai menyebutkan satu persatu sambil menebak</p>

		<p>gambar apa saja yang akan digambar oleh guru. Siswa-siswa mulai antusias dan mengamati cara menggambar guru dan kemudian menambahkan pada gamabarannya.</p> <p>Pada tahap ini siswa terlihat senang dan memuji gambaran gurunya serta berusaha mencontoh ke dalam buku gambarnya. Antusias siswa dapat dilihat dari siswa yang menggambar lagi pada lembar buku gambar yang baru setelah gambarannya selesai.</p>
4.	Rabu 26 September 2012	<p>Pertemuan ke IX siswa melanjutkan mewarnai gambar ilustrasi alat musik. Guru memutarkan Video teknik pewarnaan dengan <i>pointing</i>, garis, <i>block</i>, dan cat timbul menggunakan LCD. Teknik pewarnaan bagi yang menggunakan pastel maka dianjurkan menggunakan <i>block</i>, sementara yang menggunakan spidol guru mengajarkan dengan <i>pointing</i> atau teknik garis agar warna lebih rapi. Bagi yang menggunakan cat air maka guru mengarahkan menggunakan teknik timbul. Siswa cenderung banyak menggunakan pastel dan spidol. Siswa semakin bergairah dan senang terhadap materi ini karena penggunaan pewarnaan</p>

		mereka lebih optimal dengan bimbingan guru.
5.	Jumat 28 September 2012	<p>Pada tahap ke X siswa telah menyelesaikan tugas menggambar, guru mengevaluasi gambar dan memberikan penilaian terhadap gambaran siswa. Guru bersama kolaborator mulai menempel hasil karya siswa ke dinding karya di kelas. Siswa diberikan tugas evaluasi mengerjakan soal dan mengisi angket mengenai pembelajaran seni budaya bab seni rupa di kelas.</p> <p>Guru menyampaikan pengarahan untuk pertemuan selanjutnya memasuki bab seni musik. Sementara khusus seni tari diberikan waktu khusus setiap hari selasa sore.</p>

C. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Seni Musik

No	Hari, tanggal	Hasil pengamatan
1.	Rabu, 3 Oktober 2012	<p>Pada pertemuan I bab Seni Musik siswa berapresiasi terhadap karya musik di antaranya lagu anak-anak, lagu daerah, lagu nasional, dan lagu wajib. Pada tahap ini guru mengajak siswa bernyanyi secara bersamaan lagu-lagu nasional seperti Tanah Pusaka, Garuda Pancasila, Syukur, Himne Guru, Tanah Airku, bagimu Negeri dan Indonesia Raya.</p> <p>Siswa lebih total dalam mengekspresikan diri melalui menyanyi, terutama siswa putra yang cenderung menyukai seni tarik suara. Siswa putra lebih antusias terhadap lagu-lagu bersifat nasional dan penuh perjuangan.</p> <p>Guru meminta sebagian anak putra saja menyanyikan lagu-lagu nasional. Suara anak putra lebih kuat daripada anak putri, guru mulai mencatat kebutuhan siswa untuk diidentifikasi sesuai bakatnya. Pada tahap pembelajaran bab sebelumnya pada seni rupa beberapa siswa putri tampak rapi dalam menggambar, kali ini pada bab seni musik siswa putra lebih menonjol pada bidang</p>

		<p>tarik suara.</p> <p>Guru membentuk kelompok menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok harus menguasai lagu wajib nasional atau lagu daerah untuk ditampilkan di depan kelas. Setelah dibentuk kelompok, siswa mulai berlatih bersama kelompoknya. Guru menyiapkan tabel penskoran sebagai penilaian terhadap siswa. Guru akan menilai penampilan pada pertemuan berikutnya.</p>
2.	Jumat, 5 Oktober 2012	<p>Pada pertemuan ke II siswa diajak berapresiasi terhadap para pengarang lagu yang telah menciptakan lagu nasional sebagai penumbuh kembang sifat nasionalisme siswa. Pada tahap ini diperkenalkan 12 lagu beserta pengarangnya, misalnya : Indonesia Raya oleh WR. Supratman, Garuda Pancasila oleh Prohar/Sudarnoto, Merah Putih oleh Ibu Sud, Berkibarlah Benderaku oleh Ibu Sud, Dari Sabang Sampai Merauke oleh R. Suraryo, Halo-Halo Bandung oleh Ismail Marzuki, Hari Merdeka oleh H. Mutahar, Satu Nusa Satu Bangsa oleh L. Manik dan sebagainya.</p> <p>Pada tahap ini siswa memperhatikan dengan seksama ada yang sebagian mencatat, ada sebagian</p>

		<p>siswa tampak tak peduli dengan penjelasan guru. Guru kemudian memberikan sebuah tes pengulangan materi pada siswa, dengan menunjuk salah satu siswa yang tidak memperhatikan dan diminta menyebutkan lagu beserta pengarangnya. Siswa tersebut tampak gugup dan kemudian merasa malu karena tidak memperhatikan. Guru mengulang kembali materi dengan harapan semua siswa memperhatikan. Setelah suasana kembali fokus, guru menjelaskan maksud dan tujuan para pengarang menciptakan lagu wajib nasional. Setelah dirasa cukup dalam penyampaian materi guru mengajak siswa menyanyi sambil menyebutkan nama-nama pengarang lagu tersebut. Guru memberikan pujian pada siswa yang rajin memperhatikan dengan harapan agar siswa lain ikut mencotohnya. Guru menyampaikan materi berikutnya yaitu menyanyi lagu wajib dan lagu wajib nasional ditambah lagu kesukaan siswa.</p>
3.	Jumat, 7 Oktober 2012	<p>Pada pertemuan ke III siklus pembelajaran seni musik siswa diajak menyanyi bersama dengan diiringi alat musik gitar oleh guru. Hal ini diberikan</p>

		<p>dengan tujuan agar siswa menyanyi dengan tempo yang sesuai dengan iringan. Siswa lebih banyak menyanyi tanpa iringan selama ini, sehingga ketika diajak menyanyi dengan iringan <i>live/ langsung</i> siswa cenderung <i>balapan</i> atau tempo lebih cepat daripada musiknya.</p> <p>Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok bebas meilih kelompoknya sendiri-sendiri, kemudian siswa masing-masing kelompok memilih lagu kesukaannya dengan lagu wajib nasional minimal satu.</p> <p>Setelah berlatih secara bersama-sama, setiap kelompok <i>unjuk gigi</i> di depan kelas dengan diiringi gitar oleh guru.</p> <p>Dalam <i>pembelajaran inovatif-progresif</i>, guru dituntut sekreatif mungkin dalam menyampaikan materi pelajaran, disamping kreatif guru juga harus mengoptimalkan diri dalam penggunaan media pembelajaran serta peralatan.</p>
4.	Rabu 12 Oktober 2012	<p>Pada pertemuan ke IV siswa mulai menyukai dan antusias terhadap pembelajaran seni budaya, karena pada pertemuan kali ini siswa yang bisa memainkan alat musik apapun diminta membawa</p>

		<p>alat musik ke dalam kelas. Beberapa siswa sekitar 11 siswa bisa bermain alat musik seperti pianika dan piano.</p> <p>Pada pertemuan kali ini siswa diajak memainkan alat musik, guru menyediakan gitar dan keyboard. Bagi siswa yang ingin mencoba memainkan gitar atau keyboard diminta bergantian. Suasana kelas tampak riuh untuk beberapa saat. Guru membiarkan anak-anak tetap bermain musik karena dengan demikian guru memberikan kesempatan siswa mengembangkan hobinya. Guru kemudian menuliskan notasi lagu indoneisa pusaka. Siswa mulai memperhatikan tindakan guru. Sebagian bertanya untuk apa sebagian masih tetap meneruskan bermain musik. Kemudian guru mengajarkan tentang cara membaca notasi lagu, sambil siswa menirukan, guru memperbolehkan bagi yang membawa pianika untuk langsung memainkan <i>thoot</i> pianika sesuai notasinya. Siswa yang tidak membawa alat musik menirukan guru membaca notasinya. Siswa tampak antusias dan terfokus, suasana kembali terkendali.</p>
5.	Jumat	Pada pertemuan ke V siklus I Seni Musik, siswa

	17 oktober 2012	<p>yang telah menguasai lagu wajib nasional dengan disertai bermain alat musik tampil di depan kelas. Setelah beberapa siswa berani menampilkan permainan alat musiknya, guru memberikan soal-soal evaluasi tentang bab mengenal karya musik berupa lagu daerah dan lagu wajib nasional.</p> <p>Guru beserta kolaborator membagi lembar soal dan lembar jawab. Siswa mulai mengerjakan, kondisi siswa cukup terkendali. Siswa mengerjakan soal dengan seksama. Guru mengatur tempat duduk dengan menukar siswa putra di depan sedangkan siswa putri dibelakang. Hal ini dapat mengurangi dampak mencontek yang dilakukan siswa pada evaluasi sebelumnya.</p>
--	-----------------	--

D. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Seni Musik

No	Hari, Tanggal	Hasil Pengamatan
1.	Jumat, 19 Oktober 2012	<p>Pada pertemuan ke I siklus II Seni Musik, siswa diajak belajar membedakan alat musik ritmis dan non rotmis. Sebagai bentuk apresiasi terhadap alat musik siswa diajak ke dalam ruang Lab Karawitan. Siswa bersama guru mengidentifikasi alat musik gamelan yang termasuk ritmis dan melodis. Setelah siswa diajak berjalan-jalan ke Lab karawitan, siswa ditunjukan gambar-gambar contoh alat ritmis berupa Triangle, Tamborin, dan Marakas. Guru menyediakan gambar sebanyak-banyaknya tentang gambar alat musik, menggunakan media LCD dan power point siswa diminta memulai <i>games</i> dengan menebak nama alat musik, fungsi beserta termasuk dalam golongan ritmis ataukah melodis.</p> <p>Siswa tampak senang dengan metode ini, disamping diajak berjalan-jalan ke luar ruangan kelas siswa mendapat tambahan perbendaharaan pengetahuan tentang alat musik. Penggunaan LCD dan Power Point di kalangan siswa SD sangat efektif untuk menarik perhatian siswa, sehingga</p>

		siswa lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran.
2.	Rabu, 24 Oktober 2012	<p>Pada pertemuan ke II siswa diberi tugas membuat alat musik ritmis dengan kaleng bekas. Siswa membawa bahan berupa kaleng bekas, kaleng cat bekas, karet ban, dan stik yang terbuat dari kayu. Setelah bahan disiapkan guru mengajak siswa merangkai alat dengan memilih kesesuaian bentuk dan suara guna membuat alat musik ritmis sederhana.</p> <p>Siswa tampak gembira dan antusias terhadap proses pembelajaran ini. Siswa dibentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing kelompok berjumlah 6 anak. Kemudian berlatih menggunakan alat ritmis buatan. Lagu tidak ditentukan oleh guru, siswa bebas berekspresi menggunakan alat ritmis buatannya sendiri.</p> <p>Siswa mulai memukul-mukul alat dengan riang gembira dan mencari kesesuaian ritme dengan lagu yang akan disampaikan.</p>
3.	Jumat, 26 Oktober 2012	<p>LIBUR IDUL ADHA 1433 H.</p> <p>Dikarenakan bersamaan dengan hari raya Idul Adha maka siswa libur dari proses pembelajaran.</p>

4.	Rabu, 31 Oktober 2012	<p>Setelah libur Idul Adha, siswa mulai menampilkan pertunjukan alat musik ritmis di dalam kelas. Siswa tampil dengan maksimal dan suara yang lantang dalam menggunakan alat musik buatannya sendiri.</p> <p>Setelah cukup berkolaborasi dengan alat musik teman-temannya, siswa mengisi angket pemberian guru dan mengerjakan soal evaluasi. Siswa mengisi lembar angket dengan antusias. Sambil mengisi lembar angket guru bertanya secara lisan di depan kelas dan mengenai proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Siswa menjawab secara kompak bahwa mereka senang dengan cara mengajar yang variatif dan tidak membosankan. Siswa merasa bisa lebih akrab dengan guru dan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide serta gagasannya.</p>
----	--------------------------	--

E. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Seni Tari

No	Hari, Tanggal	Hasil Pengamatan
1.	Selasa, 28 Agustus 2012	<p>Pertemuan I siklus I pembelajaran Seni Tari, dalam bab ini siswa diajarkan mengidentifikasi jenis-jenis tari nusantara beserta unsur-unsurnya, di antaranya gerak, busana tari, tata rias, dan iringan.</p> <p>Guru mengajarkan dengan metode demonstrasi, pada tahap ini guru menjelaskan di depan kelas tentang pengertian tari nusantara beserta unsur-unsur diantaranya gerak, busana tari, tata rias, iringan tari, tempat pertunjukan, dan properti tari.</p> <p>Pada pertemuan kali ini guru memberikan pelajaran menggunakan power point windows 2007 dengan slide-slide flas yang menarik beserta contoh gambar yang bervariasi. Tahap ini siswa terlihat banyak bertanya mengenai jenis-jenis tarian di Nusantara yang menurut mereka unik, contoh busana yang ditampilkan melalui slide memperjelas materi yang disampaikan. Siswa banyak bertanya pada waktu guru menampilkan contoh video tari</p>

		<p>untuk di identifikasi busananya, tata rias dan iringan.</p> <p>Guru memberikan contoh mengenai gerak murni dan gerak maknawi melalui dua tayangan video berdurasi pendek, sehingga siswa lebih faham dalam membedakan dua macam gerak. Siswa juga tertarik dengan gambar-gambar property yang ditampilkan pada slide, seperti gendewa, cundrik, keris, tombak, dan topeng.</p>
2.	Selasa, 4 September 2012	<p>Pertemuan ke II untuk mnyingkat waktu Bab VI tentang ekspresi diri melalui tari, guru tidak memberikan teori secara langsung, namun guru mengajak siswa berjalan-jalan ke area persawahan untuk mengeksplorasi gerak alam. Sambil berjalan-jalan sejauh 2 Km menuju area persawahan guru menjelaskan tujuan dari perjalanan kali ini. Siswa diminta mengamati gerak-gerak tumbuhan dan hewan yang ada disekitar untuk ditirukan geraknya.</p> <p>Siswa mulai tampak percaya diri dalam menirukan berbagai gerak binatang maupun tumbuhan, meskipun banyak dilihat penduduk di sekitar kampung. Pada pertemuan kali ini hanya siswa putri saja yang mengikuti proses ini, karena</p>

		sebagian besar siswa putra terpilih menjadi vokal dalam lomba karawitan. Kegiatan eksplorasi ini bertujuan menumbuhkan percaya diri, siswa termotifasi dan melatih psikomotorik siswa.
3.	Selasa, 11 September 2012	Pertemuan ke III pada Bab VI dalam buku Seni budaya dan ketrampilan kelas IV <i>karya Ari Subekti</i> siswa diajarkan berekspresi membuat tarian dengan tari anak misalnya lagu “burung kutilang” namun guru membebaskan siswa memilih lagu-lagu yang akan dibuat tariannya. Kemudian guru mengajak siswa bereksplorasi gerak melalui tayangan video dan CD. Guru membentuk kelompok menjadi 3 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 6 dan 5 siswa. Setelah terbentuk siswa diberi tugas di rumah memilih lagu pop, dangdut, atau lagu daerah sebagai dasar membuat tarian. Tujuan pembelajaran ini melatih mental anak dalam mengeksplorasi ide baik <i>visual</i> maupun <i>musikal</i> ke dalam gerak.
4.	Selasa, 18 September 2012	Pertemuan ke IV Konsep pembelajaran pada bab kali ini adalah memperagakan karya tari dengan iringan. Siswa telah membuat pilihan tentang lagu-lagu yang akan digunakan untuk mengiringi tarian

		<p>yang akan mereka buat.</p> <p>Pada pertemuan kali ini sebagian siswa memilih lagu Pop dengan judul lagu “Love Is You”, “Dilema”, “Beutifful”, dari Charry Bell kemudian siswa putra sebagian memilih lagu <i>Boys Band</i>. Meskipun masing-masing kelompok memiliki dasar tarian yang berbeda namun mereka tetap semangat dalam belajar tari.</p> <p>Setelah pembagian tema dan iringan tari sudah diputuskan siswa bergabung dalam kelompok-kelompoknya untuk melakukan eksplorasi gerak dan berimprovisasi mengarang gerak dengan kelompoknya, kecuali yang memilih untuk diajarkan tarian jawa.</p> <p>Siswa berpencar mencari tempat yang kosong bersama kelompok masing-masing untuk mengeksplorasi gerak, ada sebagian yang di depan kantor, di ruang kelas lain, di halaman sekolah. Guru membebaskan mencari tempat yang menurut mereka nyaman, pembelajaran seni tari tidak mengganggu jadwal pembelajaran lain karena diberi waktu pada selasa sore.</p>
5.	Selasa,	Tehnik Evaluasi pada pertemuan ke V yang

	25 September 2012	<p>merupakan akhir siklus I pada pembelajaran seni tari adalah dengan <i>menyetor</i> gerak untuk dieliminasi gerak yang sesuai dengan irama dan tema lagu. Setiap kelompok <i>menyetor</i> gerak minimal 3 ragam atau sekitar 1 menit gerakan. Terlebih dahulu guru memberikan contoh dalam membuat gerak, kesesuaian hitungan dan irama. Guru memberikan waktu 15 menit sampai 20 menit untuk setiap siswa membuat gerak dan mengembangkan geraknya.</p> <p>Siswa berlatih dengan sarana prasarana Handphone wajib dibawa bagi yang punya saat pembelajaran tari, fungsinya adalah untuk belajar menggunakan iringan yang mereka pilih sendiri.</p> <p>Setelah berlatih cukup, guru memanggil kelompok yang siap untuk tampil dan menampilkan geraknya. Guru menyediakan peralatan laptop, Speaker handphone untuk iringan berupa Mp3 yang siswa bawa sendiri. Guru menilai satu-persatu kelompok untuk menilai skor kekompakan, kesesuaian dengan irama dan hafalan.</p>
--	-------------------	---

F. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Seni Tari

No	Hari, Tanggal	Hasil Pengamatan
1.	Selasa, 2 Oktober 2012	<p>Pertemuan I Siklus II pembelajaran Seni Tari, pada tahap ini siswa mulai berlatih intensif bersama kelompoknya masing-masing. Guru secara <i>rolling</i> mendatangi perkelompok kemudian menanyakan kesulitan yang mereka hadapi. Sebagian siswa menirukan gerakan <i>girl band</i> indonesia maupun korea. Guru membantu menyeleksi pilihan gerak yang sesuai dengan tempo dan irama lagu.</p> <p>Untuk tarian daerah seperti jejathilan guru memberikan contoh ragam-ragam yang bisa dikembangkan. Memutar kembali irama dan menunjukan ketepatan perpindahan gerak. Setelah penyeleksian gerak, guru <i>rolling</i> kembali untuk membantu menggabungkan gerak-gerak yang mereka inginkan.</p> <p>Tahap ini siswa mulai terlatih untuk percaya diri mengungkapkan ide, siswa mulai berani mengajukan pendapat untuk menambah gerak dan mengubah gerak yang mereka anggap unik. Sebagian siswa telah melakukan dengan kompak</p>

		sebagian lagi masih ragu-ragu dan belum kompak.
2.	Selasa, 9 Oktober 2012	<p>Pertemuan ke II Siklus II Seni Tari. Pada Tahap ini siswa mulai secara mandiri berlatih bersama kelompoknya. Setiap sore hari jadwal Ekstrakurikuler dimulai pukul 16.00 WIB, tapi menurut laporan Bapak Jumeri (PakBon), siswa sudah datang sejak pukul 15.00 Wib.</p> <p>Hal ini menunjukkan antusias siswa begitu besar untuk menyelesaikan tariannya, semangat siswa terlihat dari kedatangannya lebih awal dari jam yang ditentukan dan berlatih lebih dahulu.</p> <p>Setelah dibuka dengan doa, guru menjelaskan teknik tutor sebaya. Sebuah metode belajar dengan memilih siswa aktif yang memiliki teknik gerak, hafalan, dan ketepatan irama baik untuk mengajari teman sebayanya.</p> <p>Siswa yang terpilih menjadi <i>leader</i> adalah siswa yang memiliki ide gerak beragam dan memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi. Ditunjuk oleh guru setiap kelompok memiliki satu <i>leader</i> untuk kemudian menerapkan tutor sebaya. Siswa yang menjadi <i>leader</i> di depan memberi contoh kelompoknya. Tutor sebaya dianggap efektif dalam</p>

		mentransfer ide siswa yang beragam untuk membuat suatu karya.
3.	Selasa, 16 Oktober 2012	<p>Pertemuan Ke III Siklus ke II Seni Tari,</p> <p>Pada tahap ini siswa telah menguasai gerak secara utuh, untuk melatih kekompakan gerak siswa harus belajar secara intensif. Siswa mulai berlatih mengulang-ulang gerak. Guru secara bergantian dari satu kelompok ke kelompok lain membenahi teknik gerak yang masih salah kemudian mengajarkan siswa cara membuat pola lantai yang lebih beragam.</p> <p>Siswa mulai belajar membuat pola lantai dan membagi irama sebagai irama pergantian ke pola berikutnya.</p>
4.	Selasa, 23 Oktober 2012	<p>Pertemuan ke IV Siklus II Seni Tari,</p> <p>Pada tahap ini siswa telah menyelesaikan satu tarian penuh, setiap kelompok tampil di depan kelas untuk dinilai guru. Guru memberikan kritikan pada setiap kelompok, membenahi pola lantai yang tidak seimbang dan memberikan masukan bagi siswa yang masih belum hafal.</p> <p>Kelompok yang belum hafal diminta berlatih lagi bersama kelompoknya dengan batasan waktu 15-20</p>

- ☞ Mengarahkan kepada siswa untuk melakukannya secara keseluruhan, dan berulang-ulang

Pertemuan ke II

- ☞ Setiap siswa di test kemampuan menirukan gerak tari nusantara.
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pengembangan gerak dengan menyediakan alat dan iringan musik.
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- ☞ Memberikan kesempatan anak untuk menunjukkan keahlian dan kesukaanya dalam mengembangkan gerak.

Pertemuan ke III

- ☞ Menagajak siswa berjalan-jalan di area persawahan untuk melakukan pengamatan dan mengapresiasi gerak-gerak alam sekitar sebagai perbendaharaan gerak.
- ☞ Menumbuhkan rasa kecintaan terhadap pembelajaran seni tari dengan memberi kesempatan untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya melalui gerak dan lagu yang mereka buat sendiri.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

◎ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memeriksa tulisan setiap kelompok
- ☞ Memberi tugas untuk membuat kliping tentang tarian Nusantara

V. Sumber/Alat/Bahan

- Buku paket SBK karya Subekti, Ari dkk.2010. Seni Budaya dan Ketarmpuilan. Surabaya : PT Intan Pariwara
- Saya Ingin Terampil dan Kreatif, KTK SD Kls IV
- Standar Isi 2006
- Gambar dan foto jenis tarian
- VCD/DVD film dokumenter

VI. Penilaian

◎ **Aspek yang dinilai**

- **Aspek afektif (sikap)**

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan menonton/menyimak film dokumenter.

		menit untuk kemudian unjuk gigi di depan guru lagi. Setelah semua kelompok siap. Guru mengumumkan adanya evaluasi minggu depan dan siswa diharapkan berlatih serius di rumah.
5.	Selasa, 30 Oktober 2012	<p>Pertemuan ke V Siklus II Seni Tari.</p> <p>Pada tahap ini setiap kelompok telah siap untuk dievaluasi, selain evaluasi tertulis siswa juga mengekspresikan tariannya di depan kelas. Untuk memberi semangat siswa, guru mengundang beberapa guru kelas lain untuk melihat penampilan siswa kelas IV yang telah membuat sebuah gerak dan lagu. Siswa antusias dan bersemangat dalam menari. Motivasi siswa berhasil dibangun dengan model pembelajaran ini, disamping metode yang digunakan beragam, model pembelajaran ini banyak berpusat pada siswa sehingga kreatifitas dan keaktifan siswa muncul.</p>

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah anda suka pelajaran seni budaya?
2. Apakah anda suka menyanyi, menari atau menggambar?
3. Mengapa anda suka menyanyi?
4. Apakah anda suka bermain musik?
5. Mengapa anda suka menggambar?
6. Apakah anda suka belajar di alam terbuka?
7. Apakah anda termotivasi belajar lebih giat jika disediakan alat pembelajaran yang anda butuhkan?
8. Apakah anda senang jika proses pembelajaran menggunakan LCD atau video pembelajaran melalui TV?
9. Apakah anda bersedia menunjukkan bakat anda sesuai yang anda suka, misalnya menggambar, menari, menyanyi ,atau bermain musik?
10. Apakah anda bangga jika hasil karya seni rupa anda di tempelkan pada papan karya di dalam kelas?
11. Apakah anda senang jika menyanyi sambil diiringi menggunakan gitar, piano atau alat musik lain?
12. Apakah anda berminat bermain alat musik tradisional misalnya karawitan?
13. Apakah anda bersedia jika diajak berkreasi dengan membuat sebuah tarian dengan gerak sederhana ciptaan kalian sendiri dan dengan musik pilihan kalian sendiri?
14. Apakah anda senang jika membuat sebuah karya tari secara berkelompok?
15. Apakah anda senang dengan sistem pembelajaran inovatif progresif?

PANDUAN WAWANCARA

1. Tujuan

Panduan wawancara dipergunakan untuk menggali data tentang pendapat siswa terhadap penerapan model pembelajaran Inovatif-Progresif yang diterapkan oleh guru.

2. Pembatasan

Wawancara diberikan kepada responden yang diberikan pembleajaran seni budaya. Wawancara dilakukan setelah akhir pelajaran.

3. Instrumen

Butiran pertanyaan pada wawancara merupakan pertanyaan dalam garis besar. Dari wawancara tersebut dikembangkan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam.

No	Aspek	No. Butiran pertanyaan	Jumlah butiran pertanyaan
1.	Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Minat terhadap materi yang akan dipelajari • Tingkat kesulitan materi yang akan disampaikan 	2
2.	Kondisi kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan penyampaian materi yang dulu dan sekarang. • Pendapat siswa tentang diterapkannya berbagai metode dalam model pembelajaran Inovatif-Progresif. 	5

		<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran yang disukai. • Perubahan yang terjadi diluar kelas. 	
3.	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa untuk menampilkan hasil karya seni rupanya. • Keberanian siswa menampilkan kreatifitas melalui pembuatan alat musik ritmis dan penampilan menyanyi bersama kelompoknya. • Keberanian dan minat siswa dalam membuat gerak tari dan menampilkan bersama kelompoknya. 	8

PANDUAN PENILAIAN

1. Tujuan

Panduan penilaian untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, *perfomance*, produk dan sikap peserta didik.

2. Bentuk dan Aspek yang dinilai

Penskoran dilakukan untuk mengukur ketiga aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Skor evaluasi merupakan penilaian terhadap aspek *kognitif*. Penilaian ini diberikan setelah selesai materi atau siklus dengan memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan. Nilai yang diperoleh tergantung dengan jumlah soal yang diberikan. Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan maupun tertulis. Aspek *kognitif* komponen yang dinilai berupa penguasaan konsep pengetahuan. Aspek *afektif* komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan diskusi atau praktik kerja. Penskoran juga digunakan untuk menilai aspek *psikomotorik* peserta didik dengan komponen yang dinilai meliputi kemampuan melakukan gerak pada tari, ketrampilan membuat produk, dan keaktifan siswa.

3. Kriteria Penskoran

Aspek	Kriteria	Skor
Kognitif	a) semua benar b) sebagian besar benar c) sebagian kecil benar d) semua salah	4 3 2 1
Psikomotorik	a) Aktif Praktek b) Sebagian besar aktif c) Sebagian kecil aktif d) tidak aktif	4 3 2 1
Afektif	a) Baik b) Sebagian besar baik c) Sebagian kecil baik d) tidak Baik	4 3 2 1

Keterangan :

1. Aspek Kognitif
 - a. Skor 4 : Peserta didik mampu menjawab > 80% pertanyaan secara lisan maupun tertulis yang diberikan setiap akhir siklus
 - b. Skor 3 : Peserta didik mampu menjawab soal-soal evaluasi dengan presentase 75%-80% benar.
 - c. Skor 2 : Peserta didik mampu menjawab soal-soal evaluasi 60% - 70% benar.
 - d. Skor 1 : Peserta didik mampu menjawab <50% dari semua soal-soal evaluasi.

2. Aspek Psikomotorik

- a. Skor 4 : Peserta didik Aktif praktik mengikuti proses pembelajaran dan melaksanakan tugas yang diberikan guru.
- b. Skor 3 : Peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran namun kurang memperhatikan tugas dari guru.
- c. Skor 2 : Peserta didik kurang aktif mengikuti proses pembelajaran cenderung pasif namun tugas rumah selalu mengerjakan.
- d. Skor 1 : Peserta didik kurang aktif mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas rumah.

3. Aspek Afektif

- a. Skor 4 : Peserta didik bersikap sopan, disiplin, bertanggungjawab dan jujur dalam memengerjakan soal. Peserta didik berani berpendapat dan percaya diri tampil di depan kelas.
- b. Skor 3 : Peserta didik berani dan percaya diri namun kurang disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas.
- c. Skor 2 : Peserta didik berani, percaya diri, namun bersikap kurang sopan dan sering membuat gaduh di kelas.
- d. Skor 1 : Peserta didik kurang percaya diri, sering membuat gaduh di kelas dan tidak disiplin.

FORMAT ANGKET UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Hari ,tgl :

Tugas : Isilah dengan memberi tanda (X) pada kolom frekuensi sesuai dengan kenyataan yang Anda alami terhadap pernyataan ini.

Bagaimana tanggapan kamu tentang penerapan *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* yang digunakan bapak guru di kelas?

No	Pernyataan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
1	Menarik				
2	Mudah				
3	Lebih baik dari model sebelumnya				
4	Penggunaan dianjurkan				
	Jumlah				
	Presentase				

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak suka

STS = Sangat Tidak Suka

SOAL EVALUASI SIKLUS I
MATERI PELAJARAN SENI BUDAYA

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Materi : Seni Rupa

1. Jelaskan makna seni rupa terapan ?

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan contoh seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari!

.....
.....
.....

3. Apakah faktor penyebab perbedaan jenis karya seni rupa di Indonesia?

.....
.....
.....

4. Jelaskan ciri-ciri seni rupa terapan yang ada di daerahnya masing-masing.?

.....
.....
.....

5. Jelaskan jenis karya seni rupa terapan yang ada di daerah setempat.

.....
.....
.....

6. Jelaskan apa yang dimaksud bentuk fungsional dan aplikatif?

.....
.....
.....

7. Sebutkan contoh-contoh seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi karya film!

.....
.....
.....

SOAL EVALUASI SIKLUS II
MATERI PELAJARAN SENI BUDAYA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Materi : Seni Rupa

1. Apa yang dimaksud dengan gambar ilustrasi?

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan 3 Fungsi gambar ilustrasi?

.....
.....
.....
.....

3. Tehnik menggambar ilustrasi ada dua macam sebutkan dan jelaskan!

a.
.....
b.
.....

4. Apa yang dimaksud teknik gradasi warna?

.....
.....
.....
.....

5. Sebutkan teknik menggambar ilustrasi!

.....
.....
.....
.....
.....

SOAL EVALUASI SIKLUS I
MATERI PELAJARAN SENI BUDAYA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Materi : Seni Musik

1. Apa perbedaan karya musik vokal dan instrumental?

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan dua lagu daerah yang kamu kuasai!

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan 3 lagu nasional yang kau ketahui beserta pengarangnya!

.....
.....
.....
.....

4. Apa tujuan lagu nasional dijadikan lagu wajib nasional, dan mengapa disebut lagu wajib nasional?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa yang dimaksud alat musik ritmis?

.....
.....
.....
.....

SOAL EVALUASI SIKLUS II
MATERI PELAJARAN SENI BUDAYA

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Materi : Seni Musik

1. Apa fungsi utama alat musik ritmis?

.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan berbagai irama dalam lagu!

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan contoh irama lagu yang berirama cepat dan lambat!

.....
.....
.....
.....

4. Apa tujuan diadakan pertunjukan musik?

.....
.....
.....
.....

5. Bagaimana persiapan dalam membuat pertunjukan alat musik ritmis?

.....
.....
.....
.....

SOAL EVALUASI SIKLUS I
MATERI PELAJARAN SENI BUDAYA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Materi : Seni Tari

1. Apakah yang disebut tari nusantara?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apakah unsur utama dan unsur pendukung dalam tari?

.....
.....
.....
.....

3. Apakah perbedaan gerak tari maknawi dan gerak tari murni!

.....
.....
.....
.....

4. Apa yang dimaksud property tari dan sebutkan!

.....
.....
.....
.....
.....

5. Apakah yang dimaksud dengan tata rias?

.....
.....
.....
.....
.....

SOAL EVALUASI SIKLUS II
MATERI PELAJARAN SENI BUDAYA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Materi : Seni Tari

1. Bagaimanakah keunikan tari saman?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Dari mana saja asal irungan tari?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam memperagakan seni tari?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan dan jelaskan bentuk tari !

.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa saja nama tari daerah disekitarmu? Sebutkan!

.....
.....
.....
.....
.....

ANGKET PENELITIAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya dengan Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Kelas IV di SD Wiyoro

1. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Beri tanda (x) pada pilihan yang anda setujui dengan keterangan pilihan : ya dan tidak
- b. Kejujuran pengisian dalam angket ini sangat membantu dalam penelitian ini.

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Apakah anda suka pelajaran Seni Budaya?		
2.	Apakah anda suka menari?		
3.	Apakah anda suka menggambar?		
4.	Apakah anda suka bernyanyi dan bermain musik?		
5.	Apakah anda kesulitan dalam menggambar dengan tema alat seni musik?		
6.	Apakah anda timbul motivasi untuk menggambar lebih bagus setelah diberi contoh langsung?		
7.	Apakah anda senang jika diberi contoh berbagai hasil karya seni rupa melalui tayangan melalui LCD?		
8.	Apakah anda mampu membedakan contoh 2 dimensi dan 3 dimensi setalah diberi contoh secara langsung?		

9.	Apakah anda bisa membedakan film tayangan 2 dimensi dan 3 dimensi setelah ditunjukan dalam contoh video?		
10.	Apakah anda senang jika hasil karya seni rupa anda dipajang di dalam kelas?		
11.	Apakah anda bersemangat setiap mengikuti pembelajaran seni budaya?		
12.	Apakah anda mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?		
13.	Apakah anda senang diajak menyanyi?		
14.	Apakah anda kesulitan dalam menyanyi?		
15.	Apakah anda kesulitan dalam membaca notasi musik?		
16.	Apakah anda semakin paham dan mengenal berbagai alat musik ritmis setelah ditunjukan memlalui tayangan video?		
17.	Apakah anda senang jika manyanyi dengan diiringi musik secara langsung?		
18.	Apakah anda semakin memahami perbedaan alat musik ritmis dan melodis setelah memainkan secara langsung kedua alat musik tersebut?		
19.	Apakah anda senang menari dengan iringan musik pilihanmu sendiri?		
20.	Apakah anda senang menari secara berkelompok?		
21.	Apakah anda senang menari tari daerah misalnya jejathilan atau tari pentul?		

22.	Apakah anda kesulitan menirukan tari daerah?		
23.	Apakah anda suka menonton video atau <i>musik boyband maupun girlband</i> ?		
24.	Apakah anda senang jika dibebaskan menari dengan musik pilhan anda sendiri?		
25.	Apakah anda senang jika diajak bereksplorasi di alam?		
26.	Apakah dengan bereksplorasi di alam , menonton video, dan menari secara berkelompok membuat anda memiliki banyak ide untuk menegmbangkan gerak?		

ANGKET PENELITIAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya dengan Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Kelas IV di SD Wiyoro

1. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Beri tanda (x) pada pilihan yang anda setujui dengan keterangan pilihan : ya dan tidak
- b. Kejujuran pengisian dalam angket ini sangat membantu dalam penelitian ini.

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Apakah anda suka pelajaran Seni Budaya?		
2.	Apakah anda suka menari?		
3.	Apakah anda suka menggambar?		
4.	Apakah anda suka bernyanyi dan bermain musik?		
5.	Apakah anda kesulitan dalam menggambar dengan tema alat seni musik?		
6.	Apakah anda timbul motivasi untuk menggambar lebih bagus setelah diberi contoh langsung?		
7.	Apakah anda senang jika diberi contoh berbagai hasil karya seni rupa melalui tayangan melalui LCD?		
8.	Apakah anda mampu membedakan contoh 2 dimensi dan 3 dimensi setalah diberi contoh secara langsung?		

9.	Apakah anda bisa membedakan film tayangan 2 dimensi dan 3 dimensi setelah ditunjukan dalam contoh video?		
10.	Apakah anda senang jika hasil karya seni rupa anda dipajang di dalam kelas?		
11.	Apakah anda bersemangat setiap mengikuti pembelajaran seni budaya?		
12.	Apakah anda mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?		
13.	Apakah anda senang diajak menyanyi?		
14.	Apakah anda kesulitan dalam menyanyi?		
15.	Apakah anda kesulitan dalam membaca notasi musik?		
16.	Apakah anda semakin paham dan mengenal berbagai alat musik ritmis setelah ditunjukan memlalui tayangan video?		
17.	Apakah anda senang jika manyanyi dengan diiringi musik secara langsung?		
18.	Apakah anda semakin memahami perbedaan alat musik ritmis dan melodis setelah memainkan secara langsung kedua alat musik tersebut?		
19.	Apakah anda senang menari dengan iringan musik pilihanmu sendiri?		
20.	Apakah anda senang menari secara berkelompok?		
21.	Apakah anda senang menari tari daerah misalnya jejathilan atau tari pentul?		

22.	Apakah anda kesulitan menirukan tari daerah?		
23.	Apakah anda suka menonton video atau <i>musik boyband maupun girlband</i> ?		
24.	Apakah anda senang jika dibebaskan menari dengan musik pilhan anda sendiri?		
25.	Apakah anda senang jika diajak bereksplorasi di alam?		
26.	Apakah dengan bereksplorasi di alam , menonton video, dan menari secara berkelompok membuat anda memiliki banyak ide untuk menegmbangkan gerak?		

FORMAT OBSERVASI

Nama Sekolah : SD Wiyoro
 Alamat Sekolah : Wiyoro, Baturetno Baguntapan, Bantul

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bangunan sekolah meliputi lapangan sekolah, ruang guru, ruang karyawan, ruang kelas, laboratorium ruang pertemuan, ruang UKS, ruang kepala sekolah, perpustakaan, kantin, tempat ibadah, kamar mandi, tempat parkir, taman sekolah b. Sebagian bangunan ruang kelas lantai dua 	Baik dan lengkap
2.	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah di tingkat kota, provinsi dan nasional baik dalam bidang akademik maupun nonakademik b. Sebagian besar alumninya melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama negeri dengan nilai yang memuaskan. 	Banyak dan baik secara akademik maupun nonakademik
3.	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru matapelajaran dan guru kelas berjumlah 21 orang guru dengan rincian 6 orang PNS dan 15 orang GTT b. Pendidikan guru sebagian besar berpendidikan S-1 dan ada yang S-2 c. Guru terdiri atas guru kelas, guru mata pelajaran tertentu dan guru ekstrakurikuler. 	Baik, sudah memadai
4.	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat karyawan yang terdiri dari staf Tata Usaha, petugas keamanan, dan pustakawan. b. Karyawan terdiri dari 4 PTT c. Karyawan sudah lebih dari cukup 	Baik
5.	Fasilitas KBM,	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap ruang kelas terdapat meja, kursi, papan tulis(<i>whiteboard</i>), spidol, mistar, jam 	Lengkap dan baik

	Media	<p>dinding, penghapus, papan presensi anggota kelas, dan kipas angin.</p> <p>b. Media Pembelajaran dilengkapi televisi, soundsistem, VCD, komputer sesuai dengan fungsi ruangan</p> <p>c. Fasilitas WiFi</p>	
6.	Perpustakaan	<p>a. Koleksi buku akademik dan nonakademik serta koleksi berkala. Koleksi bertambah setiap tahun.</p> <p>b. Fasilitas perpustakaan masih kurang memadai dari segi keluasan ruangan.</p> <p>c. Administrasi perpustakaan baik dan tertib</p>	Ada, lengkap dan baik
7.	Ruang tambahan	<p>a. Meliputi ruang karawitan, ruang komputer, ruang UKS, ruang beribadah,</p> <p>b. Fasilitas pada masing-masing laboratorium cukup lengkap, namun kurang penataan.</p>	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Ekstrakurikuler	Terdapat banyak ekstrakurikuler yaitu seni tari, HSBCA(baca tulis alquran), karawitan, komputer, pramuka, dan Les tambahan setiap sore.	Ada dan bervariasi
10.	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>a. Terdapat susunan pengurus UKS</p> <p>b. Fasilitas UKS lengkap, diantaranya obat-obatan, pengukur berat badan, pengukur tinggi badan, dan stetoskop, tempat tidur putri 1 buah dan putra 1 buah</p> <p>c. Ruang UKS dilengkapi poster-poster kesehatan yang menambah informasi siswa.</p>	Ada, lengkap dan baik
11.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<p>a. Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha</p> <p>b. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk <i>softfile</i>, <i>hardfile</i> maupun dalam papan-papan informasi.</p>	Tertib, baik
12.	Karya Tulis Siswa	Ada, tetapi saat ada lomba atau event-event tertentu	Cukup baik
13.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada, pada event/ kegiatan tertentu	Cukup baik

14.	Kantin Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat sebuah kantin yang lengkap. 	Ada ruang,
15.	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat tempat ibadah untuk muslim dan nonmuslim. b. Tempat wudhu, air mencukupi, dan ruang ibadah selalu digunakan untuk berjamaah setiap hari senin sampai kamis. Tempat sholat putra dan putri cukup rapi. 	Ada, baik
16.	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Di depan kelas selalu tersedia tempat sampah yang terpisah untuk mengelompokkan jenis sampah. b. Lingkungan sekolah selalu bersih c. Taman dan tanaman terawat dengan cukup baik dan tumbuh dengan baik. 	Baik, bersih, terawat

Yogyakarta, 31 Agustus 2012

Peneliti

Arum Yunita Murwaningsih
NIM : 08209241024